

**IMPLEMENTASI KEGIATAN JUM'AT SEJATI (KJS) UNTUK
MEWUJUDKAN NILAI-NILAI RELIGIUS DI MAN 1 PASURUAN**

SKRIPSI



OLEH:

DEVI ROFIATUL MAHMUDAH

NIM. 15110011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

Desember, 2019

**IMPLEMENTASI KEGIATAN JUM'AT SEJATI (KJS) UNTUK
MEWUJUDKAN NILAI-NILAI RELIGIUS DI MAN 1 PASURUAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)



OLEH:

DEVI ROFIATUL MAHMUDAH

NIM. 15110011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Desember, 2019

HALAMAN PERSETUJUAN
IMPLEMENTASI KEGIATAN JUMAT SEJATI (KJS) UNTUK
MEWUJUDKAN NILAI-NILAI RELIGIUS DI MAN 1 PASURUAN

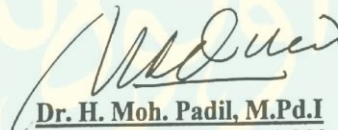
SKRIPSI

Oleh:

Devi Rofiatul Mahmudah

NIM. 15110011

Telah Disetujui Pada Tanggal **02 Desember 2019**
Dosen Pembimbing


Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
NIP.19651205 199403 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI KEGIATAN JUM'AT SEJATI (KJS) UNTUK
MEWUJUDKAN NILAI-NILAI RELIGIUS DI MAN 1 PASURUAN**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :
DEVI ROFIATUL MAHMUDAH (15110011)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal **13 Desember 2019** dan dinyatakan **LULUS**
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian Tanda Tangan

Ketua Penguji

H. Triyo Supriyatno, Ph.D

NIP. 19700427 200003 1 001

Sekretaris Penguji

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I

NIP. 19651205 199403 1 003

Pembimbing

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I

NIP. 19651205 199403 1 003

Penguji Utama

Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 19650403 199803 1 002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 19650817 199803 1 003

CS Scanned with CamScanner

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan kebenaran yakni agama islam.

Karya ini penulis persembahkan kepada:

Ayah (abdul Basid), Ibu (ifadah hasanah), Bunda (uswatun hasanah) dan adik (Raja, Syarif dan Abdi) yang senantiasa memberikan doa restu, mencurahkan segala pengorbanan dan kasih sayangnya, memberikan semangat, dukungan secara moril maupun materil dan bimbingan dalam segala hal yang mengiringi setiap langkah menuju kesuksesan.

Para guru-guru dan dosen-dosenku tercinta, semoga ilmu yang telah diberikan menjadi ilmu yang bermanfaat di dunia dan diakhirat, aamiinn.

Terima kasih pula penulis sampaikan kepada ustadz abu syamsudin dan ustdazah nur hanifah, serta sahabat dan teman-temanku (pai angkatan 15 & PPTQ Oemah Al-Quran) yang selalu berbagi ilmu, memberi dukungan dalam suka dan duka untuk terus menerus menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat.

Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah Swt. Amiin.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 02 Desember 2019

Yang membuat pernyataan,



Devi Koriatul Mahmudah

NIM. 15110011

HALAMAN MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعَصْرِ

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ هُ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ

“Demi masa (1) Sungguh, manusia berada dalam kerugian (2) Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran (3)”.

(Al-Ashr: 1-3).¹

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010)

Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Devi Rofiatul Mahmudah Malang, 02 Desember 2019

Lamp. : 10 (Sepuluh) Ekselempar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

Di

Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Devi Rofiatul Mahmudah

NIM : 15110011

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Kegiatan Jum'at Sejati Untuk Mewujudkan Nilai Religius di MAN 1 Pasuruan

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I
NIP.19651205 199403 1

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = î

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT penulis haturkan, karena berkat rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Implementasi Kegiatan Jum’at Sejati (KJS) Untuk Mewujudkan Nilai-nilai Religius di MAN 1 Pasuruan”** dengan baik. Penulisan skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi tugas akhir pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia dari zaman kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni addinul islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak baik bimbingan, tenaga, ide maupun sumbangan pemikiran secara langsung atau tidak langsung. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Abdul Basid dan Ibu Ifada Hasanah, Bundaku Uswatun Hasanah, serta seluruh keluarga tercinta yang dengan ikhlas memberikan doa restu, dukungan dan pengorbanan secara spiritual, moral dan material.

2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universita Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Marno, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universita Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Dr. H. Padil, M.Pd.I, selaku dosen wali dan dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan-masukan ilmiah kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universita Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mendidik dan memberikan ilmunya serta mengajarkan hal-hal baru yang berharga untuk masa depan.
7. Ustadzah Nur Hanifah M.Pd selaku pengasuh PPTQ Oemah Qur'an yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi untuk terus berjuang dengan menyeimbangkan dunia dan akhirat.
8. Bapak Agus Suwito, M.Pd selaku Kepala Madrasah MAN 1 Pasuruan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.

9. Keluarga besar MAN 1 Pasuruan, terkhusus Bapak Syifa' dan Ibu Alwiyah selaku Ketua Koordinator KJS di MAN 1 Pasuruan yang telah memberikan arahan dan membantu melakukan penelitian ini.
10. Mas Didik Nur Setyono yang senantiasa memberikan waktu, semangat dan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku di PPTQ Oemah (Kak Nila, Milea, isvina, Muhas, dan kawan-kawan yang lain) yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabatku PAI 2015 (Sisi, Isna, Fardian, Windarto, dkk) dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat dipersebutkan satu persatu dan telah berjuang bersama.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dan penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk membenahi dan menyempurnakan penyusunan karya yang mendatang. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi masukan dalam dunia pendidikan. *Amin Ya Rabbal Alamin....*

Malang, 02 Desember 2019

Penulis,

Devi Rofiatul Mahmudah

NIM. 15110011

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Originalitas Penelitian
- Tabel 2 : Data Siswa MAN 1 Pasuruan
- Tabel 3 : Nilai-Nilai Religius Yang Ditanamkan Dalam KJS Dengan Teori Nilai Religius Menurut Faturrohman
- Tabel 4 : Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Jum'at Sejati di MAN 1 Pasuruan
- Tabel 5 : Perbandingan Hasil dari implementasi nilai-nilai religius melalui kegiatan jum'at sejati (KJS) di MAN 1 Pasuruan dengan Indikator Keberhasil dan Teori Gay Hedricks dan Kate Ludeman

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Konsultasi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Transkripwawancara
- Lampiran 6 : Pedoman Observasi
- Lampiran 7 : Transkrip Observasi
- Lampiran 8 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 9 : Jadwal KJS
- Lampiran 10 : Materi KJS
- Lampiran 11 : Absen KJS
- Lampiran 12 : Jadwal Penceramah Dan Imam Sholat Dhuha KJS
- Lampiran 13 : Susunan Panitia KJS
- Lampiran 14 : Daftar Hadir Penceramah KJS Dari Luar
- Lampiran 15 : Daftar Hadir Panitia

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Wawancara dengan Ketua Koordinator KJS tahun 2018
- Gambar 2 : Wawancara dengan Ketua Koordinator KJS tahun 2019
- Gambar 3 : Wawancara dengan Bapak Tatib
- Gambar 4 : Wawancara dengan Siswi
- Gambar 5 : Wawancara dengan Siswi-siswi
- Gambar 6 : KJS Sholat Dhuha Berjamaah
- Gambar 7 : KJS Mauidzho Hasanah dengan Pak Nyai
- Gambar 8 : KJS Mauidzho Hasanah dengan Pak Nyai
- Gambar 9 : KJS Sesi Tanya Jawab dengan Bu Nyai
- Gambar 10 : Kegiatan KhotmilQur'an
- Gambar 11 : Kegiatan Bersih-bersih Adiwiyata
- Gambar 12 : Kegiatan Bersih-bersih
- Gambar 13 : Sholat Jum'at Berjamaah
- Gambar 14 : Membaca al-Qur'an di Waktu Luang
- Gambar 15 : Hasil Ringkasan Materi dari Ceramah KJS

Gambar 16 : Akhlak Dalam Berkendara

Gambar 17 : Seluruh Warga Sekolah Melaksanakan Bersih-Bersih Lingkungan

Gambar 18 : Melaksanakan Kegiatan Dengan Amanah dan Ikhlas

Gambar 19 : Disiplin Terhadap Waktu

Gambar 20 : Bersungguh-Sungguh Dalam Belajar

Gambar 21 : Bertanggung Jawab Terhadap Amanah Dewan Guru



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
مستخلص البحث	xxi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6

C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Originalitas Penelitian.....	9
F. Definisi Istilah	13
G. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	17
1. Implementasi	17
2. Kegiatan Jum'at Sejati (Jum'at Sehat Jasmani, Rohani dan Hati).....	18
3. Nilai-nilai Religius	26
B. Kerangka Berpikir.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Kehadiran Peneliti.....	41
C. Lokasi Penelitian.....	43
D. Data dan Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data	50
G. Prosedur Penelitian	53
BAB IV PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian	56
1. Identitas Madrasah.....	56

2. Visi dan Misi MAN 1 Pasuruan	57
3. Data Siswa MAN 1 Pasuruan	58
4. Sejarah Kegiatan Jum'at Sejati (KJS)	59
B. Hasil Penelitian	61
1. Nilai-nilai religius yang ditanamkan dalam KJS di MAN 1 Pasuruan.....	61
2. Perencanaan dan Pelaksanaan KJS di MAN 1 Pasuruan.....	73
3. Hasil Implementasi nilai-nilai religius melalui KJS	78
BAB V PEMBAHASAN	
A. Nilai-nilai religius yang ditanamkan dalam KJS di MAN 1 Pasuruan.....	82
B . Perencanaan dan Pelaksanaan KJS di MAN 1 Pasuruan	88
C. Hasil Implementasi nilai-nilai religius melalui KJS.....	91
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	94
B . Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENULIS	

ABSTRAK

Rofiatul Mahmudah, Devi. 2019. *Implementasi Kegiatan Jum'at Sejati Untuk Mewujudkan Nilai-nilai Religius di MAN 1 Pasuruan.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.

Kata Kunci: Nilai-nilai Religius, Kegiatan Jum'at Sejati (KJS), Karakter siswa

Permasalahan yang sering ditemukan dalam pendidikan islam adalah kekurangan jam pelajaran untuk pengajaran agama islam (jam kurang efektif). Masalah ini dianggap sebagai penyebab utama timbulnya degradasi moral. Akibatnya banyak dari beberapa peserta didik terlibat dalam kegiatan kurang terpuji seperti kurangnya kesadaran siswa terhadap aturan yang berlaku. Solusi yang diberikan salah satunya dalam menanamkan nilai-nilai religius yakni melalui kegiatan jum'at sejati.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) Mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai religius yang ditanamkan dalam Kegiatan Jum'at Sejati (KJS) di MAN 1 Pasuruan. (2). Mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan dan pelaksanaan kegiatan jum'at sejati (KJS) di MAN 1 Pasuruan dalam membangun nilai-nilai religius kepada peserta didik. (3) mendeskripsikan dan menganalisis hasil implementasi nilai-nilai religius melalui kegiatan jum'at sejati (KJS) di MAN 1 Pasuruan.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Untuk pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan mulai dari pengumpulan data, pemilihan data dan pengecekan keabsahan data. Untuk pengecekan data peneliti menggunakan metode triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Nilai-nilai religius yang ditanamkan melalui kegiatan jum'at sejati adalah nilai ibadah, nilai ruhul jihad, nilai akhlak dan keteladanan, nilai kedisiplinan, nilai amanah dan ikhlas. 2. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan jum'at sejati adalah dalam perencanaan meliputi penetapan program. Sementara dalam pelaksanaannya meliputi alokasi waktu, sasaran, materi, alur kegiatan, indikator keberhasilan dan penanggung jawab kegiatan. 3. Hasil implementasi nilai-nilai religius melalui kegiatan jum'at sejati menunjukkan bahwa peserta didik di MAN 1 Pasuruan memiliki sikap taat kepada allah, tawadhuk, jujur, amanah dan bertanggungjawab, peduli terhadap lingkungan, memperbanyak waktu untuk membaca al-quran dan doa-doa ketika hendak memulai pelajaran, disiplin, dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

ABSTRACT

Rofiatul Mahmudah, Devi. 2019. The Implementation of True Friday Activities (KJS) To Realize The Religious Values in MAN 1 Pasuruan. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor: Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.

Keywords: The Religious Values, True Friday Activities (KJS), Student Character.

The problem that is often found in Islamic education is the lack of class hours for teaching Islamic religion (hours less effective). This problem is considered as the main cause of moral degradation. As a result, many of students involved in the activities are not praiseworthy such as the lack of student awareness for the rules that applied. One of the solutions provided to instill the religious values is through True Friday Activities.

The objectives of this study are to: (1) Describe and analyze the religious values that are instilled in the True Friday Activities (KJS) at MAN 1 Pasuruan. (2). Describe and analyze the planning and implementation of True Friday Activities (KJS) at MAN 1 Pasuruan in building the religious values to students. (3) Describe and analyze the results of the implementation of religious values through True Friday Activities (KJS) at MAN 1 Pasuruan.

This study uses descriptive qualitative approach. For data collection researcher used interview, observation and documentation methods. The data analysis process is carried out starting from data collection, data selection and checking the validity of data. To check data researcher used the triangulation method.

The results of this study indicate that: 1. Religious values instilled through True Friday Activities are the value of worship, the value of ruhul jihad, the value of morality and example, the value of discipline, the value of trust and sincerity. 2. Planning and implementation of True Friday Activities is in the planning includes the determination of the program. While in its implementation includes the allocation of time, goals, material, plot of activities, indicators of success and responsibility of activities. 3. The results of the implementation of religious values through True Friday Activities show that students in MAN 1 Pasuruan have an attitude of obedience to God, humble, honest, trustworthy and responsible, care for the environment, increasing time to recite Quran and prayer when they want to start lessons, discipline, and improve student learning achievement.

ملخص البحث

رافعة المحمودة، ديفي، ٢٠١٩، تنفيذ أنشطة الجمعة الحقيقية لتحقيق القيم الدينية في المدرسة الثناوية الحكومية ١ فاسوروان. البحث العلمي. قسم التربية الإسلامية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور الحاج محمد فاضل، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: القيم الدينية و أنشطة الجمعة الحقيقية وشخصية الطلاب.

المشكلة التي توجد في التربية الإسلامية غالباً هي قلة ساعات الدراسة لتعليم الدين الإسلامي (ساعات أقل فاعليتها). تعتبر هذه المشكلة السبب الرئيسي لتحقير الأخلاق. وعاقبتها كثير من الطلاب المشاركين في الأنشطة لا يستحقون الثناء مثل قلة وعي الطلاب بالقواعد المطبقة. وكان الحلل المقدمة في غرس القيم الدينية احدها من خلال أنشطة الجمعة الحقيقية.

والأهداف من هذا البحث العلمي هي: (١) لوصف وتحليل القيم الدينية التي تغرس في أنشطة الجمعة الحقيقية في المدرسة الثناوية الحكومية ١ فاسوروان. (٢) لوصف وتحليل التخطيط والتنفيذ في أنشطة الجمعة الحقيقية في بناء القيم الدينية للطلاب في المدرسة الثناوية الحكومية ١ فاسوروان. (٣) لوصف وتحليل النتائج من تنفيذ القيم الدينية من خلال أنشطة الجمعة الحقيقية في المدرسة الثناوية الحكومية ١ فاسوروان.

وفي هذا البحث يستخدم البحث النوعي الوصفي. و لجمع البيانات يستخدم الباحث طرق المقابلة والمراقبة والتوثيق. وعملية تحليل البيانات تبدأ من جمع البيانات واختيار البيانات وفحص صحة البيانات. ولتحقق البيانات استخدم الباحث طريقة التثليث.

ونتائج البحث تدل على، (١) ان القيم الدينية التي تغرس من خلال أنشطة الجمعة الحقيقية هي قيمة العبادة وقيمة روح الجهاد وقيمة الأخلاق والقُدوة وقيمة الانضباط وقيمة الثقة والإخلاص. (٢) والتخطيط والتنفيذ في أنشطة الجمعة الحقيقية هما تخطيطها من تحديد البرنامج. وبينما تنفيذها تشمل تخصيص الوقت والأهداف والمواد وتدقيق الأنشطة ومؤشرات النجاحها ومسئوليتها. (٣) والنتائج من تنفيذ القيم الدينية من خلال أنشطة الجمعة الحقيقية تدل على ان الطلاب في المدرسة الثناوية الحكومية ١ فاسوروان

لديهم الموقف من طاعة الله والتواضع والصدق والأمانة والمسؤولية ورعاية البيئة وزيادة الوقت لقراءة القرآن والدعاء عند بدء الدرس والانضباط وتحسين نتائج الدرس للطلاب.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti saat ini, yang ditandai dengan semakin pesatnya kemajuan dari ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada berbagai aspek kehidupan, diantaranya dalam pendidikan. Dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini tidak selalu bersifat positif bagi kehidupan manusia. Realitanya dalam kehidupan sehari-hari, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan banyak peserta didik cenderung mengikuti perkembangan tersebut tanpa memperhatikan dampak negatif yang akan diperolehnya.² Jika perkembangan tersebut tidak diimbangi dengan nilai-nilai pendidikan agama yang kuat kemungkinan peserta didik akan terseret dari dampak negatif dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada.

Pada dasarnya pendidikan islam bukan sekedar pendidikan yang hanya mentransferkan ilmu pengetahuan, budaya dan teknologi saja. Akan tetapi pendidikan islam adalah pendidikan yang berusaha untuk menanamkan nilai-nilai islam, membimbing jasmani dan rohani peserta didik berdasarkan hukum-hukum agama islam, sehingga terbentuk

² Tuti Setiawati. "Peranan Teknologi Dalam Dunia Pendidikan". (<https://www.kompasiana.com/tutinamaku/5bc9f02643322f2c44578c72/peranan-teknologi-dalam-dunia-pendidikan?page=all>, diakses pada 08 Agustus 2019)

kepribadian seorang muslim yang berdasarkan nilai-nilai agama-agama islam, dapat memilih-memilah, memutuskan dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama islam dan bertanggung jawab dengan nilai-nilai islam. Sehingga tujuan yang diharapkan dari proses pendidikan islam yakni dapat mengubah tingkah laku, kepribadian peserta didik dalam kehidupan sehari-hari ataupun bermasyarakat menjadi manusia sempurna yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia sehingga dapat mencapai kesuksesan didunia dan diakhirat.³

Salah satu masalah yang sering ditemukan para pengamat pendidikan islam adalah adanya kekurangan jam pelajaran (jam kurang efektif) untuk pengajaran agama islam yang ada disekolah-sekolah. Masalah ini dianggap sebagai penyebab utama timbulnya degradasi moral para peserta didik dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama. Akibat dari kekurangan jam pelajaran ini, para peserta didik tidak memiliki bekal yang memadai untuk membentengi dirinya dari berbagai pengaruh negatif arus globalisasi yang menerpa kehidupan. Banyak dari beberapa peserta didik terlibat dalam kegiatan kurang terpuji seperti tawuran, pencurian, perkelahian antar siswa, kurangnya kesadaran siswa terhadap aturan yang berlaku dan sebagainya. Semua perbuatan yang dapat menghancurkan masa depan para peserta didik penyebab utamanya yakni karena kekurangan bekal pendidikan agama. Hal ini terjadi disebabkan

³ Ahmad Mutohar dan Nurul Anam. *"Manifesto Modernisasi Pendidikan Islam dan Pesantren"*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013). Cet I. Hlm. 35-38

karena kurangnya jam pelajaran agama yang diberikan di sekolah-sekolah.⁴

Hal ini juga diperkuat dengan wawancara bersama Bapak Syifa' selaku Ketua Koordinator KJS yang menjabat pada tahun 2018 yang mengatakan bahwa:

“KJS ada ketika zamannya Kepala Madrasah Bapak Alfa. Dengan membuat gebarakan baru 2jam pelajaran yang sengaja dikosongi dan tetep ada kegiatan didalamnya. Kemudian kegiatan ini tetap dilanjutkan ketika pergantian kepala madrasah Bapak Syaiful, dan dilanjutkan juga ketika pergantian kepala madrasah berikutnya yakni zamannya Bapak Agus selaku kepala madrasah saat ini. KJS sendiri termasuk kedalam kegiatan keagamaan. Kegiatan ini bukan termasuk ekstrakurikuler, tidak ada kurikulumnya, tidak ada penilaian didalamnya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mendatangkan Pak Yai dan Bu Nyai, tujuannya agar peserta didik mendapatkan siraman rohani dan mendapatkan barakahnya beliau, selain itu biar peserta didik tidak bosan dengan bimbingan dan suri tauladan dari guru PAI yang ada disini”.⁵

Selain itu Ibu Alwiyah selaku ketua Koordinator KJS tahun ini mengatakan bahwa latar belakang adanya KJS sendiri tidak terlepas dari pengaruh zaman teknologi dan kenakalan remaja saat ini, sebagaimana beliau mengatakan bahwa:

“KJS dilatar belakangi oleh kenakalan remaja, fenomena rendahnya semangat peserta didik dalam melaksanakan ibadah, rendahnya akhlak dan kedisiplinan, pengaruh teknologi khususnya HP maupun internet dan juga lingkungan yang tidak kondusif baik didalam maupun diluar madrasah”.⁶

⁴Abuddin Nata. *“Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia”*. (Jakarta: Kencana, 2010). Cet 4. Hlm. 20

⁵ Wawancara dengan Bapak Syifa' Ketua Koordinator KJS Tahun 2018 di MAN 1 Pasuruan, Pada Tanggal 20 September 2019

⁶ Wawancara dengan Ibu Alwiyah, Ketua Koordinator KJS MAN 1 Pasuruan, Pada tanggal 20 September 2019

Pendidikan agama bukan hanya menjadi tugas guru PAI saja, akan tetapi tugas tersebut merupakan tugas seluruh warga sekolah mulai dari kepala sekolah, guru PAI, guru umum, dan orang tua murid. Maka pendidikan agama perlu dikembangkan melalui budaya sekolah. Pengembangan pendidikan agama islam sebagai budaya sekolah berarti mengembangkan PAI disekolah baik secara kuantitatif maupun kualitatif.⁷

Untuk mewujudkannya dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik. Dalam melaksanakannya dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan intrakurikuler yang terintegrasi dalam mata pelajaran, muatan lokal dan budaya sekolah yang agamis. Ataupun melalui ekstrakurikuler yang dilakukan diluar jam pelajaran. Adapun solusi yang ditawarkan yakni dengan menambah jumlah jumlah jam pelajaran agama disekolah.⁸

Nilai religius merupakan nilai-nilai keberagamaan atau nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan illahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁹

MAN 1 Pasuruan merupakan Madrasah Aliyah Negeri yang terus bersaing dan berkembang dalam meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya untuk mewujudkan visi dan misinya dengan mengembangkan

⁷ Muhaimin. *“Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengurangi Benang Kusut Pendidikan”*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2006). Hlm. 129

⁸ Abuddin Nata. *Ibid*. Hlm. 21

⁹ Asmaun Sahlan. *“Religiusitas Perguruan Tinggi Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam”*. (UIN Maliki Press, 2012). Cet II. Hlm. 42

budaya religius yang ada didalamnya. Harapan adanya budaya religius ini yakni untuk membentuk siswa-siswinya berkarakter religius, disiplin, dan berbudi perkerti luhur.

Penciptaan suasana religius dimadrasah merupakan suatu hal yang penting dalam rangka menanamkan nilai religius terhadap peserta didik, dikarenakan sebagian besar waktu dalam sehari-hari dihabiskan oleh peserta didik disekolah baik dalam melaksanakan kegiatan yang bersifat akademik maupun non akademik.

Peneliti menemukan adanya nilai-nilai religius yang ada melalui kegiatan intrakurikuler dan terintegrasi didalam budaya sekolah di MAN 1 Pasuruan yakni Kegiatan Jum'at Sejati atau biasa disebut KJS, yang mana dalam kegiatan tersebut mengharuskan siswanya untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatannya yang ada. KJS dilaksanakan khususnya di hari jum'at. Diantaranya kegiatan tersebut yaitu:

1. Kajian Jum'at Sejati: Jum'at Sehat Jasmani Rohani dan Hati (KJS)
2. Khotmil Qur'an
3. Kegiatan bersih-bersih atau adiwayata atau PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup)

Dan masih banyak lagi kegiatan sekolah yang dilaksanakan selain yang tersebutkan diatas seperti: Sholat dzuhur dan ashar berjama'ah, 3S (Senyum Salam Sapa), sholat jum'at berjamaah, khutbah sholat jum'at yang diisi oleh murid MAN 1 pasuruan, jum'at beramal, memperingati maulid nabi, isro' mi'roj. Adapun kegiatan ekstrakurikuler diluar jam

sekolah seperti banjari, pencak silat, qiro'ah dan sebagainya. Oleh karenanya, dalam mewujudkan nilai-nilai religius yang terdapat dalam KJS diperlukan dukungan baik dari dalam madrasah maupun luar madrasah. Karena pada dasarnya nilai-nilai yang dikembangkan dalam KJS seyogyanya bersumber dari nilai-nilai agama. Sehingga apabila nilai-nilai religius telah ada didalam diri peserta didik maka akan terpancar sikap religius yang dapat diamati dan diharapkan sikap religius tersebut dikemudian hari dapat menjadikan peserta didik menjadi manusia yang *kaffah*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai nilai-nilai religius melalui kegiatan di madrasah yang dilaksana pada hari jum'at, sehingga peneliti membuat judul penelitian **“Implementasi Kegiatan Jum'at Sejati (KJS)” Untuk Mewujudkan Nilai-Nilai Religius Di Man 1 Pasuruan**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang mendasari yaitu:

1. Apa saja nilai-nilai religius yang ditanamkan dalam Kegiatan Jum'at Sejati (Jum'at Sehat Jasmani, Rohani dan Hati) di MAN 1 Pasuruan?
2. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan kegiatan jum'at sejati (Jum'at Sehat Jasmani, Rohani dan Hati) di MAN 1 Pasuruan dalam mengimplementasikan nilai-nilai religius kepada peserta didik?

3. Bagaimana hasil dari implementasi nilai-nilai religius melalui kegiatan jum'at sejati (Jum'at Sehat Jasmani, Rohani dan Hati) di MAN 1 Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai religius yang ditanamkan dalam Kegiatan Jum'at Sejati (Jum'at Sehat Jasmani, Rohani dan Hati) di MAN 1 Pasuruan
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan dan pelaksanaan kegiatan jum'at sejati (Jum'at Sehat Jasmani, Rohani dan Hati) di MAN 1 Pasuruan dalam mengimplementasikan nilai-nilai religius kepada peserta didik
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis hasil dari implementasi strategi nilai-nilai religius melalui kegiatan jum'at sejati (Jum'at Sehat Jasmani, Rohani dan Hati) di MAN 1 Pasuruan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah atau pengetahuan khususnya dalam proses internalisasi nilai-nilai pendidikan islam dalam segala kegiatan khususnya kegiatan keagamaan dilembaga formal.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Lembaga formal

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan suatu temuan, yang mana hasilnya akan bisa dijadikan sebagai sarana evaluasi khususnya oleh guru pendidikan agama islam, dapat memberikan informasi atau masukan untuk mengembangkan kegiatan belajar mengajar agar lebih efektif dan efisien, dan selanjutnya sebagai bentuk untuk mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan agama islam yang telah dipelajari dalam kelas melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada.

b. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat menjaga, melestarikan, dan menanamkan nilai-nilai agama-agama yang ada, agar generasi mudah dapat mengamalkannya dimasa sekarang dan masa yang akan datang.

c. Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan peneliti yang terkait dengan upaya-upaya guru pendidikan agama islam dalam melaksanakan internalisasi nilai-nilai pendidikan islam melalui kegiatan jum'at sejati (Jum'at Sehat Jasmani, Rohani dan Hati) di MAN 1 Pasuruan.

E. Originalitas Penelitian

Setelah melakukan pencarian informasi terkait skripsi yang ada, ditemukan penelitian yang relevan dengan judul yang penulis kaji. Diantara judul yang dijadikan kajian dalam skripsi ini adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Kunti Muthma'innah Jurusan PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang berjudul "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di SMAI Nahdlatussyuban Ploso Karangtengah Demak". Skripsi ini membahas tentang nilai-nilai karakter religius siswa yang ditanamkan melalui kegiatan keagamaan, meliputi 3 aspek yaitu aspek aqidah, akhlak dan syari'ah. Adapun strategi dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter religius dilakukan melalui kegiatan didalam kelas dan diluar kelas. Kemudian hasil dari implementasi nilai-nilai karakter religius disekolah ini adalah siswa dapat menyadari dan dapat meningkatkan karakter religius dengan melaksanakan ibadah berjama'ah, memperbanyak doa-doa ketika akan memulai pelajaran, disiplin dan taat pada peraturan sekolah.¹⁰
2. Tesis yang ditulis oleh Laila Nur Hamida jurusan MPAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang berjudul "Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Religius Siswa Melalui Program Kegiatan Keagamaan (Studi Multi Kasus Di SMAN 1 Malang Dan MAN 1 Malang)". Tesis ini membahas tentang nilai-nilai religius yang ada di SMAN 1 Malang

¹⁰ Kunti Muthma'innah. "*Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di SMAI Nahdlatussyuban Ploso Karangtengah Demak*". Skripsi Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.

dan MAN 1 Malang, nilai-nilai tersebut meliputi nilai ibadah, nilai jihad (ruhul jihad), nilai amanah, nilai akhlak kesopanan dan nilai keteladanan. Adapun strategi dalam menginternalisasikan nilai-nilai tersebut melalui program keagamaan yakni melalui proses pembelajaran didalam kelas dengan pemberian motivasi dan nasehat dan juga dapat dilakukan melalui pembelajaran diluar kelas seperti istighosa, amal jariyah, salam dan berjabat tangan dengan guru dan sebagainya. Implikasi dari strategi tersebut terhadap perilaku siswanya sehari-hari di SMAN 1 Malang dan MAN 1 Malang yakni adanya nilai positif dengan meningkatnya ketakwaan siswa dalam melaksanakan ibadah dengan tepat waktu, peningkatan kedisiplinan taat pada tata tertib yang berlaku disekolah dengan baik dan juga para siswa dapat bertanggung jawab dengan melaksanakan kegiatan keagamaan yang telah diprogramkan di sekolah, rendah hati terhadap guru, kepala sekolah dan orangtua.¹¹

3. Skripsi yang ditulis oleh Mauliyah Izzaty jurusan PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Religius Di SMA Negeri 9 Malang Kota”. Skripsi ini membahas tentang perencanaan dan proses pendidikan karakter melalui budaya religius dengan menggunakan beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut meliputi tahap perencanaan, tindakan dan evaluasi. Adapun bentuk-bentuk budaya religius yang ada

¹¹ Laila Nur Hamida. “*Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Religius Siswa Melalui Program Kegiatan Keagamaan (Studi Multi Kasus Di SMAN 1 Malang Dan MAN 1 Malang)*”. Tesis Jurusan MPAl, Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.

di SMAN 09 Malang diantaranya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun), literasi agama, puasa senin dan kamis, memakai kerudung pada hari senin dan selasa, sholat dhuha, sholat dzuhur dan ashar berjamaah dan sebagainya. Dari berbagai budaya religius yang terlaksana memiliki dampak yang cukup positif dalam membentuk karakter peserta didik di SMAN 09 Malang.¹²

4. Skripsi yang ditulis oleh Sakiroh Masae. Jurusan PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang berjudul “Penerapan Budaya Religius Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Kelas IV SDI Surya Buana Malang”. Skripsi ini membahas tentang realitas budaya religius yang ada di SDI Surya Buana Malang yakni 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun, pelaksanaan sholat dzuhur, ashar dan sholat jum’at berjama’ah, pelafalan asmaul husna, tahfidzul qur’an, pembelajaran tilawati dan kitabati, kisah inspiratif, keputrian dan amal jum’at. Sehingga dari berbagai budaya religius yang terlaksana menjadi faktor peningkatan mutu pendidikan yang ada, faktor-faktor tersebut sebagai peningkatan SQ, pembentukan karakter, orientasi moral, internalisasi nilai agama dan juga sebagai etos kerja dan keterampilan sosial.¹³

¹² Mauliyah Izzaty, “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Religius Di SMA Negeri 9 Malang Kota”, Skripsi Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.

¹³ Sakiroh Masae, “Penerapan Budaya Religius Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Kelas IV SDI Surya Buana Malang”, Skripsi Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 201

Tabel 1: Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Kunti Muthma'innah	Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di SMAI Nahdlatussyuban Ploso Karangtengah Demak	Memaparkan nilai-nilai religius melalui kegiatan keagamaan	Penelitian ini lebih terfokus terhadap KJS di MAN 1 Pasuruan	Penelitian yang dilakukan penulis terpusat pada Implementasi KJS “Kegiatan Jum’at Sehati (Jum’at Sehat Jasmani, Rohani Dan Hati)” Untuk Mewujudkan Nilai-Nilai Religius Di Man 1 Pasuruan
2.	Laila Nur Hamidah	Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Religius Siswa Melalui Program Keagamaan (Studi Multi Kasus Di SMAN 1 Malang dan MAN 1 Malang)	Memaparkan nilai-nilai religius melalui kegiatan keagamaan	Penelitian ini lebih terfokus terhadap KJS di MAN 1 Pasuruan	
3.	Mauliyah Izzaty	Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Religius Di SMA Negeri 9 Malang Kota	Memaparkan budaya religius melalui kegiatan keagamaan sehingga terwujudnya nilai-nilai religius	Penelitian ini lebih terfokus terhadap KJS di MAN 1 Pasuruan	
4.	Sakiroh Masae	Penerapan Budaya Religius Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Kelas IV SDI	Memaparkan budaya religius melalui berbagai kegiatan	Penelitian ini lebih terfokus terhadap KJS di MAN 1 Pasuruan	

		Surya Buana Malang	keagamaan sehingga meningkatnya mutu pendidikan yang ada dilembaga pendidikan		
--	--	-----------------------	---	--	--

F. Definisi Istilah

1. Implementasi diartikan sebagai suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam bentuk tindakan perilaku sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.¹⁴
2. Kegiatan Jum'at Sejati yaitu berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka mengisi jam kosong yang ada dihari jum'at. Yang mana kegiatan jum'at sejati ini sekarang masuk kedalam muatan lokal. Kegiatan jum'at sejati meliputi Adiwiyata, bersih-bersih atau PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup), KJS (Kajian Jumat Sejati: Jum'at Sehat Jasmani, Rohani dan Hati), dan Khotmil Qur'an. Selain itu tujuan dari kegiatan jum'at sejati ini adalah sesuai dengan visi dan misi yang diharapkan oleh MAN 1 Pasuruan. Adapun tujuan utama dari kegiatan ini menjadikan peserta didik menjadi pribadi yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan agama islam, menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah dan mampu menjalankan perintah dan larangan-Nya dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁴ Oemar Hamalik. *“Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum”*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007). Hlm. 237

3. Nilai diartikan sebagai suatu keyakinan atau kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang atau sekelompok orang untuk memilih tindakannya, atau menilai sesuatu yang bermakna atau tidak bermakna untuk kehidupannya.¹⁵
4. Religius diartikan sebagai menjalankan agama secara menyeluruh.¹⁶
5. Nilai religius diartikan sebagai nilai-nilai keberagamaan atau nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan illahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹⁷

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah dalam menyajikan dan memahami isi dari penulisan proposal ini agar nantinya dapat berkesinambungan dan sistematis. Maka sistematika didalam proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN, meliputi Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Orisinalitas Penelitian, Definisi Istilah, dan Sistematika Pembahasan. Dalam Bab I ini bertujuan untuk

¹⁵ Muhaimin. *Ibid.* Hlm. 148

¹⁶ Asmaun Sahlan. "Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah Upaya Mengembangkan PAI Dari Teori Ke Aksi". (UIN Maliki Press, 2009). Cet I. Hlm. 75

¹⁷ *Ibid.* Hlm. 69

memberikan gambaran secara umum tentang penelitian yang akan dikaji.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, dalam bab ini kajian pustaka atau landasan teorinya dapat dijadikan dasar untuk penyajian dan analisis data yang dibahas dalam penelitian penulis, meliputi: Implementasi Kegiatan Jum'at Sejati: Jum'at Sehat Jasmani, Rohani dan Hati (KJS), Nilai-nilai Religius.

BAB III : METODE PENELITIAN, merupakan metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya meliputi beberapa hal yakni: Pendekatan Dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Data Dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Prosedur Penelitian.

BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN, pada bab ini akan memaparkan data-data serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait implementasi kegiatan jumat sejati (KJS) di MAN 1 Pasuruan.

BAB V : PEMBAHASAN, bab ini merupakan inti dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama melaksanakan penelitian, dalam bab ini akan menjawab rumusan masalah

yang ada dan menafsirkam temuan-temuan yang peneliti dapatkan dalam penelitiannya.

BAB VI : PENUTUP, bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan saran-saran sebagai masukan dari peneliti terhadap pihak-pihak yang terkait dengan penelitian peneliti.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Implementasi

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Pelaksanaan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan melaksanakan.¹⁸ Menurut Mulyasa pelaksanaan adalah kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹⁹

Sedangkan menurut Oemar Hamalik implementasi diartikan sebagai suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam bentuk tindakan perilaku sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.²⁰

Dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan suatu kegiatan yang direncanakan kemudian dilaksanakan dengan merujuk kepada ketentuan tertentu sehingga menimbulkan dampak terhadap sesuatu yang dituju dalam kegiatan tersebut.

¹⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi ke V. Aplikasi luring resmi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

¹⁹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), Hlm. 21

²⁰ Oemar Hamalik. *“Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum”*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007). Hlm. 237

2. Kegiatan Jum'at Sejati (Jum'at Sehat Jasmani Rohani dan Hati)

Dalam lembaga pendidikan terdapat bermacam-macam budaya yang ada mulai dari budaya sosial, budaya kebersihan, budaya religius dan sebagainya. Budaya religius dalam suatu pendidikan berarti suatu usaha dan upaya untuk mewujudkan nilai-nilai ajaran agama islam menjadi sebuah kebudayaan atau tradisi dalam bentuk perilaku maupun tindakan.²¹

Budaya religius pada hakikatnya adalah terwujudnya nilai-nilai ajaran agama sebagai tradisi dalam berperilaku dan budaya organisasi yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. Dengan menjadikan agama sebagai tradisi dalam sekolah maka secara sadar atau tidak warga sekolah mengikuti tradisi yang telah tertanam tersebut sebenarnya warga sekolah sudah melakukan ajaran agama. Oleh karena itu, untuk membudayakan nilai-nilai keberagaman (religius) dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain melalui: kebijakan pimpinan sekolah, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikelas, kegiatan ekstrakurikuler diluar kelas serta tradisi dan perilaku warga sekolah secara kontinyu dan konsisten, sehingga tercipta *Religious Culture* tersebut dilingkungan sekolah.²²

²¹ Fathur Rohman. "Budaya Religius di Lembaga Pendidikan". (Yogyakarta: Kalimedia, 2015). Hlm. 51

²² Asmaun Sahlan. "Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah Upaya Mengembangkan Pai Dari Teori Ke Aksi". (Malang: UIN-Maliki Press, 2009). Hlm. 77

Adapun strategi yang dapat dilakukan untuk membudayakan nilai-nilai agama tersebut dalam sekolah melalui: Power Strategi, Persuasif Strategi dan Normative re-educatif.

Strategi-strategi tersebut dapat dikembangkan melalui banyak pendekatan. Diantaranya power strategi dapat dikembangkan melalui pendekatan perintah dan larangan, bisa juga melalui hadiah dan hukuman. Sedangkan persuasif strategi dapat dikembangkan melalui pendekatan pembiasaan, keteladanan dan juga bisa dilakukan dengan mengajak peserta didik dan warga sekolah secara halus untuk menjalankan nilai-nilai ajaran islam dengan baik dan benar.²³

Kewajiban untuk melaksanakan budaya religius tidak hanya dibebankan sekolah kepada siswa saja, akan tetapi seluruh warga sekolah berusaha untuk menciptakan nuansa religius. Karena pada dasarnya sebelum siswa dapat melakukan pembiasaan budaya religi disekolah siswa perlu mencontoh sosok-sosok pendidik yang dapat dijadikan suri tauladan dalam kehidupannya, sehingga pada saat menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dapat meminimalisir dampak siswa hanya menjalankan nilai-nilai agama hanya pada menggugurkan kewajiban absen disekolah tidak dengan kesadaran mereka akan pentingnya nilai tersebut.

Oleh karena itu, agar strategi yang telah dikembangkan dan dijalankan dapat berjalan dengan baik, maka diperlukan kerja sama

²³ Muhaimin. "Paradigma Pendidikan Islam". Hlm. 87

yang baik juga oleh peserta didik dan warga sekolah. Apabila proses penginternalisasian terjadi dengan baik maka budaya religius disekolah akan dapat menjadi kebiasaan yang melekat pada karakter peserta didik baik ketika di lingkungan sekolah maupun di dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun upaya untuk membiasakan agar peserta didik dapat bersikap dan berperilaku religius, seperti kawasan wajib senyum, kawasan wajib salam, kawasan bebas narkoba. Selain itu, dapat juga diterapkan beberapa kebiasaan-kebiasaan yang bernuansa moral dan akhlak yang dapat mendorong religiusitas peserta didik seperti berdoa sebelum pelajaran, shalat berjamaah pada waktu dzuhur, mengucapkan dan membalas salam, dan sebagainya.²⁴

Ada beberapa bentuk budaya religius di MAN 1 Pasuruan yang telah dikembangkan diantaranya yaitu:²⁵ membiasakan 3S (Senyum, Salam dan Sapa) kepada seluruh warga sekolahnya, membiasakan berjabat tangan antara guru laki-laki dan murid laki-laki, guru perempuan dan murid perempuan, berdoa pada saat akan memulai dan mengakhiri pelajaran, membaca al-qur'an sebelum pelajaran dimulai, shalat dzuhur berjamaah, shalat ashar berjamaah, shalat jum'at berjamaah, bilal dan khutbah yang digilir secara rata, maulid nabi, pondok ramadhan, menyantuni anak yatim dan kaum dhuafa,

²⁴ Kementrian Agama RI. *Modul Pengembangan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah*. Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam. Direktorat Pendidikan Islam Pada Sekolah, 2010.

²⁵ Agus Wibowo. *"Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban"*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012). Cet I. Hlm. 85

penyembelihan hewan qurban pada saat idhul adha dan pada kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya yang telah terencana dan terstruktur dengan baik diantara kegiatan tersebut yang akan peneliti lakukan yakni melakukan penelitian kegiatan keagamaan dihari jum'at.

Kegiatan keagamaan dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan didalam jam sekolah yang dimana sebagai wadah untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, kebutuhan, dan minat mereka. Dalam kegiatan keagamaan terdapat berbagai macam bentuk kegiatan. Kegiatan keagamaan diharapkan mampu membentuk jiwa religius dalam diri siswa sehingga memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan tujuan dasarnya adalah membentuk manusia terpelajar dan bertaqwa kepada Allah. Jadi, selain menjadi manusia yang mempunyai ilmu pengetahuan, peserta didik juga mampu melaksanakan apa yang sudah diperintahkan oleh ajaran agama islam dan menjauhi larangan-Nya.

Fungsi dari kegiatan keagamaan di madrasah tentu sangat bervariasi. Hal ini tidak lepas dari apa yang menjadi visi dan misi dari kegiatan keagamaan tersebut, namun sebagian besar fungsi dari kegiatan keagamaan sebagai langkah pengembangan institusi sekolah dan wadah pengembangan kecerdasan, dan kreatifitas siswa. Sedangkan fungsi kegiatan keagamaan yang ada di sekolah biasanya ditentukan oleh tujuan dan fungsi dari lembaga pendidikan tersebut. Jadi, fungsi kegiatan keagamaan dalam kegiatan jum'at sehati (KJS)

adalah: (1) meningkatkan pemahaman terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sejalan dengan norma-norma agama dan mampu mengamalkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. (2) meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar. (3) melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.²⁶

Pada penelitian ini peneliti akan memfokuskan penelitiannya pada budaya religius yang ada dihari jum'at melalui kegiatan jum'at sejati (jum'at sehat jasmani rohani dan hati) yang mana dalam kegiatan tersebut meliputi beberapa kegiatan diantaranya:

1. Kajian Jum'at Sejati (KJS). Kepanjangan dari jum'at sehati yakni sehat jasmani rohani dan hati. Yang dimaksud sehat jasmani adalah kesehatan yang meliputi organ-organ atau anggota tubuh dan badan manusia yang normal dan dapat bekerja maksimal, sehat jasmani dapat dilakukan dengan berolahraga atau banyak bergerak, dalam hal ini dapat dilakukan dengan bergotong-royong membersihkan lingkungan madrasah. Sedangkan sehat rohani dan hati adalah kesehatan yang berhubungan dengan jiwa dan hati manusia, sehat rohani dan hati dalam kegiatan ini dapat dilakukan dengan sholat

²⁶ Kunti Muthma'innah. *Ibid.* Hlm. 34

dhuha berjamaah, khotmil qur'an dan mendengarkan mauidzho hasanah dari pak yai atau bunyai.

Dalam kegiatan ini seluruh siswa dibagi jadwal sesuai dengan waktu yang ditentukan. Ada tiga tingkatan dalam pelaksanaannya yakni kelas 10, 11 dan 12. Apabila kelas 10 melakukan KJS maka, maka kelas 11 melakukan Khotmil qur'an didalam kelas masing-masing dan kelas 12 melakukan kegiatan bersih-bersih adiwiyata.

Kegiatan KJS sendiri dilaksanakan dengan mendayagunakan lingkungan sekitar madrasah sebagai sumber belajar. Sumber tersebut bisa berupa narasumber seperti mendatangkan pak yai/ bu Nyai sekitar madrasah dalam kegiatan pembelajaran untuk memberikan mauidzho hasanah dalam kegiatan KJS setelah melaksanakan sholat dhuha berjamaah. Dalam mendengarkan mauidzho hasanah peserta didik diberi lembaran kertas sebagai inti dari mauidzho hasanah tersebut, kemudian peserta didik menulis hal-hal penting dalam mauidzhoh tersebut didalam buku KJS. Dalam kegiatan KJS guru berperan sebagai fasilitator dengan memilih dan mendayagunakan lingkungan sekitar secara tepat kemudian memanfaatkannya dalam kegiatan pembelajaran.²⁷

²⁷ Mulyasa. *"Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah"*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011). Cet I. Hlm. 101

Seluruh kegiatan yang ada di hari jum'at merupakan kegiatan tambahan untuk memaksimalkan jam kosong yang ada di dalam madrasah tersebut, selain itu untuk merealisasi visi dan misi dari lembaga.

2. Khotmil Qur'an. Khotmil qur'an atau hataman yang berarti tamat atau selesai. Yang dimaksudkan selesai disini yakni selesai ketika membaca al-Qur'an dari Juz 1 sampai dengan Juz 30 baik secara sendiri, kelompok maupun bersama. Dalam kegiatan khotmil Qur'an yang ada di MAN 1 Pasuruan dimulai dengan membagi bagian juz per siswa yang tidak memiliki udzur syari'i untuk membacakannya secara lantan dan bersama-sama. Kemudian wali kelas mendampingi, dan mengawasi jalannya khotmil quran agar tetap kondusif dan terarah. Harapan adanya kegiatan khotmil quran yakni agar peserta didik memiliki jiwa religius dan menjadikan al-quran sebagai pegangan hidup serta mengharapkan barakah atau syafaatnya al-quran baik didunia maupun diakhirat kelak.
3. Adiwiyata/ PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup). Adiwiyata atau biasa disebut dengan pendidikan lingkungan hidup merupakan program yang berupaya untuk mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Kegiatan utama dari program adiwiyata adalah mewujudkan kelembagaan sekolah

yang peduli dan berbudaya lingkungan. Dalam kegiatan ini seluruh warga sekolah terlibat aktif untuk mewujudkan lingkungan yang diharapkan.²⁸

Dalam kegiatan ini meliputi beberapa kegiatan didalamnya yakni membersihkan kelas, halaman dalam maupun luar sekolah, menghias ruang kelas dengan kreatif, menanam tanaman dan sebagainya. Selain langsung mempraktikkan bagaimana mencintai dan peduli terhadap lingkungan peserta didik dibekali dengan materi-materi tentang lingkungan hidup dengan tambahan pelajaran muatan lokal PLH. Diharapkan dengan adanya PLH ini peserta didik mampu dan terbiasa dalam mencintai dan peduli lingkungan sekitar, baik disekolah, rumah dan masyarakat agar terjaga kebersihan dan keindahannya.

KJS merupakan Kegiatan Jumat Sejati (Jumat Sehat Jasmani Rohani) Yang mana dalam tiga kegiatan tersebut masuk kedalam muatan lokal sehingga kegiatan-kegiatan tersebut dinternalisasikan pada saat jam-jam pembelajaran berlangsung.

Dapat disimpulkan bahwa budaya religius disekolah merupakan kegiatan-kegiatan yang berlandaskan ajaran dan nilai-nilai agama yang sengaja diterapkan dan dibudayakan untuk dilaksanakan, khususnya oleh peserta didik dan warga sekolah guna melandasi dalam berperilaku

²⁸ Itfan. "Penerepan Pendidikan Lingkungan Hidup". (http://itfan.blogspot.com/2012/05/penerapan-pendidikan-lingkungan-hidup.html?=1, diakses pada 08 Agustus 2019)

dan bertindak sehingga menjadi tradisi/ kebudayaan dan kebiasaan yang melekat dalam dirinya di kehidupan sehari-hari.

3. Nilai-nilai Religius

Nilai merupakan sesuatu keyakinan atau kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang atau sekelompok orang untuk memilih tindakannya, atau menilai sesuatu yang bermakna atau tidak bermakna bagi kehidupannya.²⁹ Sedangkan menurut pendapat Arifin nilai yaitu suatu pola normatif dalam menentukan tingkah laku yang diinginkan. Dalam suatu sistem berkaitan dengan lingkungan sekitar tanpa membedakan fungsi-fungsi bagiannya.³⁰ Istilah nilai sangat banyak dimaknai dengan istilah yang berbeda-beda sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai diartikan sebagai suatu bentuk pengalaman tertentu yang dipahami dan dialami secara langsung sehingga menjadikan adanya pemaknaan tertentu terhadap suatu tindakan, tingkah laku maupun pola pikir.

Nilai dapat diklasifikasikan dari berbagai sudut pandang diantaranya sebagai berikut:

1. Dilihat dari kemampuan jiwa untuk menangkap dan mengembangkannya: (a). Nilai statis, seperti: kognisi, emosi dan psikomotor. (b). Nilai yang bersifat dinamis, seperti motivasi berprestasi, motivasi berafiliasi, motivasi berkuasa

²⁹ Muhaimin. "Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengurangi Benang Kusut Pendidikan". (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006). Hlm. 148-149

³⁰ H.M. Arifin. "Filsafat Pendidikan Islam". (Jakarta: Bina Aksara, 1987). Hlm. 141

2. Dilihat dari proses budaya: (a). Nilai ilmu pengetahuan. (b). Nilai ekonomi. (c). Nilai keindahan. (d). Nilai politik. (e). Nilai keagamaan. (f). Nilai kekeluargaan. (g). Nilai kejasmanian.
3. Berdasarkan sumbernya: (a). Nilai ilahiyah. (b). Nilai insaniyah.
4. Dilihat dari ruang lingkup keberlakuannya: (a). Nilai-nilai universal. (b). Nilai-nilai lokal. Dari dimensi waktu keberlakuannya: abadi, pasang surut, temporal.
5. Ditinjau dari hakikatnya: (a). Nilai hakiki yang bersifat universal dan abadi. (b) nilai instrumental yang bersifat lokal, pasang surut dan temporal
6. Dilihat dari sifat nilai: (a). Nilai subjektif, yang merupakan reaksi subjek terhadap objek. (b). Nilai objek rasional, yang merupakan penemuan ensensi objek melalui akal sehat, seperti kemerdekaan, keselamatan, kedamaian, persamaan hak. (c). Nilai objektif metafisik, seperti nilai agama yang tidak bersumber pada logika tapi mampu menyusun kenyataan objektif.

Religius bentuk lain dari kata religi, religi berasal dari bentuk kata benda *Religion* yang berarti agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu kekuatan kodrati diatas manusia. Sedangkan religius sendiri berasal dari kata religious yang berarti sifat religi yang melekat pada diri seseorang. Religius merupakan salah satu nilai yang ada dalam pendidikan karakter, yang mana karakter religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap

pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.³¹ Selain itu ada juga yang mengartikan religius sebagai menjalankan agama secara menyeluruh.³²

Keberagamaan (religiusitas) tidak selalu identik dengan agama. Agama lebih menunjuk kepada kelembagaan kebaktian kepada tuhan, dalam aspek resmi, yuridis, peraturan-peraturan dan hukum-hukumnya. Selain itu, agama bukanlah sekedar tindakan-tindakan ritual seperti sholat dan membaca doa. Agama meliputi secara keseluruhan tingkah laku manusia dalam hidup ini, yang tingkah laku itu membentuk keutuhan manusia berbudi luhur atas dasar percaya atau iman kepada Allah dan tanggung jawab pribadi dihari kemudian.³³ Keberagamaan atau religiusitas lebih melihat aspek “didalam lubuk hati nurani” pribadi masing-masing. Oleh karena itu, keberagamaan merupakan suatu sikap atau kesadaran yang muncul berdasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Keberagamaan atau religiusitas seseorang dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupannya.³⁴

Adapun pengertian nilai religius adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan perilaku dan sikap yang patuh dalam menjalankan ajaran

³¹ Zubaedi. *“Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan”*. (Jakarta: Kencana, 2011). Hlm. 72

³² Asmaun Sahlan. *“Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah Upaya Mengembangkan PAI Dari Teori Ke Aksi”*. (UIN Maliki Press, 2009). Cet I. Hlm. 75

³³ Nurcholis Madjid. *“Masyarakat Religius”*. (Jakarta: Paramadina, 1997). Hlm.124

³⁴ Asmaun Sahlan. *Ibid.* Hlm. 66

agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.³⁵

Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai religius merupakan nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang teridir atas tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan illahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat. Sehingga apabila nilai-nilai religius tersebut tertanam dalam diri peserta didik dengan baik dan benar, maka dengan sendirinya akan tumbuh menjadi jiwa agama. Sebagaimana allah berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu kedalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu”.³⁶

Adapun macam-macam nilai religius yang di kutip dari pendapat Fathurrohman sebagai berikut:³⁷

1. Nilai ibadah

Secara bahasa ibadah berarti penyembahan sedangkan secara istilah berarti taat mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-

³⁵ Kemendiknas. *Bahan Pelatihan: Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Karakter Bangsa*. (Jakarta: Kemendiknas, 2010). Hlm. 27

³⁶ Al-Qur'an. 2 (al-Baqarah): ayat 208

³⁷ Fathurrahman. *Kategorisasi Nilai Religius*.
(<https://muhfathurrahman.wordpress.com/2012/11/12/>) Diakse pada tanggal 01 April 2019

Nya. Dapat disimpulkan bahwa ibadah merupakan ketaat manusia kepada Allah Swt. Yang dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari misalnya dengan sholat, puasa, zakat, shodaqoh dan sebagainya.

2. Nilai ruhul jihad

Nilai ruhul jihad merupakan nilai yang mendorong jiwa manusia untuk bekerja atau berjuang dengan sungguh-sungguh. Hal ini didasari adanya tujuan hidup manusia yaitu *hablum minallah, hablumminannas, dan hablum minal alam*. Oleh karena itu, dengan adanya komitmen ruhul jihad, maka aktualisasi diri dan unjuk kerja selalu didasari sikap berjuang dan ikhtiar dengan sungguh-sungguh.

3. Nilai akhlak dan kedisiplinan

Secara bahasa akhlak berarti perangai, tabiat, kebiasaan bahkan agama. Sedangkan secara istilah akhlak berarti suatu sikap atau tingkah laku yang telah tertanam dan mengakar dalam jiwa seseorang sehingga terbentuknya perbuatan dengan mudah dan gampang, tanpa perlu pemikiran dan pertimbangan. Sedangkan kedisiplinan itu dapat terwujud dalam kebiasaan sehari-hari dalam melaksanakan ibadah rutin. Sebagai contoh apabila manusia melaksanakan ibadah dengan tepat waktu dan terjadwal dengan rapi, maka secara otomatis dalam dirinya telah tertanam nilai kedisiplinan .

4. Keteladanan

Keteladanan merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan pembelajaran. Dalam lembaga pendidikan, keteladanan

merupakan faktor utama dalam menggerakkan motivasi peserta didik dalam bertindak dan berperilaku. Oleh karena itu, keteladanan harus tercermin dan dimiliki oleh guru, kepala lembaga pendidikan maupun karyawan.

5. Nilai amanah dan ikhlas

Secara bahasa amanah berarti dapat dipercaya. Atau dapat disebut juga tanggungjawab. Nilai amanah dapat diterapkan melalui berbagai kegiatan misalnya dalam kegiatan ekstrakurikuler, pembelajaran, pembiasaan dan sebagainya. Apabila nilai amanah sudah diterapkan dalam pendidikan maka akan membentuk karakter anak yang jujur dan dapat dipercaya. Nilai yang tidak kalah pentingnya untuk ditanamkan dalam diri peserta didik adalah nilai ikhlas. Ikhlas berarti hilangnya rasa pamrih dalam beramal, segala sesuatu yang diperbuat hanya mengharapkan ridho Allah.

Adapun langkah-langkah untuk mewujudkan nilai-nilai religius, sebagai berikut:

a. Dikelas dalam proses pembelajaran

Tugas utama guru agama islam yakni menanamkan nilai-nilai religius kepada peserta didik. Oleh sebab itu, guru agama islam haruslah mempunyai inovasi dan wawasan yang luas dalam memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai religius bagi peserta didik melalui pembelajaran dikelas, baik memberikan pengetahuan secara teoretis maupun praktik.

Misalnya dengan memberikan motivasi dan nasehat-nasehat dalam proses pembelajaran PAI dikelas. Dapat juga dilakukan dengan mengkaitkan fenomena-fenomena yang terjadi saat ini dengan materi pelajaran agar peserta didik dapat memahami lebih dalam, dan mudah dalam menerapkannya dikehidupan sehari-hari.

b. Diluar kelas melalui kegiatan keagamaan

Diluar kelas banyak kegiatan keagamaan yang ditanamkan dalam rangka mewujudkan nilai religius yang diharapkan misalnya dengan memberikan pembinaan bagi siswa-siswa yang menjadi khotib, bilal, maupun takmir ketika mendapat tugas mengisi kegiatan sholat jum'at berjamaah. Memberikan reward atau hadiah bagi peserta didik yang berprestasi dan hukuman dengan pemberian nasehat maupun teguran pada saat peserta didik melakukan kesalahan. Ataupun dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara rutin seperti tahfidz quran, qiro'ah maupun banjari.

Pada umumnya indikator nilai religius dalam pengembangan pendidikan di sekolah dan kelas meliputi beberapa pelaksanaan kegiatan diantaranya: berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, melakukan sholat dzuhur dan ashar berjamaah, mengetuk pintu sebelum masuk kedalam ruangan dan mengucapkan salam, melaksanakan ibadah keagamaan, merayakan hari besar keagamaan dan lain sebagainya.³⁸ Adapun indikator keberhasilan karakter religius yang dapat diaplikasikan dalam dalam

³⁸ Agus wibowo. "pendidikan karakter strategi membangun karakter bangsa berperadaban". (yogyakarta: pustaka pelajar, 2012). Cet I. Hlm 100

kehidupan sehari-hari, baik didalam kelas, sekolah maupun diluar sekolah. Khususnya bagi peserta didik. Nilai-nilai karakter religius yang dimaksud sebagai berikut:³⁹

1. Taat kepada Allah yaitu dengan tunduk dan patuh dalam menjalankan perintah-perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-larangan-Nya. Seperti mendirikan sholat, puasa, zakat, tidak mencuri, tidak mengkonsumsi minuman-minuman keras,dan sebagainya.
2. Syukur yaitu berterima kasih atas segala kenikmatan dan kebaikan kepada Allah dengan selalu memujinya atau berterima kasih kepada orang lain yang telah memberi atau menolongnya.
3. Ikhlas yaitu melakukan perbuatan tanpa rasa pamrih, memberi sesuatu tanpa berharap imbalan apa-apa,dan melakukan segala perbuatan hanya mengharapkan ridho Allah.
4. Sabar yaitu menerima segala takdir Allah dengan tabah, selalu berusaha menghindari sikap marah kepada siapapun dan menghadapi ujian maupun kesulitan dengan lapang dada.
5. Tawakkal yaitu menyerahkan segala urusan kepada Allah dan menerima dengan sepenuh hati atas segala ketetapan-Nya.
6. Mandiri yaitu mampu berdiri sendiri dan tidak mau bergantung terhadap orang lain, bekerja keras dalam belajar.
7. Bertanggung jawab yaitu menyelesaikan semua kewajiban dan tidak lari dari tugas yang harus diselesaikan, serta melaksanakan tugas

³⁹ Drs. Marzuki. *"Pendidikan Karakter Islam"*. (Jakarta: Amzah, 2015) . Cet I. Hlm. 97-106

tersebut dengan bersungguh-sungguh, berani menanggung resiko dari segala sikap, perkataan dan perbuatannya.

8. Cinta ilmu yaitu memiliki kegemaran dalam menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan, suka membaca buku atau sumber ilmu pengetahuan, suka melakukan penelitian.
9. Jujur yaitu menyampaikan segala sesuatu secara apa adanya, berbuat dan berkata apa adanya.
10. Adil yaitu menempatkan sesuatu pada tempat yang semestinya, bersikap sama kepada semua teman, membagi sesuatu secara sama dan seimbang, tidak pilih kasih dan tidak berbuat aniaya.
11. Pemaaf yaitu mudah memberikan maaf kepada orang lain, bukan pendendam.
12. Bekerja keras yaitu berusaha menyelesaikan pekerjaan secara optimal, semangat dalam belajar, bekerja dan tidak bermalas-malasan.
13. Disiplin yaitu taat pada tata tertib yang berlaku, selalu datang tepat waktu.
14. Taat peraturan yaitu menaati peraturan yang berlaku, melakukan sesuatu sesuai aturan, tidak melanggar peraturan.
15. Toleran yaitu tidak memaksa kehendak terhadap orang lain, menghormati segala perbedaan yang ada pada diri sendiri dengan orang lain dengan mengambil sikap positif.

16. Kebersamaan yaitu mementingkan kerja sama dan tidak mementingkan diri sendiri, senang bekerja sama, suka belajar bersama, suka berdiskusi tentang berbagai masalah.
17. Menghormati orang lain yaitu mengucapkan salam terlebih dahulu kepada orang lain, dan menjawabnya ketika diberi salam, mendahulukan orang lain daripada dirinya sendiri, tidak menghina orang lain.
18. Peduli lingkungan yaitu selalu memelihara dan menjaga lingkungan sekitar serta tidak merusaknya sehingga bersih dan rapi, suka menanam tanaman dan merawatnya.

Apabila indikator-indikator tersebut telah ada pada diri peserta didik, maka akan terdapat beberapa sikap religius yang nampak dalam menjalankan tugasnya, diantaranya: 1. Kejujuran, 2. Keadilan, 3. Bermanfaat bagi orang lain, 4. Rendah hati, 5. Bekerja efisien, 6. Visi kedepan, 7. Disiplin tinggi, dan 8. Keseimbangan.⁴⁰

Adapun upaya yang dilakukan seorang pendidik untuk mewujudkan indikator-indikator nilai-nilai religius dapat melalui beberapa strategi, metode maupun model diantaranya:

- a. Strategi keteladanan (modelling)

Keteladanan merupakan sikap yang ada dalam pendidikan islam dan telah dipraktekkan sejak zaman Rasulullah saw. Keteladanan merupakan perilaku dan sikap seorang guru maupun tenaga

⁴⁰ Ary Ginanjar Agustian. *“Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power: Sebuah Inner Journey Melalui Ihsan”*. (Jakarta: ARGA, 2003). Hlm.249

kependidikan yang lainnya dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik untuk mencontoh dan melakukannya.⁴¹

Seorang pendidik tidak secara langsung memasukkan strategi keteladanan ini dalam rencana pembelajaran. Nilai-nilai religius seperti ketaqwaan, kejujuran, keikhlasan, dan tanggung jawab yang ditanamkan melalui sikap maupun perilaku kepada peserta didik sifatnya hidden curriculum.

Contohnya seperti pendidik sebagai model yang baik dalam menanamkan nilai-nilai religius kepada peserta didik yakni pendidik dan peserta didik bersama-sama berdoa sebelum dan sesudah pelajaran. Selain itu dapat dilakukan dengan melaksanakan sholat wajib maupun sunnah secara berjamaah, berpakaian rapi, datang tepat pada waktunya, ber tutur kata sopan, dan sebagainya.

b. Latihan dan pembiasaan

Kegiatan rutin dalam pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik secara terus menerus dan konsisten setiap saat. Dimana pembiasaan itu perlu dibiasakan secara sosiologis, perilaku seseorang tidak lebih dari hasil pembiasaan saja.⁴² Melalui mendidik dengan latihan dan pembiasaan adalah mendidik dengan cara

⁴¹ Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012). Hlm. 89

⁴² Imam Suprayogo. *Pendidikan Berparadigma Al-Quran (Pergaulan Membangun Tradisi Dan Aksi Pendidikan Islam)*. (Malang: Uin Malang Press, 2004). Hlm. 7

memberikan latihan-latihan dan membiasakan untuk dilakukan setiap hari.

Misalnya jika bertemu dengan bapak atau ibu guru membiasakan mengucapkan salam. Apabila hal ini telah menjadi kebiasaan yang tertanam pada diri peserta didik maka walaupun peserta didik tidak lagi ada didalam lembaga pendidikan akan tetap melaksanakannya.

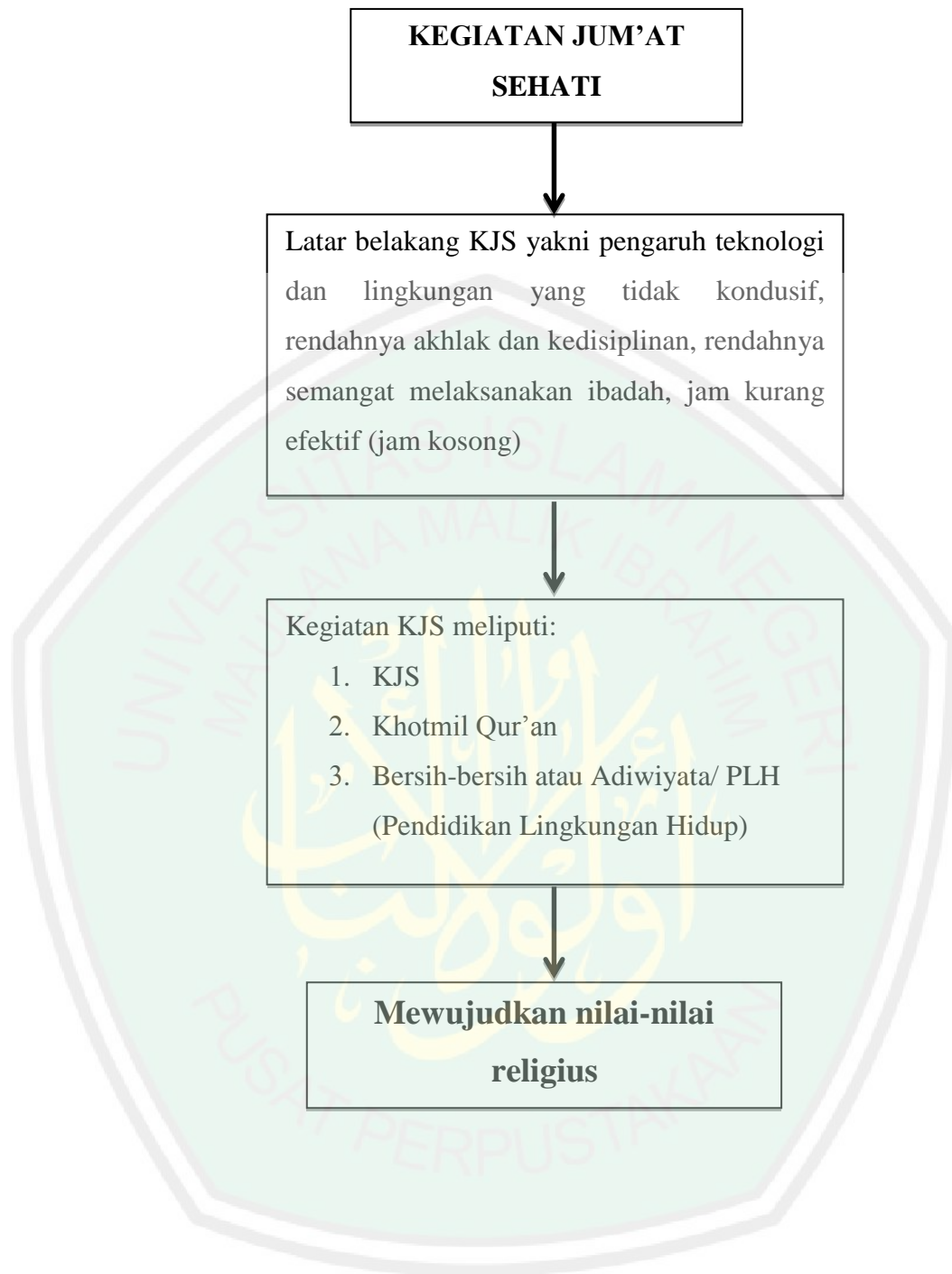
c. Strategi pemberian nasihat

Dalam lembaga madrasah strategi pemberian nasihat ini biasa disebut dengan metode mauidzhoh hasanah yang berarti peringatan atas kebaikan dan kebenaran, dengan jalan apa saja yang dapat menyentuh hati dan membangkitkan jiwa untuk mengamalkannya. Metode ini mengandung tiga unsur yakni *pertama*, uraian tentang kebaikan dan kebenaran yang harus dilakukan oleh seseorang, misalnya tentang sopan santun. *Kedua*, motivasi untuk melakukan kebaikan. *Ketiga*, peringatan tentang dosa yang muncul dari adanya larangan bagi dirinya maupun bagi orang lain.⁴³

Misalnya dengan pembiasaan pelaksanaan kegiatan rutin dalam kegiatan sehari-hari. Seperti pemeriksaan badan (kuku, rambut, badan dan atribut siswa) pada hari senin, apabila berhalangan hadir mengikuti kegiatan belajar mengajar memberi ijin, mengucapkan salam ketika hendak masuk kedalam kelas, dan sebagainya.

⁴³ Tamyiz Burhanudin. *Ahlak Pesantren Solusi Bagi Kerusakan Akhlak*. (Yogyakarta: ITTAQA Press, 2001). Hlm. 58

B. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif menurut Meleong yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami berbagai fenomena tentang apa yang dipahami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya. Dan berhubungan dengan cara deskripsi yakni dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁴ Biasanya dalam penelitian kualitatif lebih mengedepankan proses interaksi komunikasi secara mendalam dengan objek atau fenomena yang diteliti.

Creswell, Denzin & Lincoln dan juga Guba & Lincoln berpendapat bahwa ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu:

1. Konteks (isi) dan latar apa adanya atau alamiah (*Naturalistik*)
2. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan segala pemahaman secara mendalam terkait suatu fenomena
3. Membina hubungan yang erat dan juga adanya keterlibatan secara mendalam antara peneliti dengan subjek yang diteliti
4. Dalam pengumpulan data kualitatif ada beberapa teknik khusus yang digunakan yakni tidak membuat perlakuan (*treatment*)

⁴⁴ Haris Herdiansyah. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2010). Jilid I. Hlm. 9

dan memanipulasi variabel. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif memiliki ciri khusus yakni dengan observasi, wawancara, dokumen, karya-karya tulis dan sebagainya yang sering kali digunakan

5. Dalam penelitian kualitatif terkandung dan melihat nilai-nilai yang dihayati dari suatu perilaku individu yang diteliti sebagai bagian penting dan tidak terpisahkan
6. Fleksibel (tidak terpaku pada konsep, fokus dan teknik pengumpulan data yang sudah direncanakan diawal penelitian, akan tetapi segala keadaan dan perkembangan peneliti dapat berubah sesuai dengan situasi yang ada)
7. Untuk mendapatkan data yang akurat peneliti harus menjalin hubungan yang baik dan erat dengan subjek yang diteliti dengan kondisi dan situasi yang bersifat alamiah (naturalistik), semakin dalam hubungan yang terjalin maka semakin akurat dan terpercaya data yang diperoleh.⁴⁵

Adapun metode deskriptif dalam penelitian kualitatif yakni penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menceritakan atau menggambarkan atau menemukan fenomena-fenomena dan kejadian dalam situasi tertentu secara faktual (sesuai dengan faktanya, bersifat alamiah).⁴⁶ Cholid dan Abu berpendapat bahwa ciri dari metode deskriptif adalah menyajikan gambaran dan data, menganalisis dan

⁴⁵ Haris Herdiansyah. *Ibid.* Hlm. 12

⁴⁶ Sumadi Suryabrata. *“Metodelogi Penelitian”*. (Jakarta: CV Rajawali. 1990). Cet. V. Hlm. 16

menginterpretasikan serta berusaha untuk menjabarkan pemecahan masalah yang ada saat ini berdasarkan data-data yang sesuai dengan faktanya.⁴⁷

Dapat disimpulkan metode penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis data atau perbuatan manusia dengan cara mendeksirpsikannya dengan kata-kata secara lisan atau tulisan tanpa menganalisisnya dengan angka-angka (menghitung jumlah).

Maka penelitian yang berjudul “Implementasi Kegiatan Jum’at Sejati (KJS) Untuk Mewujudkan Nilai-Nilai Religius Di Man 1 Pasuruan”. Berdasarkan jenisnya penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Harun Nasutin, Lincoln dan Guba berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen penelitian yang utama adalah manusia, walaupun keadaan dan permasalahan yang ada didalam penelitian itu tidak menentu dan dapat berubah-ubah sesuai dengan kondisi yang ada tetap manusianya yang menjadi instrumen penelitian akan tetapi apabila keadaan dan permasalahan yang dipelajari sudah jelas dan pasti maka dapat digunakan dan dikembangkan menjadi suatu

⁴⁷ Cholid Narkubo dan Abu Ahmadi. *Ibid.* Hlm. 44

instrumen penelitian sederhana.⁴⁸ Peneliti yang terjun ke lapangan diharapkan dapat mendapatkan data, membandingkan dan melengkapi data yang diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian mengumpulkan data tersebut, menganalisisnya dan membuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukannya.

Alat utama penelitian atau instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Sehingga dapat menentukan kearah mana penelitian dan pengamatan yang hendak dilakukan. Selain itu *human instrumen* berfungsi sebagai penatap fokus penelitian, memilih narasumber maupun informan sebagai sumber data yang dibutuhkan, kemudian melakukan pengumpulan data, menilai baik buruknya kualitas data yang diperoleh, menganalisis data tersebut, menafsirkannya dan membuat kesimpulan dari temuan yang telah diperoleh. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif kunci dari instrumen dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁴⁹

Jadi pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan peneliti sebagai kunci utama dan instrumen dalam penelitian yang dilakukan di MAN 1 Pasuruan. Cara yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara guna mendapatkan data seakurat mungkin sehingga apabila terjadi suatu kesalahan peneliti dapat mengevaluasi terhadap penguasaan teorinya, wawasan yang diperoleh serta mempersiapkan bekal sebelum memasuki

⁴⁸ Sugiono, *Ibid.* Hlm. 223

⁴⁹ Sugiono, *Ibid.* Hlm. 223

lokasi penelitian. Tujuan dari kehadiran peneliti ditempat penelitian adalah untuk mengamati, mendeskripsikan dan mengobservasi segala kondisi secara langsung yang terkait dengan penelitiannya guna mendapatkan data yang diperlukan. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti agar mendapat data yang diperlukan sebagai berikut:

1. Sebelum memasuki lokasi penelitian, peneliti diharuskan melakukan izin terlebih dahulu ke lembaga yang bersangkutan dengan membawa surat izin dari dinas pendidikan ataupun surat izin dari universitas baik secara formal maupun non formal dengan mengutarakan maksud dan tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti
2. Melakukan observasi lapangan guna mengetahui keadaan sebenarnya objek yang hendak diteliti
3. Melakukan kesepakatan antara peneliti dengan subjek yang akan diteliti kemudian membuat jadwal kegiatan penelitian
4. Menggali dan mengumpulkan data ditempat yang diteliti dengan berbagai teknik yang diperlukan, bisa melalui observasi, wawancara, dokumentasi, angket ataupun gabungan dari keempatnya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mengadakan penelitian. Adapun lokasi yang dipilih peneliti adalah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pasuruan yang beralamat di Jalan Balai Desa Glanggang 3A Beji . MAN 1 Pasuruan dipilih peneliti sebagai lokasi penelitian

dikarena didalam lembaga tersebut terdapat kegiatan yang mana dalam kegiatan tersebut relavan dengan judul yang peneliti tulis yaitu Implementasi Kegiatan Jum'at Sejati (KJS) Untuk Mewujudkan Nilai-Nilai Religius Di Man 1 Pasuruan. Selain itu dikarenakan belum adanya penelitian yang serupa yang pernah dilakukan di sekolah ini oleh orang lain.

Selain itu yang menjadi alasan utama peneliti memilih MAN 1 Pasuruan sebagai lokasi penelitian adalah dikarenakan setiap hari jum'at segala kegiatan keagamaan yang dilaksanakan dimasukkan kedalam muatan lokal mulai dari adiwiyata dan PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup), Kajian Jum'at Sejati (KJS) dan Khotmil Qur'an sehingga jam pelajaran yang awalnya kosong diisi dengan kegiatan tersebut. Yang mana kegiatan adiwiyata, bersih-bersih atau PLH ini bertempat di lingkungan madrasah bisa kantor, ruang kelas masing-masing, ruang adiwiyata, halaman madrasah dan sebagainya. Sedangkan KJS sendiri bertempat di aula musollah atau aula multifungsi. Dan khotmil qur'an dilaksanakan didalam ruang kelas masing-masing. Seluruh rangkaian kegiatan ini dilaksanakan pada hari jum'at pada pukul 07.00 wib sampai dengan 08.45 wib.

D. Data dan Sumber Data

Dikutip dari pendapat Sugiyono yang ditulis oleh Andi. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif bisa diperoleh dari berbagai sumber,

cara dan juga tempat penelitian itu berlangsung. Apabila menurut tempat penelitian itu berlangsung maka pengumpulan data dapat diperoleh melalui keadaan yang bersifat natural tanpa setingan misalnya diskusi di jalan, mengikuti seminar dan lain-lain. Sedangkan jika dilihat menurut cara pengumpulan datanya bisa diperoleh melalui observasi, interview, wawancara, kuesioner dan dokumentasi dan bisa juga gabungan dari kelimanya. Menurut sumbernya data dapat dikumpulkan dan diperoleh menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merupakan informasi yang dapat diperoleh peneliti secara langsung. Sedangkan sumber sekunder adalah informasi yang tidak dapat diperoleh langsung oleh peneliti, dalam mengumpulkan datanya peneliti terlebih dahulu mencarinya melalui dokumen, orang lain dan sebagainya.⁵⁰

Adapun sumber data yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Data primer

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah responden utama yaitu kepala sekolah, waka kurikulum dan guru koordinator kegiatan jum'at sejati.

2. Data sekunder

Adapun data sekunder yang dimaksud disini adalah buku-buku, foto dan dokumen terkait kegiatan jum'at sejati. Didalam kegiatan jum'at sejati guru koordinator menginterventaris dokumen terkait kegiatan jum'at sejati. Sebagai contoh pameri dalam kegiatan KJS

⁵⁰ Andi Prastowo. *Ibid.* Hlm. 211

membagikan lembaran foto kopi terkait materi yang akan disampaikan dan 1 materi disimpan sebagai arsip dari kegiatan tersebut telah terlaksana, selain itu ada catatan atau rangkuman dari setiap kegiatan KJS.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada berbagai cara untuk mengumpulkan data dari penelitian yang telah dilakukan misalnya dengan observasi (pengamatan), kuesioner atau angket, wawancara, dan dokumenter. Cara yang dilakukan untuk menggali dan mengumpulkan data tersebut tergantung dari berbagai faktor, utamanya yaitu dari jenis data dan ciri responden.⁵¹

Cara dalam pengumpulan data metode kualitatif yang paling sering digunakan adalah dengan observasi dan wawancara, tidak hanya itu dokumentasi juga diperlukan, akan tetapi pengumpulan data dengan cara dokumentasi seringkali kurang dimanfaatkan. Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh banyak dihasilkan dari sumber manusia atau human resources, melalui observasi dan wawancara. Tidak sedikit juga yang diperoleh dari sumber yang bukan manusia misalnya dokumen, foto dan bahan statistik.⁵²

Adapun prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data didalam penelitian ini adalah menggunakan beberapa teknik, diantaranya yaitu:

⁵¹ W. Gulo. *“Metodelogi Penelitian”*. (Jakarta: PT Grasindo. 2010). Cet VI. Hlm 115

⁵² Rochajat Harun. *“Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan”*. (Bandung: CV Mandar Maju. 2007). Cet I. Hlm. 71

1. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan atau observasi yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati kemudian mencatat secara terstruktur kenyataan-kenyataan yang diselidiki.⁵³ Data yang diperoleh melalui observasi berupa data deskripsi yang benar, cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan, keadaan manusia, situasi sosial serta konteks dimana kegiatan itu terjadi dan berlangsung⁵⁴. Observasi hanya dapat dilakukan pada perilaku seseorang atau sesuatu yang dapat ditampakkan oleh objek yang diamati, apabila hal tersebut tidak dapat ditampakkan sebagai contoh sifat maka data yang dihasilkan tidak dapat dijadikan data observasi⁵⁵.

Dalam penggalan data melalui observasi ini peneliti melakukan observasi terkait situasi dan kondisi lapangan yang akan diteliti dengan cara ikut berpartisipasi dalam kegiatannya terutama dalam KJS di Man 1 Pasuruan.

2. Wawancara (Interviu)

Wawancara termasuk kedalam cara untuk mengumpulkan data yang paling utama, wawancara berarti pembicaraan dengan maksud tertentu. Pembicaraan itu dilakukan oleh pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee)

⁵³ Cholid Narkubo dan Abu Ahmadi. *Ibid.* Hlm. 70

⁵⁴ Rochajat Harun. *Ibid.* Hlm. 65

⁵⁵ Uhar Syahputra. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*". (Bandung: PT Refika Aditama. 2014). Cet II. Hlm 209

narasumber yang menjawab pertanyaan pewawancara.⁵⁶ Kemudian pembicaraan itu di tulis dalam catatan kecil atau direkam agar data yang dihasilkan akurat. Dalam melakukan wawancara yang harus diperhatikan oleh pewawancara adalah jangan sampai narasumber merasa terintogradi, tidak nyaman dan merasa terancam dengan segala pertanyaan yang telah kita berikan. Tujuan dari wawancara adalah untuk mengumpulkan dan mengetahui informasi-informasi yang ada bukan digunakan untuk mempengaruhi pendapat narasumber atau responden.⁵⁷

Jenis wawancara sendiri ada dua yakni berdasarkan prosedurnya dan berdasarkan sasaran penjawabannya⁵⁸, namun jika dilihat dari bentuk pertanyaannya wawancara dibagi menjadi tiga yakni wawancara berstruktur, tak berstruktur dan campuran.⁵⁹

Untuk mendapatkan data terkait penelitian ini, peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dan campuran, karena dari kedua wawancara tersebut narasumber akan lebih bebas, lebih lengkap dan real dalam mengungkapkan data sehingga jawabannya tidak terikat, tidak dibuat-buat dan monoton sehingga kita dapat membandingkan dengan realita yang ada. Wawancara yang telah dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terhadap kepala sekolah, waka

⁵⁶ Rochajat Harun. *Ibid.* Hlm. 69

⁵⁷ Cholid Narkubo dan Abu Ahmadi. *Ibid.* Hlm. 85

⁵⁸ *Ibid.* Hlm. 86

⁵⁹ W. Gulo. *Ibid.* Hlm 121

kurikulum, para koordinator kegiatan jum'at sejati, dan beberapa murid di MAN 1 Pasuruan.

Adapun instrumen wawancara terkait Kegiatan Jum'at Sejati: Jum'at Sehat, Jasmani, Rohani dan Hati (KJS) dari beberapa narasumber:

1. Kepada kepala sekolah terkait: latar belakang adanya kegiatan KJS, Izin untuk melakukan penelitian terkait kegiatan KJS.
 2. Waka kurikulum terkait: fokus kegiatan KJS dan guru-guru koordinator kegiatan KJS
 3. Koordinator guru pembina KJS (Kajian Jum'at sehati: Jum'at sehat jasmani rohani dan hati) terkait: latar belakang kegiatan KJS sehingga berjalan sampai sekarang, alur kegiatannya dan sasarannya, faktor pendukung dan penghambat beserta solusinya.
 4. Siswa terkait: pendapat mereka tentang KJS yang telah berjalan
3. Dokumentasi

Cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dan menganalisis data-data, dokumen yang dibuat oleh peneliti atau yang diperoleh dari subjek maupun objek penelitian disebut dengan dokumentasi.⁶⁰ Metode dokumentasi merupakan suatu cara atau teknik dalam memperoleh data mengenai berbagai hal atau variabel yang terkait catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen

⁶⁰ Haris Hendriansyah. *Ibid.* Hlm. 155

rapat, agenda dan sebagainya.⁶¹ Selain itu dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara didalam penelitian kualitatif.⁶² Dokumentasi terdiri dari bebrapa tulisan pribadi seperti buku harian, surat-surat resmi dan juga dokumen resmi. Metode ini berguna untuk mengecek dan membandingkan data yang diselidiki agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.⁶³

Adapun penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mengetahui data profil MAN 1 Pasuruan dan struktur organisasi, guru dan siswa serta arsip-arsip yang dibutuhkan terkait perencanaan dan pelaksanaan dalam kegiatan jum'at sehat.

F. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data menurut Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun data secara sistematis dan deskriptif dari hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan sebagainya. Kemudian data tersebut di klasifikasikan kedalam beberapa kategori dan dijabarkan kedalam unit-unit, kemudian data tersebut dikelola untuk dipilih mana yang penting dan tidak kemudian dijadikan kesimpulan.⁶⁴

Adapun tujuan dari analisis data adalah untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian peneliti. Dapat disimpulkan bahwa analisis data yaitu penguraian data yang telah dikumpulkan dengan cara diklasifikasi

⁶¹ Sutrisno Hadi. “*Metodelogi Research*”. (Yogyakarta: Psikologi Universitas Gajah Mada, 1986). Hlm 136.

⁶² Sugiono. “*Memahami Penelitian Kualitatif*”. (Bandung: cv alfabeta, 2007). Hlm. 82

⁶³ Rochajat Harun. *Ibid.* Hlm. 72

⁶⁴ Sugiono. “*Metode Penelitian Pendidikan*”. (Bandung: Alfabeta, 2007). Hlm. 335

secara tertentu kemudian ditarik kesimpulan guna menjawab rumusan masalah yang diteliti.

Menurut pendapat Lexy J. Meleong dalam proses analisis data kualitatif dapat dijabarkan sebagai berikut:⁶⁵

1. Seluruh data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, mulai dari wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumen-dokumen, gambar dan sebagainya kemudian ditelaah.
2. Data yang telah ditelaah dan dipelajari maka dilakukanlah reduksi data (pengurangan, penyusutan ataupun penurunan) dengan cara membuat rangkuman dari inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang ada.
3. Data hasil reduksi tersebut kemudian kita susun kedalam satuan-satuan.
4. Kemudian melakukan pengelompokkan data kedalam satuan-satuan data.
5. Memeriksa keabsahan data yang telah diperoleh, apabila data tersebut telah valid dan reliabel maka akan dipertahankan dan data yang tidak memenuhi syarat akan digugurkan.
6. Melakukan penafsiran data dan mengolah hasil sementara menjadi teori dengan menggunakan beberapa metode tertentu.
7. Penarikan kesimpulan (penulisan laporan hasil penelitian)

⁶⁵ Sukidin dan Mundir. *“Metode Penelitian Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda Dalam Dunia Penelitian”*. (Jakarta: Insan Cendekia, 2002). Hlm. 248

Adapun beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam proses analisis data sebagai berikut:⁶⁶

1. Transkrip wawancara
2. Transkrip diskusi kelompok terfokus
3. Catatan lapangan dari pengamatan
4. Catatan harian peneliti
5. Catatan kejadian-kejadian penting dari lapangan
6. Memo dan refleksi peneliti
7. Rekaman video

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan deskriptif kualitatif (non statistik), kemudian hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti digambarkan dengan cara memaparkan dan menguraikan data yang telah diperoleh secara detail dengan kata-kata atau kalimat deskripsi. Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dipilih dan pilah sesuai dengan tema yang dibahas. Data yang telah didapatkan kemudian diolah dan dilakukan perbaikan dengan meneliti kembali data tersebut untuk selanjutnya ditindak lanjuti dan dianalisis sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Metode deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bersifat eksploratif, yaitu dengan menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada di dalam kegiatan jum'at sejati (KJS) yang ada di MAN 1 Pasuruan

⁶⁶ Hamid Patilima. "*Metode Penelitian Kualitatif*". (Bandung: Alfabeta, 2007) . Cet I. Hlm. 87

Adapun 2 tahapan dalam analisis data yang telah penulis lakukan yaitu analisis sebelum pengumpulan data dan analisis setelah pengumpulan data sebagai berikut:

1. Analisis sebelum pengumpulan data

Dalam tahap ini ketika melakukan penelitian dilapangan penulis mengumpulkan data dari beberapa sumber data diantaranya: mencatat berbagai informasi-informasi pokok terkait data yang dibutuhkan, mengarahkan dan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan pada fokus penelitian.

2. Analisis setelah pengumpulan data

Data mentah yang telah diperoleh peneliti dari observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan kemudian dikumpulkan dan diolah dengan cara mengatur, mengurutkan dan mengelompokkan kedalam beberapa kategori sehingga didapatkan uraian secara jelas, terinci dan sistematis.

G. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian yang meliputi:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahapan awal sebelum kita melakukan penelitian dilapang, adapun kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahapan ini yang meliputi:

- a. Memilih lokasi penelitian
- b. Menyusun rancangan penelitian
- c. Konsultasi dengan dosen wali dan dosen pembimbing
- d. Mengurus surat perijinan penelitian di Fakultas
- e. Mengurus perijinan dengan lembaga pendidikan di madrasah
- f. Menemui dan bekerjasama dengan guru yang telah diamanahi dari madrasah

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan ketika peneliti berada dilapangan, adapun kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahapan ini meliputi:

- a. Peneliti melakukan pengamatan terkait implementasi kegiatan jum'at sejati (jum'at sehat jasmani rohani dan hati) di MAN 1 Pasuruan.
- b. Peneliti mengumpulkan data dan informasi terkait kegiatan jum'at sejati dengan melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, waka kesiswaan dan para dewan guru yang menjadi koordinator kegiatan jum'at sejati, siswa yang mengikuti kegiatan jum'at sejati serta mendokumentasikan data-data yang penting dengan mencatatnya maupun memfotonya.
- c. Peneliti melakukan penelitian kembali terkait data-data yang kurang jelas dan kurang lengkap.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahapan untuk menyusun data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan bahan-bahan lainnya yang kemudian di analisis yang meliputi:

- a. Peneliti menganalisis data yang telah terkumpul
 - b. Peneliti mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh
 - c. Peneliti menyimpulkan hasil penelitian
- ### 4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahapan ini peneliti menyusun laporan dalam bentuk laporan penelitian skripsi yang mengacu kepada pedoman penyusunan skripsi yang berlaku di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : **MA. NEGERI 1 PASURUAN**

Status : **NEGERI**

N S M : 131135140001

Tahun Berdiri : 1993

Status Akreditasi : A (Tahun 2010)

Alamat Lengkap : Jl. Balai Desa Glanggang 3 A

Kelurahan : Glanggang

Kecamatan : B e j i

Kabupaten : Pasuruan

Propinsi : Jawa Timur

No. Telp / Fax : (0343) 742690

Kode Pos : 67154

2. Visi Dan Misi

Visi:

Terwujudnya lembaga pendidikan yang Islami, berkualitas, kompetitif, berjiwa islami yang dapat menghasilkan lulusan cerdas, terampil, berakhlakul karimah dan berwawasan lingkungan.

Misi:

1. Melaksanakan KBM yang kondusif dalam lingkungan madrasah yang tertib, disiplin, aman, bersih dan indah dengan dukungan prasarana yang memadai.
2. Menciptakan kepribadian warga madrasah, memiliki keimanan, ketakwaan, ketaatan beribadah, akidah islam yang kuat, taat dalam melaksanakan ibadah, dan beramal shaleh.
3. Meningkatkan sumber daya manusia dengan pelatihan-pelatihan yang bermutu bagi guru staff madrasah.
4. Meningkatkan keunggulan di bidang prestasi akademik dan prestasi non akademik bagi semua warga madrasah.
5. Menambah bekal dalam keterampilan dasar berupa IT dan Multimedia beserta penguasaan bahasa bagi siswa untuk masuk ke dunia kerja yang berwawasan global.
6. Mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin, menjalin sikap kebersamaan diantara warga madrasah serta menjalin hubungan

yang harmonis dan demokratis antar warga dan dilingkungan madrasah.

7. Mewujudkan sikap saling percaya, berakhlakul karimah, dan berbudi pekerti yang baik dalam kehidupan di madrasah dan diluar madrasah.
8. Menciptakan lingkungan yang sehat bersih dan indah sesuai dengan konsep madrasah adiwiyata (menjaga kelestarian, mencegah kerusakan, dan pencemaran lingkungan).⁶⁷

3. Data Siswa MAN 1 Pasuruan

Tabel 2 : Data Siswa

	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
X	MIA 1	12	24	36
	MIA 2	12	25	37
	MIA 3	10	26	36
	MIA 4	11	26	37
	MIA 5	13	23	36
	MIA 6	8	18	26
	IIS 1	15	22	37
	IIS 2	10	27	37
	IIS 3	14	20	34
	IIS 4	15	22	37
	IBB 1	6	23	29
	IBB 2	5	23	28
	IIA	13	23	36
XI	MIA 1	9	26	35
	MIA 2	13	21	34
	MIA 3	8	25	33
	MIA 4	12	20	32

⁶⁷ Dokumentasi Profil MAN 1 Pasuruan

	MIA 5	15	16	31
	MIA 6	9	7	16
	IIS 1	13	23	36
	IIS 2	12	24	36
	IIS 3	16	19	35
	IIS 4	13	21	34
	IBB	43	0	43
	IIA	9	25	34
XII	MIA 1	10	28	38
	MIA 2	7	30	37
	MIA 3	7	32	39
	MIA 4	9	29	38
	MIA 5	10	28	38
	IIS 1	9	25	34
	IIS 2	11	28	39
	IIS 3	12	26	38
	IBB	5	32	37
	IIA	19	19	38
JUMLAH		415	806	1221

4. Sejarah Kegiatan Jum'at Sejati (KJS)

Kegiatan Jum'at Sejati yaitu berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka mengisi jam kosong yang ada dihari jum'at. Kegiatan Jum'at Sejati dilatar belakangi oleh kenakalan remaja, fenomena rendahnya semangat peserta didik dalam melaksanakan ibadah, rendahnya akhlak dan kedisiplinan, pengaruh teknologi khususnya HP maupun internet dan juga lingkungan yang tidak kondusif baik didalam maupun diluar madrasah.

Kegiatan Jum'at Sejati merupakan gebrakan baru dan di mulai ketika Kepala Madrasah nya Bapak Alfan. Kemudian kegiatan ini tetap dilanjutkan ketika pergantian kepala madrasah Bapak Syaiful, dan

dilanjutkan juga ketika pergantian kepala madrasah berikutnya yakni Bapak Agus selaku kepala madrasah saat ini.

Kegiatan ini masuk kedalam muatan lokal. Kegiatan jum'at sejati meliputi kegiatan Adiwiyata, bersih-bersih atau PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup), KJS (Kajian Jumat Sejati: Jum'at Sehat Jasmani, Rohani dan Hati), dan Khotmil Qur'an. Adapun kegiatan adiwiyata, bersih-bersih atau PLH ini bertempat di lingkungan madrasah bisa kantor, ruang kelas masing-masing, ruang adiwiyata, halaman madrasah dan sebagainya. Sedangkan KJS sendiri bertempat di aula musollah atau aula multifungsi. Dan khotmil qur'an dilaksanakan didalam ruang kelas masing-masing. Seluruh rangkaian kegiatan ini dilaksanakan pada hari jum'at pada pukul 07.00 wib sampai dengan 08.45 wib.

Dipilihnya hari jum'at dalam kegiatan jum'at sejati dikarenakan hari jum'at merupakan hari yang sakral dan mulia bagi umat islam terutama bagi warga pasuruan. Oleh karena itu, untuk mendapatkan kemuliaan-kemuliaan dan berkah dihari jum'at maka hari jum'at banyak diisi dengan kegiatan keagamaan. Selain itu hari jum'at harinya pendek bagi kegiatan belajar mengajar dikarenakan terpotong dengan persiapan sholat jum'at berjamaah. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan di pagi hari dikarenakan semangat peserta didik masih banyak, dan pikirannya masih fresh.

Kegiatan jum'at sejati (KJS) masuk kedalam muatan lokal sehingga kegiatan-kegiatan tersebut dinternalisasikan pada saat jam-jam pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini bukan termasuk ekstrakurikuler, tidak ada kurikulumnya, dan tidak ada penilaian didalamnya.

Tujuan dari kegiatan jum'at sejati ini adalah sesuai dengan visi dan misi yang diharapkan oleh MAN 1 Pasuruan. Adapun tujuan utama dari kegiatan ini menjadikan peserta didik menjadi pribadi yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan agama islam, menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah dan mampu menjalankan perintah dan larangan-Nya dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, harapan adanya KJS bagi madrasah ini yakni menjadikan siswa siswi man bangil mempunyai pengetahuan dan wawasan religius yang mantap dan terbentuknya akhlaqul karimah.

B. Hasil Penelitian

1. Nilai-Nilai Religius Yang Ditanamkan Dalam Kegiatan Jum'at Sejati (KJS) di MAN 1 Pasuruan

Kegiatan Jum'at Sejati (KJS) yang diikuti oleh siswa-siswi di MAN 1 Pasuruan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan religius yang mantap, serta terbentuknya akhlakul karimah. Penanaman nilai-nilai religius sangat berkaitan dengan nilai-nilai agama islam itu sendiri meliputi nilai akidah, akhlak dan syariah. Dari hasil

pengamatan dan observasi peneliti dilapang, terdapat lima macam nilai religius yang tanamkan dalam kegiatan jum'at sejati (KJS) di MAN 1 Pasuruan, diantaranya sebagai berikut:

a. Nilai ibadah

Ibadah adalah penyembahan. Ibadah merupakan sikap tunduk, patuh dan taat dalam mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Dalam hal ini, nilai ibadah dibagi menjadi dua yakni ibadah maghdoh dan ghoiruh maghdoh.

Nilai ibadah merupakan salah satu nilai utama dalam mewujudkan nilai religius yang ditanamkan melalui kegiatan jum'at sejati (KJS) yang ada di MAN 1 Pasuruan sebagaimana tercantum dalam visi dan misi lembaga ini yakni Terwujudnya lembaga pendidikan yang unggul,berkualitas dan kompetitif, berjiwa islami yang dapat menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, berakhlakul karimah dan berwawasan lingkungan.

Berdasarkan observasi peneliti pada hari jum'at tanggal 20 September 2019 terlihat siswanya sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan jum'at sejati. Tidak hanya kegiatan jum'at sejati saja, diwaktu-waktu luang sebagaimana siswa juga terbiasa melaksanakan sholat dhuha di musollah maupun digunakan untuk membaca al-quran dimusollah sembari menunggu pergantian jam pelajaran berikutnya. Selain itu, peserta didik di MAN 1 Pasuruan sangat kompak dan pandai dalam menjalankan tugas serta

amanahnya ketika menjadi bilal, khotib maupun takmir dalam melaksanakan sholat jum'at berjamaah.⁶⁸

Didukung juga dengan hasil dokumentasi, bahwasanya siswi-siswi ketika ada jam kosong langsung kemusollah ada yang melaksanakan sholat dhuha ada juga yang simakan dan tadarus membaca quran. Pelaksanaan sholat dhuha maupun membaca al-quran merupakan kesadaran peserta didik sendiri dalam menggunakan jam kosong yang ada di madrasah.⁶⁹

Nilai ibadah maghdoh ini tercermin dalam kegiatan wajib maupun sunnah. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Bapak Syifa' yang mengatakan bahwa:

“Awal adanya kegiatan KJS untuk membiasakan anak-anak dalam hal beribadah khususnya sholat dzuhur dan ashar berjamaah, sholat dhuha berjamaah, khotmil qur'an dan bersih-bersih adiwiyata perlu di oprak-oprak, tapi setelah kegiatan KJS ini sudah menjadi tradisi, anak-anak sudah mulai sadar akan tugas dan kewajibannya terkait ibadah, khususnya dihari jum'at. Banyak dari anak kelas XII apabila ada jam kosong atau jam istirahat mereka terbiasa melakukan sholat dhuha di musollah ini. Selain sholat dhuha berjama'ah di hari jum'at, ada tugas tambahan khususnya yang laki-laki mereka dilatih untuk melaksanakan sholat jum'at berjama'ah dengan imam, khotib, bilal dan takmir dari anak-anak sendiri secara begiliran”.⁷⁰

Adapun nilai ibadah ghoiru maghdoh sebagaimana disampaikan oleh Bapak Syifa' yang mengatakan bahwa:

⁶⁸ Observasi tanggal 20 September 2019 Pukul 07.00

⁶⁹ Dokumentasi tanggal 20 September 2019 pukul 10.00

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Syifa' Ketua Koordinator KJS Tahun 2018 di MAN 1 Pasuruan, Pada Tanggal 20 September 2019

“Ibadah ghoiru maghdoh disini banyak juga yang telah dilaksanakan anak-anak dengan baik, salah satu contohnya ketika di hari jum’at yakni ada amal jariyah semampunya. Setiap kelas diberi kaleng untuk mengumpulkan uangnya kemudian disetorkan dikantor. Uang dari amal jariyah tersebut digunakan untuk menjenguk siswa apabila ada yang sakit”.⁷¹

Selain itu Ibu Alwiyah juga mengatakan bahwa ibadah ghoiru maghdoh yang ada dan dibiasa dilakukan peserta didik dipagi hari adalah membaca al-qur’an dan asmaul husna sebelum memulai pelajaran, sebagaimana hasil wawancara berikut:

“Sekarang di MAN 1 Pasuruan masuknya jam 06.45, ada waktu 15 menit sebelum dibel jam pelajaran pertama berbunyi. Jam pelajaran pertama pukul 07.00, sehingga waktu 15menit itu digunakan untuk membaca asmaul husna dan al-quran bersama-sama”.⁷²

Dapat disimpulkan bahwa nilai ibadah yang ditanamkan dalam kegiatan jum’at sejati (KJS) terdiri dari ibadah maghdoh dan ghoiru maghdoh, kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan dengan pembiasaan sehingga melekat dalam diri peserta didik sehingga peserta didik terbiasa dalam melaksanakan nilai ibadah dengan baik.

b. Nilai ruhul jihad

Nilai ruhul jihad merupakan nilai yang mendorong jiwa manusia untuk bekerja atau berjuang dengan sungguh-sungguh dalam hal ini yakni mencari ilmu.

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Syifa’ Ketua Koordinator KJS Tahun 2018 di MAN 1 Pasuruan, Pada tanggal 20 September 2019

⁷² Wawancara dengan Ibu Alwiyah, Ketua Koordinator KJS MAN 1 Pasuruan, Pada tanggal 20 September 2019

Berdasarkan observasi peneliti pada hari senin, rabu dan sabtu tanggal 16, 18 dan 21 September 2019 terlihat siswanya sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan jum'at sejati. Mereka sangat khidmat mendengarkan ceramah dari pak yai maupun bunyai. Beberapa siswa antusias untuk mengacungkan tangan dan bertanya tentang materi yang dijelaskan. Tidak hanya kegiatan jum'at sejati saja, dalam proses pembelajaran terlihat peserta didik sangat bersungguh-sungguh mencari ilmu dengan menjalankan tugas dan amanah yang diberikan secara baik.⁷³

Didukung juga dengan hasil dokumentasi, bahwasanya siswi-siswi ketika diberi tugas untuk mempraktikkan tata cara sholat jenazah mereka sangat bersungguh-sungguh dan serius melaksanakannya, tidak ada yang bercanda maupun berbicara diluar yang ditruksikan oleh guru. Selain itu, ketika tidak ada guru yang masuk kedalam kelasnya dan memberikan tugas peserta didik langsung mengerjakannya secara berkelompok dengan mendatangi perpustakaan secara bersama-sama. Terlihat juga dalam lembar portofolio yang bertuliskan tentang rangkuman-rangkuman inti dari materi yang telah disampaikan oleh pak yai maupun bu nyai ketika mengikuti kegiatan jum'at sejati.⁷⁴

Hal ini diperkuat dengan wawancara sebagaimana Ibu Alwiyah mengatakan bahwa:

⁷³ Observasi tanggal 16, 18 dan 21 September 2019 Pukul 07.00

⁷⁴ Dokumentasi tanggal 16, 18 dan 21 September 2019 pukul 08.00

“Anak-anak kalau waktu KJS sangat antusias dan bersungguh-sungguh mengikuti kegiatannya, mereka dengan khidmat mendengarkan mauidzho hasanah dari Pak Yai ataupun Bu Nyai yang menyampaikan materi, banyak dari mereka yang mencatat materinya dalam buku catatan masing-masing. Apabila mereka tidak paham dengan yang disampaikan siswa-siswa sini sangat aktif untuk bertanya. Selain itu, dapat dilihat dari prestasi belajar pada saat pembelajaran dikelas. Kesungguhan pada saat pembelajaran juga saya nilai. Nilainya tidak ada yang dibawa KKM, mereka mendapatkan wawasan pengetahuan agama dengan materi-materi KJS yang tidak jauh dari materi dikelas”.

Selain itu, nilai ruhul jihad ini diperkuat dengan wawancara bersama Diani yang mengatakan bahwa:

“Hikmah yang dapat ambil setelah mengikuti KJS saya bisa lebih tawaduk lagi ke guru-guru, bisa paham materi PAI saat dikelas dan belajar lebih giat dan sungguh-sungguh. Cara mempraktikkannya setelah diberi materi saya catat dibuku biar saya ingat. Setelah itu saya praktikkan bu”.⁷⁵

Dapat disimpulkan bahwa nilai ruhul jihad ini membawa peserta didik khususnya siswa yang ada di MAN 1 Pasuruan senantiasa berjuang dan bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu dengan tujuan semata-mata mengharapkan ridho Allah, sehingga apa yang didapatkan sesuai dengan hasil usaha yang telah dilakukannya dengan ikhlas.

c. Nilai akhlak dan kedisiplinan

Akhlak dan kedisiplinan menjadi point utama dalam nilai religius yang ditanamkan dalam kegiatan jum'at sejati (KJS) di

⁷⁵ Wawancara dengan Diani siswi kelas XI-IIS di MAN 1 Pasuruan, Pada tanggal 20 September 2019

MAN 1 Pasuruan. Berdasarkan observasi peneliti pada hari Jum'at tanggal 20 September 2019, nilai akhlak terlihat ketika siswa-siswi di MAN 1 Pasuruan bertemu dengan bapak maupun ibu guru siapapun meskipun guru tersebut tidak mengajar dikelasnya mereka tetap menyapanya dengan mengucapkan salam dan mencium tangan.

Didukung juga dengan hasil dokumentasi, bahwasanya nilai akhlak tergambar ketika siswa-siswa siswi hendak masuk ataupun keluar dari Madrasah dengan membawa sepeda motor, setelah sampai digerbang madrasah ataupun halaman sekolah mereka menuntun sepeda motornya sambil berjalan kaki sembari ketika melihat bapak ibu guru didepannya siswa siswinya mengucapkan salam ataupun berjabat tangan dengan bapak atau ibu guru tersebut.

Berdasarkan observasi peneliti pada hari Senin tanggal 16 September 2019, nilai kedisiplinan tertanam tidak hanya datang sekolah tepat waktu saja, namun ketika melaksanakan upacara bendera dan diadakan razia perengkapan atribut sekolah, peserta didik terlihat memakai perlengkapan sekolah dengan lengkap dan khitmad mengikuti kegiatannya.

Hal ini diperkuat dengan wawancara sebagaimana pernyataan

Bapak Ivan selaku petugas Tatib bahwa:

“Banyak perubahan yang terjadi pada siswa-siswi MAN 1 pasuruan setelah mengikuti KJS. Beberapa diantaranya yakni, selalu mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan para dewan guru, dalam KBM (kegiatan belajar mengajar) sangat antusias untuk bertanya terutama dalam materi agama, memiliki disiplin yang tinggi dalam hal ibadah maupun tata

tertib madrasah. Tidak pernah ada pelanggaran-pelanggaran yang terjadi ditahun ini, yang telat pun juga bisa dihitung, rata-rata sudah lebih baik lagi dari yang sebelumnya semenjak rutin adanya kegiatan ini. Sekarang kalau waktunya sholat dzuhur atau ashar siswa sudah memiliki kesadaran untuk berjamaah tanpa perlu dioprak-oprak, cukup di bunyikan lonceng yang menandakan waktu istirahat.⁷⁶

Dapat disimpulkan bahwa nilai akhlak dan kedisiplinan yang ditanamkan melalui kegiatan jum'at sejati (KJS) di MAN 1 Pasuruan dapat mewujudkan nilai-nilai religius melalui berbagai kegiatan yang ada.

d. Keteladanan

Keteladanan merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan pembelajaran. Dalam lembaga pendidikan, keteladanan merupakan faktor utama dalam menggerakkan motivasi peserta didik dalam bertindak dan berperilaku. Oleh karena itu, keteladanan harus tercermin dan di miliki oleh guru, kepala madrasah maupun karyawan.

Keteladanan adalah perilaku dan sikap guru, kepala madrasah ataupun karyawan dalam memberikan contoh suri tauladan yang baik, sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik untuk mencontohnya. Dalam hal ini guru akan memberikan contoh kepada peserta didik dalam proses pembelajaran maupun diluar kegiatan belajar mengajar, terlebih lagi ketika diberi kesempatan untuk

⁷⁶ Wawancara dengan Bapak Ivan, Tatib di MAN 1 Pasuruan, Pada tanggal 20 September 2019

mauidzho hasanah dalam kegiatan jum'at sejati (KJS) di MAN 1 Pasuruan.

Berdasarkan observasi peneliti pada hari jum'at tanggal 20 September 2019 terlihat bahwa keteledanan yang contohkan oleh bapak ibu guru yakni mereka ikut berperan aktif dalam kegiatan bersih-bersih lingkungan madrasah maupun khotmil qur'an didalam ruang kelas masing-masing. Mereka bersama peserta didik membersihkan selokkan disamping madrasah, menyapunya maupun memunguti dan membuangnya ditempat sampah. Selain itu, ketika bapak ibu guru melihat peserta didik apabila ada yang bermasalah mereka segera menegur dan memperingatkan kesalahan mereka, seperti contoh pada saat pulang sekolah diawal berbunyi beberapa peserta didik menaiki sepeda motornya, bebarengan dengan petugas tatib melihatnya langsung diberhentikan dan dinasehati bahwa hal tersebut tidaklah baik.⁷⁷

Didukung juga dengan hasil dokumentasi, bahwasanya bapak ibu dewan guru turut aktif mendampingi kegiatan KJS, bersih-bersih adiwiyata maupun khotimil qur'an yang berlangsung didalam ruang kelas masing-masing. Bapak ibu guru menjalankannya dengan penuh semangat.⁷⁸

Hal ini diperkuat dengan wawancara sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Syifa' bahwa:

⁷⁷ Observasi tanggal 20 September 2019 Pukul 07.00

⁷⁸ Dokumentasi tanggal 20 September 2019 pukul 10.00

“Kalau dari bapak ibu dewan guru memberikan keteladanan kepada siswa baik dikelas maupun diluar kelas. Apabila dikelas bapak ibu guru berusaha tepat waktu ketika pergantian jam masuk dimulai, kalau saya sendiri selalu memberikan nasehat-nasehat ketika selesai jam pembelajaran dan dalam proses pembelajaran saya sering mengaitkan fenomena-fenomena sekarang dengan materi dan mengambil hikmahnya. Kalau diluar kelas bapak ibu guru disini membudayakan semboyan disini 3S Senyum, Salam dan Sapa, sehingga anak-anak terbiasa dan sudah menjadi budaya apabila bertemu bapak ibu guru bejabat salam maupun mengucapkan salam”.⁷⁹

Dapat disimpulkan bahwa tidak hanya kegiatan jum'at sejati (KJS) yang dapat mewujudkan nilai-nilai religius, sikap, sifat dan perbuatan bapak ibu guru juga berpengaruh terhadap akhlak dan kedisiplinan siswa sehingga keteledanan guru yang baik pastinya akan menjadi contoh bagi peserta didik.

e. Nilai amanah dan ikhlas

Amanah dalam hal ini berarti dapat dipercaya atau bertanggung jawab dalam melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan jum'at sejati (KJS) yang telah diprogramkan dari madrasah.

Berdasarkan observasi peneliti pada hari jum'at dan sabtu tanggal 20, 21 September 2019 terlihat siswanya sangat antusias dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang ada di MAN 1 Pasuruan, mulai dari KJS, adiwiyata, khotmil quran dan sholat jum'at berjamaah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan bukti

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Syifa' Ketua Koordinator KJS Tahun 2018 di MAN 1 Pasuruan, Pada Tanggal 20 September 2019

kehadiran absensi KJS, seluruh siswanya mengikuti kegiatan tersebut dengan baik. Tidak hanya dalam kegiatan KJS saja, dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik amanah terhadap tugas dan tanggung jawabnya sebagai murid, dengan menjalankan perintah dari bapak ibu guru apabila bapak ibu guru berhalangan untuk masuk kedalam kelas mereka. Peserta didik dengan segera mengejarkan tugas tersebut baik didalam kelas maupun di perpustakaan.⁸⁰

Didukung juga dengan hasil dokumentasi, bahwasanya siswi-siswi ketika ada jam kosong kemudian mereka mendapatkan amanah berupa tugas dari guru yang bersangkutan mereka segera bergegas untuk mengerjakan secara bersama-sama baik didalam ruang kelas maupun di dalam perpustakaan.⁸¹

Hal ini diperkuat dengan wawancara sebagaimana Bapak Ivan selaku guru Tatib mengatakan bahwa :

“Siswa-siswinya aktif dalam mengikuti KJS, bisa dilihat diabsen KJS yang dibawa oleh ketua koordinator KJS. Karena di absen pelanggaran tatib sampai saat ini belum ada yang melanggar. Anak-anak semuanya bertanggungjawab terhadap seluruh rangkaian kegiatan KJS yang diamanahkan bapak ibu dewan guru kepadanya. Walaupun tidak ada yang mengawasi di kelas mereka tetap menjalankan sebagaimana biasanya.”⁸²

Dalam hal ini dapat kita lihat bahwasanya tidak hanya tanggungjawab dalam hal beribadah kepada Allah semata, namun bertanggungjawab sebagai seorang siswa yang menaati peraturan

⁸⁰ Observasi tanggal 20 September 2019 Pukul 07.00

⁸¹ Dokumentasi tanggal 20 September 2019 pukul 10.00

⁸² Wawancara dengan Bapak Ivan, Tatib di MAN 1 Pasuruan, Pada tanggal 20 September 2019

maupun sebagai seorang pendidik juga mempunyai tanggungjawab dalam memberikan contoh yang baik.

Adapun nilai ikhlas yang berarti bahwa dalam melaksanakan suatu perbuatan dilakukan tanpa pamrih dan tidak mengharapkan imbalan maupun pujian apapun dari orang lain, selain semata-mata mengharapkan ridho Allah. Nilai ikhlas merupakan bagian dari nilai religius yang ditanamkan di MAN 1 Pasuruan tidak hanya ditanamkan melalui kegiatan jum'at sejati (KJS) saja.

Berdasarkan observasi peneliti pada hari jum'at tanggal 20 September 2019 terlihat bahwa nilai ikhlas tercermin dari perilaku siswa yang senantiasa melaksanakan perintah guru, beramal jariyah dihari jum'at semampunya dan seikhlasnya, mengerjakan tugas sekolah dengan ikhlas tanpa mengeluh.⁸³

Sebagaimana diperkuat dengan wawancara bersama oleh Ibu Alwiyah yang mengatakan bahwa:

“Banyak sekali contohnya kalau dalam kelas biasanya kalau jurnal untuk mengisi tanda tangan kehadiran guru habis atau absensi kelas tidak ada biasanya bapak ibu guru memerintahkan perwakilan kelas untuk mengambilnya dikantor, anak-anak dengan sangat senang segera mengambilnya. Biasanya kalau hari jum'at ada amal jariyah, hampir setiap kelas isi uangnya melebihi jumlah siswa didalamnya, kemudian kalau diberi tugas anak-anak dengan rasa tanggungjawab mengerjakan sepenuh hati, apabila diwaktu pengumpulan ada dari siswa yang tugasnya tertinggal dirumah mereka ijin ke tatib untuk mengambilnya, disini saya nilai juga rasa amanah, tanggungjawab dan

⁸³ Observasi pada tanggal 20 September 2019 pukul 09.00

keikhlasan mereka dalam bersungguh-sungguh mencari ilmu”.⁸⁴

Dapat disimpulkan bahwa nilai ikhlas banyak sekali contohnya, tidak hanya dalam ikhlas beramal saja tetapi dalam kegiatan pembelajaran pun diperlukan rasa ikhlas ketika melaksanakannya agar sesuatu yang dikerjakan terasa ringan.

2. Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Jum’at Sejati (KJS) Di MAN 1 Pasuruan Dalam Mengimplementasikan Nilai-nilai Religius Kepada Peserta Didik

Dalam perencanaan dan pelaksanaan Kegiatan Jum’at Sejati (KJS) yang ada di MAN 1 Pasuruan, terdapat beberapa langkah untuk merencanakan kegiatan tersebut sehingga pada akhirnya menjadikan kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik, yaitu dengan menetapkan program dan penentuan tanggung jawab, indikator keberhasilan dan penetapan alokasi waktu dan materi.

Dalam menetapkan program dan penentuan tanggung jawab kegiatan jum’at sejati (KJS) di MAN 1 Pasuruan, selain Kepada Madrasah yang memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan dan mengawasi jalannya kegiatan jum’at sejati (KJS) di MAN 1 Pasuruan, kepala madrasah membagi tugas dan tanggungjawab kepada beberapa guru yang diamanahi dalam kegiatan ini,

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Alwiyah, Ketua Koordinator KJS MAN 1 Pasuruan, Pada tanggal 20 September 2019

Berdasarkan observasi peneliti pada hari jum'at tanggal 20 September 2019 bahwa perencanaan dan pelaksanaan KJS telah dipersiapkan setiap satu semester baik semester ganjil maupun semester genap. Mulai dari kepanitian, daftar hadir panitia, penceramah maupun imam sholat. Begitu pula dengan pembagian tingkatan kelas yang melaksanakan KJS, adiwiyata atau bersih-bersih maupun khotmil quran, segalanya telah direncanakan dengan baik.⁸⁵

Didukung juga dengan hasil dokumentasi, bahwasanya data-data terkait perencanaan dan pelaksanaan kegiatan jumat sejati ini ada dan lengkap. data-data tersebut terdiri dari materi KJS dari beberapa narasumber, absensi KJS terdiri dari 2 kelas, jadwal kegiatan KJS, daftar hadir panitia, penceramah maupun imam sholat dhuha.⁸⁶

Hal ini diperkuat dengan wawancara sebagaimana Ibu Alwiyah mengatakan bahwa:

“Adapun penanggung jawab dari KJS sebagai beriku: KETUA: Bu Alwiyah S.Ag, S.Pd, M.Pd, BENDAHARA: Bapak Muhammad Syifak S.Pd.I, SEKERTARIS: Retno Wulandari, S.Pd, ANGGOTA: Muhammad Hadafi, B.Ed.”⁸⁷

Selain menetapkan beberapa guru yang bertanggung jawab dalam suksesnya pelaksanaan kegiatan jum'at sejati (KJS), pelaksanaannya kegiatan ini juga didanai oleh Anggaran dari pemerintah sebagaimana

Ibu Alwiyah mengatakan bahwa:

⁸⁵ Observasi pada tanggal 20 September 2019 pukul 09.00

⁸⁶ Dokumentasi pada tanggal 14 Desember 2019 pukul 10.00

⁸⁷ Wawancara dengan Ibu Alwiyah, Ketua Koordinator KJS MAN 1 Pasuruan, Pada tanggal 20 September 2019

“Perencanaan dalam kegiatan jum’at sejati (KJS) yakni yang menetapkan programnya dilakukan dengan menyesuaikan dana yang tersedia dari Anggaran DIPA (anggaran dari pemerintah/kementrian agama), apabila dananya tidak ada maka kegiatannya tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya seperti kegiatan K3 yang sudah vakum karena tidak lagi adanya dana dari pemerintah.”⁸⁸

Dalam mengimplemtasikan suatu kegiatan tertentu harus ada tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan tersebut. Tujuan yang ada didalam KJS merupakan cita-cita yang diharapkan oleh MAN 1 Pasuruan untuk mencapai visi dan misi yang telah dirumuskan, sebagaimana Bapak Kepala Madrasah Bapak Agus dan Bapak Waka Kurikulum Bapak Irfan mengatakan bahwa:

“Tujuannya sesuai dengan visi dan misi MAN 1 Pasuruan, yakni: Terwujudnya lembaga pendidikan yang unggul,berkualitas dan kompetitif berjiwa islami yang dapat menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, berakhlakul karimah dan berwawasan lingkungan. Selain itu harapan saya kedepannya, anak-anak lebih semangat lagi dalam mengikuti KJS, memanfaatkan waktu KJS untuk menambah wawasan agama kalian, apa yang tidak kalian pahami dikelas dapat kalian pahami dan tanyakan pada saat KJS berlangsung”.⁸⁹

Hal ini dipertegas juga oleh Ibu Alwiyah yang mengatakan bahwa:

“Tujuan utama dari kegiatan jum’at sejati ini yakni peserta didik mempunyai pengetahuan dan wawasan religius yang mantap, serta terbentuknya akhlakul karimah.”⁹⁰

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Alwiyah, Ketua Koordinator KJS MAN 1 Pasuruan, Pada tanggal 20 September 2019

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Kepala Madrasah Bapak Agus dan Bapak Waka Kurikulum Bapak Irfan di MAN 1 Pasuruan, Pada tanggal 20 September 2019

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Alwiyah, Ketua Koordinator KJS MAN 1 Pasuruan, Pada tanggal 20 September 2019

Pelaksanaan dan alokasi waktu dalam kegiatan jum'at sejati (KJS) adalah perkiraan berapa lama siswa mengikuti kegiatan tersebut. Karena program ini tidak ada kurikulumnya dan termasuk muatan lokal, jadi setiap minggunya tiap jenjang digilir satu kali untuk mendapatkan kesempatannya. Dengan waktu 2x35 menit jam pelajaran bisa jadi pelaksanaan 70 menit, bertempat di Musollah multi fungsi maupun kelasnya masing sesuai dengan pembagian yang diumumkan sebelum bel masuk berbunyi, materi kegiatan jum'at sejati pun tidak jauh dari materi yang ada di buku siswa. Hal tersebut diperkuat dengan wawancara bersama Ketua Koordinator KJS ibu Alwiyah, beliau mengatakan bahwa:

“Alokasi waktunya dilaksanakn setiap hari Jum'at pada pukul 07.00 – 08.45 . Sasarannya seluruh siswa di MAN 1 Pasuruan, secara bergantian dan berurutan dari kelas X, XI dan XII. Apabila kelas X melaksanakan KJS maka kelas XI melaksanakan Khotmil dan kelas XII melaksanakan bersih-bersih atau adiwiyata. Adapun materinya bervariasi tergantung dari yang mengisi tausiah dihari itu. Selain itu materi KJS tidak jauh dari materi yang diada di buku siswa”.⁹¹

Dalam kegiatan jum'at sejati (KJS) selain merencanakan program agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan tersebut, sebagaimana Ibu Alwiyah selaku koordinator KJS mengatakan bahwa:

“Faktor penghambatnya dalam KJS yakni kebiasaan anak-anak yang tidak bisa disiplin dan tertib waktu ketika berangkat KJS

⁹¹ Wawancara dengan Ibu Alwiyah, Ketua Koordinator KJS MAN 1 Pasuruan, Pada tanggal 20 September 2019

kalau tidak di oprak-oprak terlebih dahulu. Faktor ini terbawa dari kebiasaan diluar sekolah. Sedangkan faktor pendukungnya yakni adanya kerja sama semua guru agama dan perannya dalam kegiatan tersebut secara langsung”.⁹²

Hal tersebut juga diperkuat oleh wawancara dengan Bapak kepala Madrasah Bapak Agus dan Bapak Waka kurikulum Bapak Irfan mengatakan bahwa:

“Seluruh elemen madrasah sangat positif mendukung adanya KJS di sini, hal tersebut terbukti pada saat KJS berlangsung Bapak/ Ibu guru yang ada turut mengontrol anak-anak yang ada disini, apakah sudah bergerak mengikuti kegiatan tersebut ataupun berada didalam kelas. Tidak hanya wali kelas dan para guru yang bertanggung jawab dalam KJS akan tetapi seluruh elemen yang ada ikut andil menyukseskan KJS”.⁹³

Dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan jum'at sejati (KJS) ini dilaksanakan setiap hari jum'at pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 08.45, dengan cara rolling dari kelas X, XI dan XII apabila kelas X melaksanakan KJS maka kelas XI nya melaksanakan Khotmil Qur'an dan kelas XII nya melaksanakan bersih-bersih atau adiwiyata, materi dalam KJS tidak jauh berbeda dengan materi yang diajarkan dikelas sehingga siswa mudah menerima dengan seksama isi dari mauidzho hasanah yang disampaikan. Perencanaan terkait dana KJS diperoleh dari Anggaran DIPA. Sukses tidaknya suatu kegiatan bergantung dari dukungan seluruh elemen yang ada didalamnya, apabila seluruh elemen yang ada dimadrasah tersebut ikut

⁹² Wawancara dengan Ibu Alwiyah, Ketua Koordinator KJS MAN 1 Pasuruan, Pada tanggal 20 September 2019

⁹³ Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah Bapak Agus dan Bapak Waka Kurikulum Bapak Irfan di MAN 1 Pasuruan, Pada tanggal 20 September 2019

andil menyukseskan kegiatan yang ada maka kegiatan tersebut akan berhasil mewujudkan tujuan yang diharapkan.

3. Hasil Implementasi Nilai-nilai Religius Melalui Kegiatan Jum'at Sejati (KJS) di MAN 1 Pasuruan

Nilai-nilai religius merupakan nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yakni, aqidah, ibadah dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan ilahi untuk mencapai kesejahteraan hidup didunia dan diakhirat. Sehingga apabila nilai-nilai religius tersebut tertanam dalam diri peserta didik dengan baik dan benar, maka dengan sendirinya akan tumbuh menjadi jiwa.

Berdasarkan hasil observasi selama bulan september hingga desember yang dilakukan peneliti di MAN 1 Pasuruan mengenai hasil implementasi nilai-nilai religius melalui kegiatan jum'at sejati (KJS), yakni dapat dikatakan berhasil dilakukan oleh siswa baik di lingkungan Madrasah maupun luar madrasah. Seluruh rangkaian kegiatan jum'at sejati (KJS) berhasil dalam mewujudkan nilai-nilai religius. Sikap sifat yang ada didalam diri peserta didik mencerminkan rasa tawaduk, disiplin, ikhlas, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan amanah yang diberikan.⁹⁴

Didukung juga dengan hasil dokumentasi, bahwasanya peserta didik yang ada di MAN 1 Pasuruan memiliki sikap dan perilaku yang

⁹⁴ Observasi pada tanggal 20 September 2019 pukul 12.30

menggambarkan nilai-nilai religius baik dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas.

Sebagaimana dikuatkan dengan hasil wawancara dengan ketua koordinator KJS Ibu Alwiyah, yang mengatakan bahwa:

“Indikator keberhasilan KJS yakni tertanamnya nilai-nilai religius dalam diri siswa seperti rajin sholat berjamaah, disiplin, menaati peraturan yang ada, meningkatnya sikap tawadhuk terhadap bapak/ibu guru, dan masih banyak lagi bisa samean amati sendiri nanti”.⁹⁵

Hal ini juga didukung oleh guru tatib Bapak Ivan yang mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah, banyak perubahan yang terjadi pada siswa-siswi MAN 1 pasuruan setelah mengikuti KJS. Beberapa diantaranya yakni, selalu mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan para dewan guru, dalam KBM (kegiatan belajar mengajar) sangat antusias untuk bertanya terutama dalam materi agama, memiliki disiplin yang tinggi dalam hal ibadah maupun tata tertib madrasah”.⁹⁶

Bapak kepala Madrasah Bapak Agus dan Bapak Waka kurikulum Bapak Irfan, pun mengatakan hal demikian bahwa:

“Alhamdulillah lebih baik, kenakalan yang ada disini lebih berkurang dan banyak terjadi perubahan yang nyata terhadap peserta didik setelah mengikuti KJS, siswanya menjadi tawadhuk dan lebih disiplin terhadap tata tertib di sini.”⁹⁷

Adapun indikator keberhasilan nilai-nilai religius yang dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari baik didalam kelas, sekolah maupun luar sekolah diantaranya yakni taat kepada Allah swt.,

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Alwiyah, Ketua Koordinator KJS MAN 1 Pasuruan, Pada tanggal 20 September 2019

⁹⁶ Wawancara dengan Bapak Ivan, Guru Tatib MAN 1 Pasuruan, Pada tanggal 20 September 2019

⁹⁷ Wawancara dengan Bapak Kepala Madrasah Bapak Agus dan Bapak Waka Kurikulum Irfan MAN 1 Pasuruan, Pada tanggal 20 September 2019

bertanggung jawab, cinta ilmu, disiplin, taat peraturan, menghormati orang lain dan peduli terhadap lingkungan. Hal tersebut sebagaimana dikuatkan dengan hasil wawancara bersama beberapa siswa di MAN 1 Pasuruan, diantaranya Diani yang mengatakan bahwa:

“Banyak perubahan sikap dan perilaku saya yang berubah setelah mengikuti KJS. Contohnya tentang puasa sunnah. Pada saat KJS diterangkan oleh pak yai bahwa pada saat puasa ramadhan kalau haid wajib mengganti puasa ramadhannya di lain waktu, bisa dibarengkan dengan puasa senin kamis. Jadi sekarang kalau saya haid pada saat puasa ramadhan saya ingat kalau harus di ganti puasanya dilain waktu, gitu bu. Selain itu, hikmah yang dapat ambil setelah mengikuti KJS saya bisa lebih tawaduk lagi ke guru-guru, bisa paham materi PAI saat dikelas. Cara menerapkannya yakni, setelah diberi materi saya catat dibuku biar saya ingat. Setelah itu saya praktikkan bu”.⁹⁸

Hal tersebut juga diutarakan oleh Ayu siswa MAN 1 Pasuruan yang mengatakan bahwa:

“Ada banyak perubahan sikap dan perilaku saya setelah mengikuti KJS. Contohnya tentang sholat tepat waktu, biasanya saya kalau sholat suka mengakhirkan. Tapi setelah itu saya berusaha untuk sholat tepat waktu. Pelajaran yang saya dapatkan setelah mengikuti KJS, saya bisa lebih meningkatkan ibadah saya dari yang tidak paham menjadi lebih paham lagi. Cara menerapkan hikmah yang telah saya peroleh ketika diberi materi saya ingat-ingat dan langsung saya praktikkan setelah kegiatan itu selesai bu”.⁹⁹

Selain itu Sintia siswa juga mengatakan hal demikian bahwa:

“Perubahan sikap dan perilaku saya setelah mengikuti KJS sangat banyak bu. Salah satunya tentang haid. Saya lebih bisa berhati-hati menjaga kesucian saat haid, misalnya pada saat tembus pada saat sekolah terus bagaimana cara menyucikannya alhamdulillah sekarang saya bisa. Sedangkan pelajaran dan hikmah yang saya dapatkan setelah mengikuti KJS saya bisa lebih tawaduk lagi ke guru-guru, dan mendengarkan mauidzho hasanah dengan khitmat dan menghormati orang yang lain khususnya yang lebih tua. Cara

⁹⁸ Wawancara dengan Diani, Siswi MAN 1 Pasuruan, Pada tanggal 20 September 2019

⁹⁹ Wawancara dengan Ayu, Siswi MAN 1 Pasuruan, Pada tanggal 4 Oktober 2019

menerapkannya kalau materinya menarik langsung saya praktikkan dalam kehidupan sehari-hari bu, kalau membosankan iya saya catat saja bu”.¹⁰⁰

Dapat disimpulkan dari hasil paparan wawancara diatas bahwasanya kegiatan jum’at sejati (KJS) yang diselenggarakan di MAN 1 Pasuruan dapat mewujudkan nilai-nilai religius sebagaimana indikator yang telah ditetapkan dalam kegiatan tersebut.

Peserta didik menyadari bahwa kegiatan jum’at sejati (KJS) di MAN 1 Pasuruan dapat membuat mereka disiplin dan menaati peraturan yang ada dengan baik, menghormati orang lain yaitu selalu menghormati bapak kepala sekolah, bapak dan ibu guru maupun seluruh warga sekolah, dengan mengucapkan salam terlebih dahulu ketika bertemu kemudian berjabat tangan, selain itu mereka juga bertanggung jawab dengan melaksanakan kegiatan jum’at sejati sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dengan baik, mengerjakan tugas yang diamanahkan dengan sungguh-sungguh serta berani menanggung konsekuensi apabila tidak mengikutinya dengan baik, cinta ilmu, dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

Sehingga apabila indikator-indikator nilai-nilai religius telah ada pada diri peserta didik, maka akan terdapat beberapa sikap religius yang nampak dalam dirinya ketika menjalankan tugas diantaranya: kejujuran, keadilan, bermanfaat bagi orang lain, rendah hati, bekerja efisien, visi kedepan, disiplin tinggi dan keseimbangan.

¹⁰⁰ Wawancara dengan Sintia, Siswi MAN 1 Pasuruan, Pada tanggal 4 Oktober 2019

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam Bab IV peneliti telah memaparkan data temuan penelitian, selanjutnya pada bab ini temuan ini akan peneliti analisis berdasarkan informasi yang sudah ada pada kajian teori. Adapun bagian-bagian yang akan dibahas pada bab ini sesuai dengan fokus penelitian, meliputi: (a) Nilai-nilai religius yang ditanamkan dalam Kegiatan Jum'at Sejati (Jum'at Sehat Jasmani, Rohani dan Hati) di MAN 1 Pasuruan. (b) Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan jum'at sejati (Jum'at Sehat Jasmani, Rohani dan Hati) di MAN 1 Pasuruan dalam mengimplementasikan nilai-nilai religius kepada peserta didik (c) Hasil dari implementasi nilai-nilai religius melalui kegiatan jum'at sejati (KJS) di MAN 1 Pasuruan sebagai berikut:

A. Nilai-Nilai Religius Yang Ditanamkan Dalam Kegiatan Jum'at Sejati (KJS) di MAN 1 Pasuruan

Nilai religius adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan perilaku dan sikap yang patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.¹⁰¹

Berdasarkan pendapat diatas bahswanya nilai religius merupakan nilai yang bersumber dari ajaran agama kemudian dianut oleh seseorang dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam

¹⁰¹ Kemendiknas. *Bahan Pelatihan. Ibid.* Hlm. 27

implementasinya dikehidupan sehari-hari nilai religius ini sangat dibutuhkan sekali oleh peserta didik dalam menghadapi tantangan dan perubahan zaman dan degradasi moral yang ada saat ini. Dengan ditanamkannya nilai-nilai religius dalam kegiatan jum'at sejati (KJS) di MAN 1 Pasuruan peserta didik mampu memiliki dan berperilaku sesuai dengan ketetapan dan ketentuan agamanya.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti paparkan pada Bab IV bahwasanya ditemukan nilai-nilai religius yang ditanamkan dalam kegiatan jum'at sejati (KJS) di MAN 1 Pasuruan yaitu (1) nilai ibadah (2) nilai ruhul jihad (3) nilai akhlak dan kedisiplinan (4) keteladanan dan (5) nilai amanah dan ikhlas.

1. Nilai Ibadah

Dari hasil wawancara dengan kedua ketua koordinator KJS apabila dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Fathurrohman bahwasanya nilai ibadah merupakan ketaat manusia kepada Allah Swt. Yang dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari misalnya dengan sholat, puasa, zakat, shodaqoh dan sebagainya.¹⁰² Sehingga dalam kegiatan jum'at sejati (KJS) di MAN 1 Pasuruan menghubungkan nilai-nilai religius melalui nilai ibadah baik maghdoh maupun ghoiru maghdoh diimplementasikan dalam pelaksanaan sholat wajib maupun sholat sunnah yang dilakukan secara berjamaah, khotmil qur'an, bersih-bersih atau adiwiyata,

¹⁰² Fathurrahman. *Kategorisasi Nilai Religius. Ibid*

jum'at beramal jariyah dan membaca asmaul husna kemudian membaca al-quran sebelum memulai pelajaran.

Penanaman nilai ibadah dapat dilakukan melalui seluruh aktifitas kegiatan yang ada dimadrasah, pembiasaan sehari-hari, keteladanan maupun mengajak peserta didik dan warga sekolah secara halus untuk menjalankan ajaran agama dengan baik dan benar sehingga hal tersebut menjadi budaya religius yang senantiasa dilakukan peserta didik, dan mampu untuk meningkatkan ketaatan dan keimanan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Nilai ruhul jihad

Dari hasil wawancara dengan kedua ketua koordinator KJS apabila dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Fathurrohman bahwasanya nilai jihad merupakan nilai yang mendorong jiwa manusia untuk bekerja atau berjuang dengan sungguh-sungguh. Hal ini didasari adanya tujuan hidup manusia yaitu *hablum minallah, hablumminannas, dan hablum minal alam*. Oleh karena itu, dengan adanya komitmen ruhul jihad, maka aktualisasi diri dan unjuk kerja selalu didasari sikap berjuang dan ikhtiar dengan sungguh-sungguh.¹⁰³

Maka MAN 1 Pasuruan menghubungkan nilai-nilai ruhul jihad dalam kegiatan jum'at sejati (KJS) adalah dengan belajar dengan

¹⁰³ Fathurrahman. *Kategorisasi Nilai Religius. Ibid*

giat, bersungguh-sungguh dan berjuang dalam mencari ilmu, dengan niatan semata-mata mengharap ridho Allah.

3. Nilai akhlak dan kedisiplinan

Akhlak berarti suatu sikap atau tingkah laku yang telah tertanam dan mengakar dalam jiwa seseorang sehingga terbentuknya perbuatan dengan mudah dan gampang, tanpa perlu pemikiran dan pertimbangan. Sedangkan kedisiplinan itu dapat terwujud dalam kebiasaan sehari-hari dalam melaksanakan ibadah rutin.

Akhlak dan kedisiplinan menjadi point utama dalam nilai religius yang ditanamkan dalam kegiatan jum'at sejati (KJS) di MAN 1 Pasuruan. Maka di MAN 1 Pasuruan menghubungkan nilai-nilai akhlak dan kedisiplinan dalam kegiatan jum'at sejati (KJS) dalam kegiatan sehari-hari adalah dengan akhlak tawadhuq dan rasa hormat terhadap bapak ibu guru, mengucapkan salam maupun berjabat tangan saat bertemu dengan bapak ibu guru, sopan dan rendah hati dengan menuntun sepeda motornya saat memasuki gerbang madrasah, cinta lingkungan dan nilai kedisiplinan dengan taat pada tata tertib yang berlaku dan selalu datang tepat waktu, ibadah dengan tepat waktu.

4. Keteladanan

Keteladanan merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan pembelajaran. Dalam lembaga pendidikan,

keteladanan merupakan faktor utama dalam menggerakkan motivasi peserta didik dalam bertindak dan berperilaku. Oleh karena itu, keteladanan harus tercermin dan dimiliki oleh guru, kepala madrasah maupun karyawan.

Maka di MAN 1 Pasuruan menghubungkan nilai-nilai keteladanan dalam kegiatan jum'at sejati (KJS) adalah dengan datang tepat waktu pada saat jam mengajar di kelas, terbiasa senyum dan mengucapkan salam, memberikan nasehat-nasehat pada saat pembelajaran usai dan mengaitkan permasalahan-permasalahan yang ada kemudian mengambil hikmahnya.

5. Nilai amanah dan ikhlas

Amanah berarti dapat berarti dapat dipercaya. Atau dapat disebut juga tanggungjawab. Apabila nilai amanah sudah diterapkan dalam pendidikan maka akan membentuk karakter anak yang jujur dan dapat dipercaya. Nilai yang tidak kalah pentingnya untuk ditanamkan dalam diri peserta didik adalah nilai ikhlas. Ikhlas berarti hilangnya rasa pamrih dalam beramal, segala sesuatu yang diperbuat hanya mengharapkan ridho Allah.

Maka di MAN 1 Pasuruan menghubungkan nilai-nilai amanah dan ikhlas dalam kegiatan jum'at sejati (KJS) adalah dengan mengerjakan semua kewajiban yang diberikan dengan amanah dan rasa tanggungjawab, tak lupa beramal jariyah di hari

jumat, antusias mengikuti serangkaian kegiatan yang telah di tetapkan dimadrasah dengan rasa ikhlas.

Tabel 3. Nilai-nilai religius yang ditanamkan dalam KJS dengan teori nilai religius menurut Faturrohman

Teori Nilai Religius menurut Faturrohman	Nilai-nilai Religius dalam KJS
Nilai Ibadah	Nilai ibadah
	Baik maghdho maupun ghoiru maghdoh ditanamkan dalam pelaksanaan sholat wajib maupun sholat sunnah yang dilakukan secara berjamaah, khotmil qur'an, bersih-bersih atau adiwiyata, jum'at beramal jariyah dan membaca asmaul husna kemudian membaca al-quran sebelum memulai pelajaran
Nilai ruhul jihad	Nilai ruhul jihad
	Ditanamkan dengan giat, bersungguh-sungguh dan berjuang dalam mencari ilmu, dengan niatan semata-mata mengharapkan ridho Allah
Nilai akhlak dan kedisiplinan	Nilai akhlak dan kedisiplinan
	Ditanamkan dengan akhlak tawadhuk dan rasa hormat terhadap bapak ibu guru, , cinta lingkungan dan nilai kedisiplinan dengan taat pada tata tertib yang berlaku dan selalu datang tepat waktu, ibadah dengan tepat waktu.

Nilai keteladanan	Nilai keteladanan Diimplementasikan dengan datang tepat waktu pada saat jam mengajar dikelas, terbiasa senyum dan mengucapkan salam, memberikan nasehat-nasehat pada saat pembelajaran usai dan mengaitkan permasalahan-permasalahan yang ada kemudian mengambil hikmahnya.
Nilai amanah dan ikhlas	Nilai amanah dan ikhlas Diimplementasikan dengan mengerjakan semua kewajiban yang diberikan dengan amanah dan rasa tanggungjawab, antusias mengikuti serangkaian kegiatan yang telah di tetapkan dimadrasah

B. Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Jum'at Sejati (KJS) Di MAN 1 Pasuruan Dalam Mengimplementasikan Nilai-nilai Religius Kepada Peserta Didik

Adapun pelaksanaan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan melaksanakan.¹⁰⁴ Menurut Mulyasa pelaksanaan adalah kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹⁰⁵

Dalam perencanaan dan pelaksanaan Kegiatan Jum'at Sejati (KJS) yang ada di MAN 1 Pasuruan, terdapat beberapa langkah untuk merencanakan kegiatan tersebut sehingga pada akhirnya menjadikan kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik, yaitu dengan

¹⁰⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Ibid*

¹⁰⁵ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*. *Ibid*

menetapkan program dan penentuan tanggung jawab, sasaran, indikator keberhasilan dan penetapan alokasi waktu dan materi.

Selain merencanakan program agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan tersebut. Apabila faktor penghambat lebih diminimalisirkan dengan tepat maka akan lebih mudah mencapai tujuan yang diharapkan.

Adapun faktor pendukung yakni adanya kerja sama semua guru agama dan perannya dalam kegiatan tersebut secara langsung. Sedangkan faktor penghambat dalam KJS berasal dari dalam sendiri yaitu kebiasaan peserta didik yang tidak bisa disiplin dan tertib waktu ketika berangkat KJS kalau tidak di oprak-oprak terlebih dahulu

Sehingga apabila teori perencanaan dan pelaksanaan diatas dikaitkan dengan kegiatan jum'at sejati. Maka terdapat beberapa point dalam perencanaan dan pelaksanaan sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Alwiyah diantaranya dalam perencanaan meliputi perencanaan dalam menetapkan program. Sedangkan dalam pelaksanaannya meliputi alokasi waktu, sasaran kegiatan, indikator keberhasilan, materi, alur kegiatan dan juga penanggung jawab dari kegiatan tersebut.

**Tabel 4. Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Jum'at Sejati
di MAN 1 Pasuruan**

Perencanaan	Menetapkan program	Dilakukan dengan menyesuaikan dana yang tersedia dari Anggaran DIPA (anggaran dari pemerintah/ kementerian agama)
Pelaksanaan	Alokasi waktu	Pukul 07.00 – 08.45 WIB
	Sasaran	Seluruh siswa di MAN 1 Pasuruan
	Indikator keberhasilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tertanamnya nilai-nilai religius pada diri peserta didik 2. Meningkatnya wawasan keilmuan agama 3. Terbentuknya kreatifitas keagamaan seperti (banjari, sholawat, tahfidz, baca kitab) 4. Meningkatkan sikap tawaduk terhadap guru 5. Terciptanya kondisi sekolah yang menggambarkan suasana religius yang kondusif
	Materi	Tidak jauh dari materi yang diada di buku siswa diantaranya semangat spirit hijrah

		dalam kehidupan
	Alur kegiatan	Secara bergantian dan berurutan dari kelas X, XI dan XII. Apabila kelas X melaksanakan KJS maka kelas XI melaksanakan Khotmil dan kelas XII melaksanakan bersih-bersih atau adiwayata.
	Penanggung jawab	Ketua: Bu Alwiyah S.Ag, S.Pd, M.Pd, Bendahara: Bapak Muhammad Syifak S.Pd.I, Sekertaris: Retno Wulandari, S.Pd, Anggota: Muhammad Hadafi, B.Ed

C. Hasil Implementasi Nilai-nilai Religius Melalui Kegiatan Jum'at Sejati (KJS) di MAN 1 Pasuruan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di MAN 1 Pasuruan, peneliti menyimpulkan hasil implementasi nilai-nilai religius melalui kegiatan jum'at sejati (KJS) berhasil mewujudkan nilai religius dan dilakukan oleh siswa baik dimadrasah maupun luar madrasah diantaranya dengan indikator yang dapat diamati sebagai berikut:

- a. Taat kepada allah dengan melaksanakan ibadah maghdoh maupun ghoiru mahdoh dengan baik, misalnya sholat berjamaah lebih rajin dan tepat waktu, beramal jariyah di hari jum'at

- b. Tawadhuk terhadap bapak ibu guru, apabila bertemu berjabat tangan seraya mengucapkan salam
- c. Jujur, amanah dan bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugasnya
- d. Peduli terhadap lingkungan dengan menjaga kebersihan lingkungan sekitar
- e. Memperbanyak waktu untuk membaca al-quran dan doa-doa ketika hendak memulai pelajaran
- f. Meningkatkan kedisiplinan terhadap tata tertib yang berlaku dimadrasah dengan menaatinya dengan baik, datang sekolah dengan tepat waktu
- g. Cinta ilmu dengan menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan pada saat KJS berlangsung
- h. Selain itu kegiatan ini berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran agama dikarenakan materi dalam kegiatan jum'at sehati (KJS) tidak terlepas dari materi yang ada di madrasah.

Sehingga apabila indikator-indikator keberhasilan nilai religius tersebut ada dalam diri peserta, maka akan terdapat sikap religius yang nampak pada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Sikap religius dalam diri peserta didik di MAN 1 Pasuruan ditanamkan melalui kegiatan jum'at sehati dan dapat diamati dalam lingkungan madrasah. Sehingga apabila dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Gay

Hendricks dan Kate Ludeman berpendapat dalam Ari Ginanjar sebagai berikut:

Tabel 5. Perbandingan Hasil dari implementasi nilai-nilai religius melalui kegiatan jum'at sejati (KJS) di MAN 1 Pasuruan dengan Indikator Keberhasil dan Teori Gay Hedricks dan Kate Ludeman

Indikator-Indikator Keberhasilan Nilai Religius Dalam KJS	Sikap Religius Dalam Teori Gay Hendricks Dan Kate Ludeman	Sikap Religius Yang Tampak Pada Peserta Didik Di MAN 1 Pasuruan
1. Taat kepada Allah	1. Kejujuran	1. Kejujuran
2. Ikhlas	2. Keadilan	2. Keadilan
3. Bertanggung jawab	3. Bermanfaat bagi orang lain	3. Bermanfaat bagi orang lain
4. Cinta ilmu	4. Rendah hati	4. Rendah hati
5. Jujur	5. Bekerja efisien	5. Disiplin tinggi
6. Adil	6. Visi kedepan	6. Keseimbangan
7. Bekerja keras	7. Disiplin tinggi	
8. Disiplin	8. Dan keseimbangan	
9. Taat peraturan		
10. Toleran		
11. Kebersamaan		
12. Menghormati orang lain		
13. Dan peduli lingkungan		

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas, sebagaimana telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai religius yang ditanamkan dalam Kegiatan Jum'at Sejati (Jum'at Sehat Jasmani, Rohani dan Hati) di MAN 1 Pasuruan meliputi beberapa nilai diantaranya: a.) Nilai ibadah, baik maghdoh maupun ghoiru maghdoh dengan pelaksanaan sholat wajib maupun sholat sunnah yang dilakukan secara berjamaah, khotmil qur'an, bersih-bersih atau adiwiyata, jum'at beramal jariyah dan membaca asmaul husna kemudian membaca al-quran sebelum memulai pelajaran, b.) Nilai ruhul jihad, dengan belajar dengan giat, bersungguh-sungguh dan berjuang dalam mencari ilmu. c.) Nilai akhlak dan kedisiplinan, dengan akhlak tawadhuk dan rasa hormat terhadap bapak ibu guru, cinta lingkungan dan nilai kedisiplinan dengan taat pada tata tertib yang berlaku dan selalu datang tepat waktu. d.) Keteladanan, dengan datang tepat waktu pada saat jam mengajar dikelas, memberikan nasehat-nasehat pada saat pembelajaran usai dan mengaitkan permasalahan-permasalahan yang ada kemudian mengambil

hikmahnya. e.) Nilai amanah dan ikhlas, dengan mengerjakan semua kewajiban yang diberikan dengan amanah dan rasa tanggungjawab.

2. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan jum'at sejati (Jum'at Sehat Jasmani, Rohani dan Hati) di MAN 1 Pasuruan dalam mengimplementasikan nilai-nilai religius kepada peserta didik, meliputi: *Perencanaan*: Menetapkan program: Dilakukan dengan menyesuaikan dana yang tersedia dari Anggaran DIPA (anggaran dari pemerintah/ kementerian agama). *Pelaksanaan*: Alokasi waktu: Pukul 07.00 – 08.45 WIB. Sasaran: Seluruh siswa di MAN 1 Pasuruan. Materi: Tidak jauh dari materi yang diada di buku siswa diantaranya semangat spirit hijrah dalam kehidupan. Alur kegiatan: Secara bergantian dan berurutan dari kelas X, XI dan XII. Apabila kelas X melaksanakan KJS maka kelas XI melaksanakan Khotmil dan kelas XII melaksanakan bersih-bersih atau adiwiyata. Indikator keberhasilan: 1. Tertanamnya nilai-nilai religius pada diri peserta didik, 2. Meningkatnya wawasan keilmuan agama, 3. Terbentuknya kreatifitas keagamaan seperti (banjari, sholawat, tahfidz, baca kitab), 4. Meningkatkan sikap tawaduk terhadap guru, 5. Terciptanya kondisi sekolah yang menggambarkan suasana religius yang kondusif.
Penanggung jawab: Ketua: Bu Alwiyah S.Ag, S.Pd, M.Pd, Bendahara: Bapak Muhammad Syifak S.Pd.I, Sekertaris: Retno Wulandari, S.Pd, Anggota: Muhammad Hadafi, B.Ed.

3. Hasil dari implementasi nilai-nilai religius melalui kegiatan jum'at sejati (KJS) di man 1 pasuruan dapat dilihat dengan indikator-indikator : a. Taat kepada allah dengan melaksanakan ibadah maghdoh maupun ghoiru mahdoh dengan baik. b. Tawadhuk terhadap bapak ibu guru. c. Jujur, amanah dan bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugasnya. d. Peduli terhadap lingkungan. e. Memperbanyak waktu untuk membaca al-quran dan doa-doa ketika hendak memulai pelajaran. f. Meningkatkan kedisiplinan. g. Cinta ilmu dengan menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan. h. Meningkatkan prestasi belajar siswa. Sehingga mewujudkan indikator-indikator tersebut mewujudkan nilai religius berupa kejujuran, keadilan, bermanfaat bagi orang lain, rendah hati, disiplin tinggi dan juga keseimbangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka dengan ini peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak:

1. Bagi madrasah untuk selalu mempertahankan dan mengembangkan program-program maupun kegiatan penunjang lainnya sebagai ciri khas madrasah serta cara untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Bagi guru, guru memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Untuk itu guru harus menggali dan memahami karakter peserta didik pada

zaman milenial seperti ini, sehingga guru dapat memberikan langkah dan solusi yang tepat dalam memanaman nilai-nilai religius.

3. Bagi siswa, untuk tetap istiqomah mempertahankan kedisiplinan, tawadhuk, dan religiusitas yang telah tertanam dalam diri kalian dengan penuh semangat sebagai bekal masa depan.
4. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat melakukan kajian lebih mendalam lagi tentang kegiatan-kegiatan yang ada dimadrasah sehingga mampu menambah wawasan yang belum di pernah dikaji dalam penelitia sebelumnya sehingga penelitian selanjutnya dapat menemukan gebrakan dan inovasi baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 1987. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara.
- Burhanudin, Tamyiz. 2001. *Akhlaq Pesantren Solusi Bagi Kerusakan Akhlak*. Yogyakarta: ITTAQA Press
- Fathurrahman. 2015. *Budaya Religius di Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Fathurrahman. *Kategorisasi Nilai Religius*.
(<https://muhfathurrahman.wordpress.com>, diakses pada tanggal 01 April 2019)
- Ginanjari Agustian, Ary. 2003. *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power: Sebuah Inner Journey Melalui Ihsan*. Jakarta: ARGA.
- Gulo, W. 2010. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Metodelogi Research*. Yogyakarta: Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Harun, Rochajat. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Itfan. "Penerepan Pendidikan Lingkungan Hidup". . (<http://itfan.blogspot.com>, diakses pada 08 Agustus 2019)
- Izzaty, Mauliyah. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Religius Di SMA Negeri 9 Malang Kota*. Skripsi Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi ke V. Aplikasi luring resmi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

- Kementrian Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Kementrian Agama RI. 2010. *Modul Pengembangan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah*. Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam. Direktorat Pendidikan Islam Pada Sekolah.
- Madjid, Nurcholis. 1997. *Masyarakat Religius*. Jakarta: Paramadina.
- Masae, Sakiroh. 2017. *Penerapan Budaya Religius Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Kelas IV SDI Surya Buana Malang*. Skripsi Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Muhaimin. 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengurangi Benang Kusut Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Muhaimin. 2008. *Pemikiran Dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muthma'innah, Kunti . 2018. *Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di SMAI Nahdlatulussyubun Ploso Karangtengah Demak*. Skripsi Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mutohar, Ahmad dkk. 2013. *Manifesto Modernisasi Pendidikan Islam dan Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Narkubo, Cholid dkk. 2005. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2010. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Nur Hamida, Laila. 2016. *Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Religius Siswa Melalui Program Kegiatan Keagamaan (Studi Multi Kasus Di SMAN 1 Malang Dan MAN 1 Malang)*. Tesis Jurusan MPAl, Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sahlan, Asmaun. 2009. *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah Upaya Mengembangkan PAI Dari Teori Ke Aksi*. UIN Maliki Press.
- Sahlan, Asmaun. 2012. *Religiusitas Perguruan Tinggi Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*. UIN Maliki Press.
- Setiawati, Tuti . *Peranan Teknologi Dalam Dunia Pendidikan*. (<https://www.kompasiana.com>, diakses pada tanggal 08 Agustus 2019)
- Sugiono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: cv alfabeta.
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukidin, Mundir. 2002. *Metode Penelitian Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda Dalam Dunia Penelitian*. Jakarta: Insan Cendekia Suryabrata.
- Sumadi. 1990. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: CV Rajawali.
- Suprayugo, Imam. 2004. *Pendidikan Berparadigma Al-Quran (Pergaulan Membangun Tradisi Dan Aksi Pendidikan Islam)*. Malang: Uin Malang Press.
- Syahputra, Uhar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*". Bandung: PT Refika Aditama.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341)-552398 Fax. (0341)-552398 Malang
[Http://tarbiyah.uin-malang.ac.id](http://tarbiyah.uin-malang.ac.id) Email : psg_uinmalang@ymail.com

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Devi Rofiatul Mahmudah
NIM : 15110011
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : Dr. H. Moh. Padil, M.Pd
Judul Skripsi : Implementasi Kegiatan Jum'at Sejati (KJS) Untuk
Mewujudkan Nilai-nilai Religius di MAN 1 Pasuruan

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	22 Maret 2019	BAB I, II, III	
2.	12 April 2019	REVISI JUDUL, BAB I, II, III	
3.	7 Agustus 2019	BAB I, II, III	
4.	16 Agustus 2019	ACC	
5.	7 November 2019	BAB IV, V, VI	
6.	20 November 2019	REVISI BAB IV, V, VI	
7.	2 Desember 2019	ACC	

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1 001



Scanned with
CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

04 September 2019

Nomor : 2199 /Un.03.1/TL.00.1/09/2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MAN 1 Pasuruan
di
Pasuruan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Devi Rofiatul Mahmudah
NIM : 15110011
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2019/2020
Judul Skripsi : Implementasi Kegiatan Jum'at Sehati (KJS) untuk Mewujudkan Nilai-nilai Religius di MAN 1 Pasuruan
Lama Penelitian : September 2019 sampai dengan November 2019
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003



Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Balai Desa Glanggang Nomor 3A Beji Pasuruan 67154
Telepon (0343) 742690; Faksimil (0343) 742690
Website : www.man1pasuruan.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1680 /Ma.13.09.01/PP.00.6/12/2019

Memperhatikan surat masuk dari Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Nomor: 2199/Un.03.1/TL.00.1/12/2019. Tanggal 4 September 2019. Perihal permohonan izin penelitian, maka kami yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Agus Suwito, S.Ag, M.Pd.I
N I P : 19630801 199002 1 001
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda (IV/c)
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pasuruan

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Devi Rofiatul Mahmudah
NIM : 15110011
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul "Implementasi Kegiatan Jum'at Sejati (KJS) untuk Mewujudkan Nilai-nilai Religius di MAN 1 Pasuruan" terhitung pada tanggal 1 September s.d 30 November 2019, dengan baik dan lancar dalam rangka untuk menyusun Skripsi.

Demikian surat ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pasuruan, 3 Desember 2019



PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Kepala Madrasah MAN 1 Pasuruan

1. Apa latar belakang munculnya KJS? Mengapa disebut KJS?
2. Apa saja program dari KJS itu sendiri?
3. Tujuan yang diharapkan KJS kedepannya seperti apa?
4. Bagaimana tanggapan bapak mengenai KJS sendiri?
5. Bagaimana respon dan dukungan warga sekolah terhadap KJS?
6. Bagaimana dampak KJS terhadap sikap dan perilaku siswa di MAN 1 Pasuruan?
7. Bagaimana perkembangan prestasi belajar siswa setelah melaksanakan KJS?

Wawancara Ketua Koordinator KJS

1. Apa latar belakang munculnya KJS? Mengapa disebut KJS?
2. Apa saja program dari KJS itu sendiri?
3. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan dari program KJS?
4. Tujuan yang diharapkan KJS kedepannya seperti apa?
5. Apakah siswanya aktif dan berantusias dalam mengikuti KJS? (apakah ada datanya)
6. Apakah ada sanksi/ hukuman apabila tidak melaksanakan KJS?
7. Apa saja nilai-nilai religius yang ditanamkan dalam KJS?
8. Adakah buku bimbingan KJS?
9. Apa kendala/ faktor penghambat dan faktor pendukung dalam KJS?
10. Bagaimana respon dan dukungan warga sekolah terhadap KJS?
11. Bagaimana dampak KJS terhadap sikap dan perilaku siswa di MAN 1 Pasuruan?
12. Bagaimana perkembangan prestasi belajar siswa setelah melaksanakan KJS?

Wawancara Petugas Tatib

1. Apakah siswanya aktif dan berantusias dalam mengikuti KJS? (apakah ada datanya)
2. Apakah ada sanksi/ hukuman apabila tidak melaksanakan KJS?
3. Adakah teguran dari Bapak/ Ibu guru apabila siswa tidak berpartisipasi dalam KJS?
4. Bagaimana dampak KJS terhadap sikap dan perilaku siswa di MAN 1 Pasuruan? Apakah ada perubahan sikap dan perilaku setelah

melaksanakan KJS? Jika ada perubahan yang seperti apa yang ditampak oleh siswa MAN 1 Pasuruan?

Wawancara Siswa Kelas X, XI dan XII

1. Apakah kalian berperan aktif dalam KJS?
2. Apa saja program KJS? Dari kegiatan yang ada dalam KJS, kegiatan apa yang paling kalian sukai? Mengapa demikian? Apakah kegiatan yang kalian sukai dapat memotivasi diri kalian untuk menjadi pribadi yang lebih baik?
3. Adakah perubahan sikap dan perilaku kalian setelah melaksanakan KJS? Contohnya seperti apa?
4. Pelajaran/ hikmah apa saja yang kalian dapatkan setelah mengikuti KJS?
5. Bagaimana cara kalian menerapkan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari?



TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara Kepala Madrasah MAN 1 Pasuruan

Informan : Bapak Agus Suwito, S.Ag, M.Pd.I

Hari, Tanggal dan Waktu : Jum'at, 20 September 2019. Pukul 09.00

Tempat : MAN 1 Pasuruan

1. Apa latar belakang munculnya KJS? Mengapa disebut KJS?

Saya baru menjabat menjadi kepala sekolah jadi saya kurang paham mengenai KJS (kebetulan pada waktu itu, disamping bapak kepala sekolah ada bapak Waka Kurikulum sehingga dialihkan langsung wawancaranya dan dijawab oleh bapak waka kurikulum bapak Irvan). Zaman teknologi rawan kenakalan remajayang sangat meresahkan, sehingga MAN 1 Pasuruan mencoba untuk lebih inisiatif dalam menanggapi kenakalan remaja yang ada dengan kegiatan keagamaan yang bernuansa islami. KJS dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran yang ada dengan mengambil dua jam pelajaran di hari jumat pagi.

2. Apa saja program dari KJS itu sendiri?

KJS sendiri terdiri dari tiga kegiatan meliputi KJS itu sendiri atau sholat dhuha berjamaah dan mauidzho hasanah, khotmil quran dan bersih-bersih adiwiyata

3. Tujuan yang diharapkan KJS kedepannya seperti apa?

Tujuannya sesuai dengan visi dan misi MAN 1 Pasuruan. Yakni: Terwujudnya lembaga pendidikan yang unggul,berkualitas dan kompetitif berjiwa islami yang dapat menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, berakhlakul karimah dan berwawasan lingkungan. Selain itu harapan saya kedepannya, anak-anak lebih semangat lagi dalam mengikuti KJS, manfaatkan waktu KJS untuk menambah wawasan agama kalian, apa yang tidak kalian pahami dikelas dapat kalian pahami dan tanyakan pada saat KJS berlangsung.

4. Bagaimana respon dan dukungan warga sekolah terhadap KJS?

Seluruh elemen madrasah sangat positif mendukung adanya KJS di sini, hal tersebut terbukti pada saat KJS berlangsung Bapak/ Ibu guru yang ada turut mengontrol anak-anak yang ada disini, apakah sudah bergerak mengikuti kegiatan tersebut ataupun berada didalam kelas

5. Bagaimana dampak KJS terhadap sikap dan perilaku siswa di MAN 1 Pasuruan?

Alhamdulillah lebih baik, kenakalan yang ada disini lebih berkurang dan banyak terjadi perubahan yang nyata terhadap

peserta didik setelah mengikuti KJS, siswanya menjadi tawadhuk dan lebih disiplin terhadap tata tertib di sini.

6. Bagaimana perkembangan prestasi belajar siswa setelah melaksanakan KJS?

Dengan adanya KJS, wawasan agama yang dimiliki oleh siswa menjadi lebih luas, sehingga prestasi belajar siswa yang awalnya kurang paham dan nilainya standar khususnya mata pelajaran agama menjadi lebih baik lagi, lebih bagus lagi, dan siswanya lebih aktif lagi kalau dikelas, jadi KJS ini sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa karena materi KJS pun berhubungan dengan materi yang ada di kelas.



Wawancara Ketua Koordinator KJS 2019

Informan : Ibu Alwiyah
 Hari, Tanggal dan waktu : Jum'at, 20 September 2019. Pukul 08.00
 Tempat : MAN 1 Pasuruan

1. Apa latar belakang munculnya KJS? Mengapa disebut KJS?
 KJS dilatar belakangi oleh fenomena rendahnya semangat peserta didik dalam melaksanakan ibadah, rendahnya akhlak dan kedisiplinan, pengaruh teknologi khususnya HP maupun internet dan juga lingkungan yang tidak kondusif baik didalam maupun diluar madrasah
2. Apa saja program dari KJS itu sendiri?
 Program KJS meliputi sholat dhuha bersama dan dilanjutkan dengan tausiah dari para penceramah, baik dari dalam maupun luar MAN 1 Pasuruan, khotmil quran dan bersih-bersih adiwiyata
3. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan dari program KJS?
 - Pelaksanaan KJS: Alokasi waktunya dilaksanakan setiap hari Jum'at pada pukul 07.00 – 08.45. Sasarannya seluruh siswa di MAN 1 Pasuruan secara bergantian dan berurutan dari kelas X, XI dan XII. Apabila kelas X melaksanakan KJS maka kelas XI melaksanakan Khotmil dan kelas XII melaksanakan bersih-bersih atau adiwiyata. Adapun materinya bervariasi tergantung dari yang mengisi tausiah dihari itu. Selain itu materi KJS tidak jauh dari materi yang diada di buku siswa
 - Perencanaan KJS dalam menetapkan programnya dilakukan dengan menyesuaikan dana yang tersedia dari Anggaran DIPA (anggaran dari pemerintah/ kementerian agama)
 - Indikator keberhasilan yang diharapkan yakni: tertanamnya nilai-nilai religius pada diri peserta didik, meningkatnya wawasan keilmuan agama, terbentuknya kreatifitas keagamaan seperti (banjari, sholawat, tahfidz, baca kitab), meningkatkan sikap tawaduk terhadap guru, terciptanya kondisi sekolah yang menggambarkan suasana religius yang kondusif
 - Adapun penanggungungan jawab dari KJS. Ketua: Bu Alwiyah S.Ag, S.Pd, M.Pd, bendahara: Bapak Muhammad Syifak S.Pd.I, sekertaris: Retno Wulandari, S.Pd, Anggota: Muhammad Hadafi, B.Ed
4. Tujuan yang diharapkan KJS kedepannya seperti apa?
 Siswa siswi man bangil mempunyai pengetahuan dan wawasan religius yang mantap dan terbentuknya akhlaqul karimah.
5. Apakah siswanya aktif dan berantusias dalam mengikuti KJS? (apakah ada datanya)
 Siswanya sangat aktif dan antusias dalam mengikuti KJS, terbukti dari data yang ada di absen + foto

6. Apakah ada sanksi/ hukuman apabila tidak melaksanakan KJS?
Sampai sejauh ini tidak ada pelanggaran berat yang terjadi, apabila ada yang melanggar kita lihat dulu alasan yang diberikan apabila terdapat udzur maka bisa dimaklumi namun apabila terbukti tidak mengikuti maka akan diberi teguran dan peringatan
7. Apa saja nilai-nilai religius yang ditanamkan dalam KJS?
Nilai yang ditanamkan, meliputi nilai akhlak dan kedisiplinan, nilai ibadah, keteladanan, nilai amanah dan ikhlas, dan nilai ruhul jihad. Banyak sekali contohnya kalau dalam kelas biasanya kalau jurnal untuk mengisi tanda tangan kehadiran guru habis atau absensi kelas tidak ada biasanya bapak ibu guru memerintahkan perwakilan kelas untuk mengambilnya dikantor, anak-anak dengan sangat senang segera mengambilnya. Biasanya kalau hari jum'at ada amal jariyah, hampir setiap kelas isi uangnya melebihi jumlah siswa didalamnya, kemudian kalau diberi tugas anak-anak dengan rasa tanggungjawab mengerjakan sepenuh hati, apabila diwaktu pengumpulan ada dari siswa yang tugasnya tertinggal dirumah mereka ijin ke tatib untuk mengambilnya, disini saya nilai juga rasa amanah, tanggungjawab dan keikhlasan mereka dalam bersungguh-sungguh mencari ilmu
8. Adakah buku bimbingan KJS?
Buku bimbingan tidak ada, tapi ada makalah yang berisi materi yang diberi materi yang diberi oleh narasumber
9. Apa kendala/ faktor penghambat dan faktor pendukung dalam KJS?
 - Faktor penghambatnya yakni kebiasaan anak-anak yang tidak bisa disiplin dan tertib waktu ketika berangkat KJS kalau tidak di oprak-oprak terlebih dahulu. Faktor ini terbawa dari kebiasaan diluar sekolah
 - Faktor pendukungnya yakni adanya kerja sama semua guru agama dan perannya dalam kegiatan tersebut secara langsung
10. Bagaimana respon dan dukungan warga sekolah terhadap KJS?
Respon dan dukungan warga sekolah sangat besar, terbukti jika ada anak-anak yang tidak mengikuti KJS selalu di pantau dan ditegur oleh wali kelasnya, wali kelas ikut mendampingi saat KJS berlangsung, bahkan bertanya selalu tentang jadwal KJS kepada panitia
11. Bagaimana dampak KJS terhadap sikap dan perilaku siswa di MAN 1 Pasuruan?
KJS berpengaruh terhadap sikap dan perilaku siswa , sehingga terbentuk jiwa yang tawadhu', dan memiliki sikap yang religius
12. Bagaimana perkembangan prestasi belajar siswa setelah melaksanakan KJS?
KJS sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran agama, karena dari materi KJS yang disampaikan oleh narasumber tidak lepas dari bahasan materi yang

ada disekolah. Terutama materi-materi yang menyangkut mata pelajaran fiqih, aqidah akhlak, tafsir dan Qur'an hadis.



Wawancara Ketua Koordinator KJS 2018

Informan : Bapak Muhammad Syifak S.Pd.I
 Hari, Tanggal dan Waktu : Jum'at, 20 September 2019. Pukul 08.00
 Tempat : MAN 1 Pasuruan

1. Apa latar belakang munculnya KJS? Mengapa disebut KJS?
 KJS ada ketika zamannya Kepala Madrasah Bapak Alfian. Dengan membuat gebarakan baru 2jam pelajaran yang sengaja dikosongi dan tetep ada kegiatan didalamnya. Kemudian kegiatan ini tetap dilanjutkan ketika pergantian kepala madrasah Bapak Syaiful, dan dilanjutkan juga ketika pergantian kepala madrasah berikutnya yakni zamannya Bapak Agus selaku kepala madrasah saat ini. KJS sendiri termasuk kedalam kegiatan keagamaan. Kegiatan ini bukan termasuk ekstrakurikuler, tidak ada kurikulumnya, tidak ada penilaian didalamnya. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mendatangkan Pak Yai dan Bu Nyai, tujuannya agar peserta didik mendapatkan siraman rohani dan mendapatkan barakahnya beliau, selain itu biar peserta didik tidak bosan dengan bimbingan dan suri tauladan dari guru PAI yang ada disini
2. Apa saja program dari KJS itu sendiri?
 Program KJS meliputi sholat dhuha bersama dan dilanjutkan dengan mauidzho hasanah dari Pak Yai maupun bu Nyai, baik dari dalam maupun luar MAN 1 Pasuruan, kemudian ada khotmil qur'an dan bersih-bersih adiwiyata
3. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan dari program KJS?
 - Perencanaan KJS dalam menetapkan programnya dilakukan dengan menyesuaikan dana yang tersedia dari Anggaran DIPA (anggaran dari pemerintah/ kementerian agama)
 - Untuk pelaksanaan dan perencanaan KJS sendiri terkait Alokasi waktunya dilaksanakan setiap hari Jum'at pada pukul 07.00 – 08.45 secara bergantian dan berurutan dari kelas X, XI dan XII. Apabila kelas X melaksanakan KJS maka kelas XI melaksanakan Khotmil dan kelas XII melaksanakan bersih-bersih atau adiwiyata. Adapun materinya bervariasi tergantung dari yang mengisi tausiah dihari itu. Selain itu materi KJS tidak jauh dari materi yang diada di buku siswa
4. Apakah siswanya aktif dan berantusias dalam mengikuti KJS? (apakah ada datanya)
 Siswanya sangat aktif dan antusias dalam mengikuti KJS, terbukti dari data yang ada di absen + foto minta di bu Alwiyah datanya
5. Apakah ada sanksi/ hukuman apabila tidak melaksanakan KJS?
 Sampai sejauh ini tidak ada pelanggaran berat yang terjadi, apabila ada yang melanggar kita lihat dulu alasan yang diberikan apabila

- terdapat udzur maka bisa dimaklumi namun apabila terbukti tidak mengikuti maka akan diberi teguran dan peringatan
6. Apa saja nilai-nilai religius yang ditanamkan dalam KJS, contohnya seperti apa?
 - Nilai yang ditanamkan, meliputi nilai akhlak dan kedisiplinan, nilai ibadah, keteladanan, nilai amanah dan ikhlas, dan nilai ruhul jihad. Karena awal adanya kegiatan KJS untuk membiasakan anak-anak dalam hal beribadah khususnya sholat dzuhur dan ashar berjamaah, sholat dhuha berjamaah, khotmil qur'an dan bersih-bersih adiwiyata perlu di oprak-oprak, tapi setelah kegiatan KJS ini sudah menjadi tradisi, anak-anak sudah mulai sadar akan tugas dan kewajibannya terkait ibadah, khususnya dihari jum'at. Banyak dari anak kelas XII apabila ada jam kosong atau jam istirahat mereka terbiasa melakukan sholat dhuha di musollah ini. Selain sholat dhuha berjama'ah di hari jum'at, ada tugas tambahan khususnya yang laki-laki mereka dilatih untuk melaksanakan sholat jum'at berjama'ah dengan imam, khotib, bilal dan takmir dari anak-anak sendiri secara begiliran
 - Contoh dari nilai Ibadah ghoiru maghdoh disini banyak juga yang telah dilaksanakan anak-anak dengan baik, salah satu contohnya ketika di hari jum'at yakni ada amal jariyah semampunya. Setiap kelas diberi kaleng untuk mengumpulkan uangnya kemudian disetorkan dikantor. Uang dari amal jariyah tersebut digunakan untuk menjenguk siswa apabila ada yang sakit
 - Contoh lainnya kalau dari bapak ibu dewan guru memberikan keteladanan kepada siswa baik dikelas maupun diluar kelas. Apabila dikelas bapak ibu guru berusaha tepat waktu ketika pergantian jam masuk dimulai, kalau saya sendiri selalu memberikan nasehat-nasehat ketika selesai jam pembelajar dan dalam proses pembelajaran saya sering mengaitkan fenomena-fenomena sekarang dengan materi dan mengambil hikmahnya. Kalau diluar kelas bapak ibu guru disini membudayakan semboyan disini 3S Senyum, Salam dan Sapa, sehingga anak-anak terbiasa dan sudah menjadi budaya apabila bertemu bapak ibu guru bejabat salam maupun mengucapkan salam. Dan masih banyak lagi, bisa diamati sendiri nanti
 7. Adakah buku bimbingan KJS?

Dulu ada buku untuk mencatat materi-materi KJS, sekarang cuman diberi lembar fotokopi materi KJS yang akan disampaikan
 8. Apa kendala/ faktor penghambat dan faktor pendukung dalam KJS?
 - Faktor penghambatnya yakni anak-anak kalau wudhu lama sambil bercanda jadi harus di oprak-oprak dulu
 - Faktor pendukungnya yakni adanya kerja sama dari seluruh elemen madrasah
 9. Bagaimana respon dan dukungan warga sekolah terhadap KJS?

Respon dan dukungan warga sekolah sangat besar, terbukti jika ada anak-anak yang tidak mengikuti KJS selalu di pantau dan ditegur

10. Bagaimana dampak KJS terhadap sikap dan perilaku siswa di MAN 1 Pasuruan?

KJS berpengaruh terhadap sikap dan perilaku siswa , sehingga terbentuk jiwa yang tawadhu', dan memiliki sikap yang religius

11. Bagaimana perkembangan prestasi belajar siswa setelah melaksanakan KJS?

KJS sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran agama, karena dari materi KJS yang disampaikan oleh narasumber tidak lepas dari bahasan materi yang ada disekolah. Terutama materi-materi yang menyangkut mata pelajaran fiqih, aqidah akhlak, tafsir dan Qur'an hadis.



Wawancara Petugas Tatib

Informan : Bapak Ifan Wahyudi
Hari, Tanggal dan Waktu : Jum'at, 20 September 2019. Pukul 08.00
Tempat : MAN 1 Pasuruan

1. Apakah siswanya aktif dan berantusias dalam mengikuti KJS? (apakah ada datanya)?

Siswa-siswinya aktif dalam mengikuti KJS, bisa dilihat diabsen KJS yang dibawa oleh ketua koordinator KJS. Karena di absen pelanggaran tatib sampai saat ini belum ada yang melanggar. Anak-anak semuanya bertanggungjawab terhadap seluruh rangkaian kegiatan KJS yang diamanahkan bapak ibu dewan guru kepadanya. Walaupun tidak ada yang mengawasi di kelas mereka tetap menjalankan sebagaimana biasanya.

2. Apakah ada sanksi/ hukuman apabila tidak melaksanakan KJS?

Pasti ada, tergantung alasan yang diberikan mengapa tidak mengikuti KJS, sehingga apabila tidak mengikuti sesuai dengan fakta yang terjadi maka bisa dimaklumi, apabila membolos maka akan di beri sanksi yang mendidik, pertama diberi nasehat kedua di suruh merangkum materi KJS

3. Bagaimana dampak KJS terhadap sikap dan perilaku siswa di MAN 1 Pasuruan? Apakah ada perubahan sikap dan perilaku setelah melaksanakn KJS contohnya seperti apa? Jika ada perubahan yang seperti apa yang ditampak oleh siswa MAN 1 Pasuruan?

Alhamdulillah, banyak perubahan yang terjadi pada siswa-siswi MAN 1 pasuruan setelah mengikuti KJS. Beberapa diantaranya yakni, selalu mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan para dewan guru, dalam KBM (kegiatan belajar mengajar) sangat antusias untuk bertanya terutama dalam materi agama, memiliki disiplin yang tinggi dalam hal ibadah maupun tata tertib madrasah. Tidak pernah ada pelanggaran-pelanggaran yang terjadi ditahun ini, yang telat pun juga bisa dihitung, rata-rata sudah lebih baik lagi dari yang sebelumnya semenjak rutin adanya kegiatan ini. Sekarang kalau waktunya sholat dzuhur atau ashar siswa sudah memiliki kesadaran untuk berjamaah tanpa perlu dioprak-oprak, cukup di bunyikan lonceng yang menandakan waktu istirahat.

Wawancara Siswa

Informan : Diani XI-IIS
 Hari, Tanggal dan Waktu : Jum'at, 20 September 2019. Pukul 08.00
 Tempat : MAN 1 Pasuruan

1. Apakah kalian berperan aktif dalam KJS?
 Iya bu, saya aktif dan sangat antusias mengikuti KJS
2. Apa saja program KJS? Dari kegiatan yang ada dalam KJS, kegiatan apa yang paling kalian sukai? Mengapa demikian? Apakah kegiatan yang kalian sukai dapat memotivasi diri kalian untuk menjadi pribadi yang lebih baik?
 Ada tiga kegiatan bu: Sholat dhuha berjamaah dan ceramah (KJS), bersih-bersih/adiwiyata, dan khotmil qur'an. Saya lebih suka KJS bu, karena banyak pengetahuan agama yang saya dapatkan. Iya bu, alhamdulillah KJS sangat memotivasi saya menjadi pribadi yang lebih baik
3. Adakah perubahan sikap dan perilaku kalian setelah melaksanakan KJS? Contohnya seperti apa?
 Ada bu banyak perubahan sikap dan perilaku saya setelah mengikuti KJS. Contohnya tentang puasa sunnah. Pada saat KJS diterangkan oleh pak yai bahwa pada saat puasa ramadhan kalau haid wajib mengganti puasa ramadhannya di lain waktu, bisa dibarengkan dengan puasa senin kamis. Jadi sekarang kalau saya haid pada saat puasa ramadhan saya ingat kalau harus di ganti puasanya dilain waktu, gitu bu.
4. Pelajaran/ hikmah apa saja yang kalian dapatkan setelah mengikuti KJS?
 Hikmah yang dapat ambil setelah mengikuti KJS saya bisa lebih tawaduk lagi ke guru-guru, bisa paham materi PAI saat dikelas dan belajar lebih giat dan sungguh-sungguh
5. Bagaimana cara kalian menerapkan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari?
 Kalau saya, setelah diberi materi saya catat dibuku biar saya ingat. Setelah itu saya praktikkan bu.

Wawancara Siswa

Informan : Ayu X-IIA
Hari, Tanggal dan Waktu : Jum'at, 4 Oktober 2019. Pukul 09.00
Tempat : MAN 1 Pasuruan

1. Apakah kalian berperan aktif dalam KJS?
Iya bu, saya aktif dan sangat antusias mengikuti KJS
2. Apa saja program KJS? Dari kegiatan yang ada dalam KJS, kegiatan apa yang paling kalian sukai? Mengapa demikian? Apakah kegiatan yang kalian sukai dapat memotivasi diri kalian untuk menjadi pribadi yang lebih baik?
Ada tiga kegiatan bu: Sholat dhuha berjamaah dan ceramah (KJS), bersih-bersih/adiwiyata, dan khotmil Qur'an. Saya menyukai bersih-bersih atau adiwiyata. Karena bisa olahraga dan lebih mencintai kebersihan sekitar kita sehingga kita lebih nyaman dalam belajar, udara jadi seger bu dikelas itu setelah dibersihkan bersama-sama.
3. Adakah perubahan sikap dan perilaku kalian setelah melaksanakan KJS? Contohnya seperti apa?
Ada bu banyak perubahan sikap dan perilaku saya setelah mengikuti KJS. Contohnya tentang sholat tepat waktu, biasanya saya kalau sholat suka mengakhirkan. Tapi setelah itu saya berusaha untuk sholat tepat waktu
4. Pelajaran/ hikmah apa saja yang kalian dapatkan setelah mengikuti KJS?
Pelajaran yang saya dapatkan setelah mengikuti KJS, saya bisa lebih bersungguh-sungguh dalam meningkatkan ibadah saya dari yang tidak paham menjadi lebih paham lagi
5. Bagaimana cara kalian menerapkan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari?
Setelah diberi materi saya ingat-ingat dan langsung saya praktikkan setelah kegiatan itu selesai bu

Wawancara Siswa

Informan : Sintia XII-IIA
Hari, Tanggal dan Waktu : Jum'at, 4 Oktober 2019. Pukul 09.00
Tempat : MAN 1 Pasuruan

1. Apakah kalian berperan aktif dalam KJS?
Iya bu, saya aktif dan sangat antusias mengikuti KJS
2. Apa saja program KJS? Dari kegiatan yang ada dalam KJS, kegiatan apa yang paling kalian sukai? Mengapa demikian? Apakah kegiatan yang kalian sukai dapat memotivasi diri kalian untuk menjadi pribadi yang lebih baik?
Ada tiga kegiatan bu: Sholat dhuha berjamaah dan ceramah (KJS), bersih-bersih/adiwiyata, dan khotmil qur'an. Saya menyukai semua kegiatan KJS, tapi kalau di suruh milih lebih suka Khotmil bu, karena kalau saya membaca al-qur'an bersama-sama hati saya rasanya enak gitu, ada perasaan tenang. Alhamdulillah khotmil bisa memotivasi saya menjadi pribadi yang gemar membaca quran dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
3. Adakah perubahan sikap dan perilaku kalian setelah melaksanakan KJS? Contohnya seperti apa?
Ada bu banyak perubahan sikap dan perilaku saya setelah mengikuti KJS. Contohnya tentang haid. Saya lebih bisa berhati-hati menjaga kesucian saat haid, misalnya pada saat tembus pada saat sekolah terus bagaimana cara menyucikannya alhamdulillah sekarang saya bisa.
4. Pelajaran/ hikmah apa saja yang kalian dapatkan setelah mengikuti KJS?
Saya bisa lebih tawaduk lagi ke guru-guru, dan mendengarkan mauidzho hasanah dengan khitmat dan menghormati orang yang lain khususnya yang lebih tua.
5. Bagaimana cara kalian menerapkan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari?
Kalau materinya menarik langsung saya praktikkan dalam kehidupan sehari-hari bu, kalau membosankan iya saya catat saja bu.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Keadaan lokasi obyek penelitian yaitu MAN1 Pasuruan
2. Perencanaan dan Pelaksanaan KJS (Kegiatan Jum'at Sehat Jasmani, Rohani Dan Hati) di MAN 1 Pasuruan dalam mengimplementasikan nilai-nilai religius terhadap peserta didik
3. Hasil dari implementasi nilai-nilai religius melalui KJS (Kegiatan Jum'at Sehat Jasmani, Rohani Dan Hati) di MAN 1 Pasuruan



TRANSKRIP OBSERVASI

Informasi : Lingkungan MAN 1 Pasuruan

Hari dan Tanggal : Jum'at, 27 September 2019

Waktu pelaksanaan : 06.30 WIB

Peneliti tiba dimadrasah sekitar pukul 06.20, pada saat itu siswa-siswinya mulai ramai dan berdatangan dengan berjalan kaki kemudian bersalaman dengan guru yang ada maupun dengan turun dan menuntun sepeda motornya sembari mengucapkan *Assalamu'alaikum Pak/ Bu* dengan sedikit menundukkan kepala. Setelah itu mereka menuju kedalam ruang kelasnya masing-masing.

Pada pukul 07.00 lonceng berbunyi, kemudian ketua koordinator KJS mengumumkan bagian-bagian kelas yang mendapatkan tugas untuk KJS di Mushollah, khotmil qur'an maupun yang melaksanakan bersih-bersih atau adiwiyata. Selang beberapa menit para siswa berbondong-bondong mendatangi mushollah multifungsi dengan membawa mukenah sendiri-sendiri, sebagian lagi yang mengikuti khotmil langsung memulai bacaan qur'annya dan yang bertugas bersih-bersih mulai mengangkat bangku keatas meja dan sebagian untuk keluar kelas dengan membawa ember dan membagi tugas-tugas kepada anggota yang lain.

Peneliti melakukan observasi dengan mengelilingi lingkungan sekolah dan masuk kedalam kelas-kelas yang sedang melaksanakan khotmil qur'an maupun bersih-bersih adiwiyata. Sangat khitmat sekali kelas-kelas yang mendapat bagian untuk khotmil, mereka membagi bacaan quran peranak 1 juz. Dengan membaca al-qur'annya menggunakan suara yang keras dan lantan, beberapa wali kelas turut mendampingi maupun mengawasi jalannya khotmil. Sedangkan untuk yang bagian bersih-bersih atau adiwiyata yang bertugas untuk mengangkat-angkat bangku anak laki-laki, yang menyiapkan alat kebersihan pel-pelan, air, bak, anak laki-laki. Dan siswa perempuan bertugas untuk menyapu dan mengepel. Sebagian lagi membersihkan kaca dan cendela kelas, dan rak-rak buku. Wali kelas mengabsen dan mengontrol jalannya kegiatan bersih-bersih adiwiyata perkelas. Untuk kelas yang mendapatkan tugas KJS di mushollah multifungsi, ketua koordinator KJS meniup sempritan pertanda harus segera bergegas menuju mushollah, setelah ketua koordinator KJS mengecek kamar mandi, ruang kelas dan kantin dan tidak ada kendala, ketua koordinator KJS menuju musollah multifungsi dan mengobrak siswa laki-laki yang lama dan banyak bercanda

ditempat wudhu, sehingga kegiatan KJS dapat berjalan dengan efektif dan efisien sebagai mana mestinya.

Dalam kegiatan KJS untuk yang tidak dapat mengikuti sholat dhuha berjamaah dikarenakan udzur syar'i mereka duduk menunggu didepan aula dan yang tidak ada halangan segera untuk mengikuti sholat dhuha berjamaah, setelah melakukan sholat dhuha berjamaah, kegiatan KJS diisi dengan mauidzho hasanah dari pak/ bu nyai sekitar maupun guru pai di MAN 1 pasuruan sendiri. Dari mauidzho hasanah yang disampaikan sangat antusias siswanya untuk mendengarkan, mencatat maupun bertanya. Setelah kegiatan KJS berakhir siswa-siswinya diberi konsumsi jajan dan minuman aqua gelas. Kemudian setelah kegiatan KJS berakhir para siswa masuk kedalam kelas masing-masing untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pukul 11.25 bel sekolah berbunyi menandakan waktu untuk istirahat dan sholat jum'at berjamaah. Siswa laki-laki segera bergegas menuju mushollah untuk melaksanakan sholat jum'at berjamaah. Sholat jum'at berjamaah dipimpin oleh siswa kelas 12 sendiri, mulai dari imam, bilal maupun khotib. Untuk para siswi biasanya sembari menunggu siswa laki-laki selesai sholat jum'at berjamaah biasanya diisi dengan kajian kitab kuning/ kitab klasik, namun sangat disayangkan, kali ini tidak ada kajian kitab klasik dikarenakan tidak ada dana yang tersedia sehingga para siswi menunggu dikelas sampai dengan sholat jum'at di mushollah multi fungsi selesai. Setelah sholat jum'at selesai, dilanjutkan oleh siswi melaksanakan sholat dzuhur berjamaah. Setelah lonceng berbunyi, menunjukkan pukul 12.30, tiba saatnya para siswa dan siswi melanjutkan kegiatan pembelajaran dalam ruang kelas masing-masing hingga pukul 14.15.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Data tentang profil sejarah, visi & misi dan tujuan MAN 1 Pasuruan
2. Data tentang guru dan siswa di MAN 1 Pasuruan
3. Data tentang sarana dan prasarana di MAN 1 Pasuruan
4. Data tentang jam pembelajaran di MAN 1 Pasuruan
5. Data tentang KJS (Kegiatan Jum'at Sehat Jasmani, Rohani Dan Hati) di MAN 1 Pasuruan



JADWAL KEGIATAN KJS (KAJIAN JUM'AT SEHATI)

MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN

TAHUN PELAJARAN 2019 - 2020

RENTANGAN BULAN JULI - DESEMBER 2019 (SEMESTER GANJIL)

NO	JUM'AT KE	TANGGAL	KEGIATAN / KELAS			KETERANGAN PEMBICARA KJS
			X	XI	XII	
1	Ketiga Bulan Juli 2019	19 - 07 - 2019	JUM'AT SEHAT (JJS DI SEKITAR LINGKUNGAN MADRASAH BAGI SELURUH CIVITAS AKADEMIKA)			
2	Keempat Bulan Juli 2019	26 - 07 - 2019	ADIWIYATA	KJS	KHOTMIL QUR'AN	KJS (Pembicara Internal Madrasah)
3	Pertama Bulan Agustus 2019	02 - 08 - 2019	KHOTMIL QUR'AN	ADIWIYATA	KJS	KJS (Pembicara Internal Madrasah)
4	Kedua Bulan Agustus 2019	09 - 08 - 2019	KJS	KHOTMIL QUR'AN	ADIWIYATA	KJS (Pembicara dari luar Madrasah)
5	Ketiga Bulan Agustus 2019	16 - 08 - 2019	JUM'AT SEHAT (SENAM KESEGERAN BAGI SELURUH CIVITAS AKADEMIKA MADRASAH)			
6	Keempat Bulan Agustus 2019	23 - 08 - 2019	KHOTMIL QUR'AN	ADIWIYATA	KJS	KJS (Pembicara Internal Madrasah)
7	Kelima Bulan Agustus 2019	30 - 08 - 2019	KJS	KHOTMIL QUR'AN	ADIWIYATA	KJS (Pembicara Internal Madrasah)
8	Pertama Bulan September 2019	06 - 09 - 2019	ADIWIYATA	KJS	KHOTMIL QUR'AN	KJS (Pembicara dari Internal Madrasah)
9	Kedua Bulan September 2019	13 - 09 - 2019	KHOTMIL QUR'AN	ADIWIYATA	KJS	KJS (Pembicara dari Internal Madrasah)
10	Ketiga Bulan September 2019	20 - 09 - 2019	JUM'AT SEHAT (JJS DI SEKITAR LINGKUNGAN MADRASAH BAGI SELURUH CIVITAS AKADEMIKA)			
11	Keempat Bulan September 2019	27 - 09 - 2019	ADIWIYATA	KJS	KHOTMIL QUR'AN	KJS (Pembicara dari luar Madrasah)
12	Pertama Bulan Oktober 2019	04 - 10 - 2019	KHOTMIL QUR'AN	ADIWIYATA	KJS	KJS (Pembicara dari Internal Madrasah)

13	Kedua Bulan Oktober 2019	11 - 10 - 2019	KJS	KHOTMIL QUR'AN	ADIWIYATA	KJS (Pembicara dari Internal Madrasah)
14	Ketiga Bulan Oktober 2019	18 - 10 - 2019	JUM'AT SEHAT (SENAM KESEGERAN BAGI SELURUH CIVITAS AKADEMIKA MADRASAH)			
15	Keempat Bulan Oktober 2019	25 - 10 - 2019	KHOTMIL QUR'AN	ADIWIYATA	KJS	KJS (Pembicara dari luar Madrasah)
16	Pertama Bulan November 2019	01 - 11 - 2019	KJS	KHOTMIL QUR'AN	ADIWIYATA	KJS (Pembicara dari Internal Madrasah)
17	Kedua Bulan November 2019	08 - 11 - 2019	ADIWIYATA	KJS	KHOTMIL QUR'AN	KJS (Pembicara dari Internal Madrasah)
18	Ketiga Bulan November 2019	15- 11 - 2019	JUM'AT SEHAT (JJS DI SEKITAR LINGKUNGAN MADRASAH BAGI SELURUH CIVITAS AKADEMIKA)			
19	Keempat Bulan November 2019	22 - 11 - 2019	KJS	KHOTMIL QUR'AN	ADIWIYATA	KJS (Pembicara dari Internal Madrasah)
20	Kelima Bulan November 2019	29 - 11 - 2019	ADIWIYATA	KJS	KHOTMIL QUR'AN	KJS (Pembicara dari luar Madrasah)
21	Pertama Bulan Desember 2019	06 - 12 - 2019	KHOTMIL QUR'AN	ADIWIYATA	KJS	KJS (Pembicara dari Internal Madrasah)
22	Kedua Bulan Desember 2019	13 - 12 - 2019	JUM'AT SEHAT (SENAM KESEGERAN BAGI SELURUH CIVITAS AKADEMIKA MADRASAH)			
23	Ketiga Bulan Desember 2019	20 - 12 - 2019	ADIWIYATA	KJS	KHOTMIL QUR'AN	KJS (Pembicara dari Internal Madrasah)
24	Keempat Bulan Desember 2019	27 - 12 - 2019	KHOTMIL QUR'AN	ADIWIYATA	KJS	KJS (Pembicara dari Internal Madrasah)

Bangil, 18 Juli 2019

Waka Kesiswaan,

HERI SANTOSO, S Pd, M Pd I.

NIP 197502102005011002

SEMANGAT SPIRIT HIJRAH DALAM KEHIDUPAN

Drs.H.Asmuni Zain,M.PdI

Rasulullah bersabda :

« الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدَيْهِ وَالْمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللَّهُ عَنْهُ »

Muslim itu adalah orang yang menjadikan Muslim yang lain selamat dari lisan dan tangannya. Orang yang berhijrah itu adalah orang yang meninggalkan apa saja yang telah Allah larang (HR al-Bukhari, Abu Dawud, an-Nasa'i, Ahmad, dll)

« لَا هِجْرَةَ بَعْدَ الْفَتْحِ وَلَكِنْ جِهَادٌ وَبَيْتَةٌ وَإِذَا اسْتَفْرَغْتُمْ فَاغْفِرُوا (مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ). وَمَعْنَاهُ: لَا هِجْرَةَ مِنْ مَكَّةَ لِأَنَّهَا صَارَتْ دَارَ إِسْلَامٍ. "Tidak ada hijrah setelah penaklukan kota Makkah, akan tetapi jihad dan niat, dan jika kalian diminta untuk pergi berjihad maka pergilah" (Muttafaq 'alaih dari jalur 'Aisyah radliyallahu 'anha) Maknanya: Tidak ada hijrah dari Makkah karena dia telah menjadi negeri Islam.

Allah SWT berfirman :

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَئِكَ يَرْجُونَ رَحْمَتَ اللَّهِ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ (البقرة : ٢١٨)

Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Al-Baqarah : 218)

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ آوَوْا وَنَصَرُوا أُولَئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ

Dan orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad pada jalan Allah, dan orang-orang yang memberi tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada orang-orang muhajirin), mereka itulah orang-orang yang benar-benar beriman. Mereka memperoleh ampunan dan rezeki (nikmat) yang mulia. (Al-Anfal : 74)

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ أَعْظَمَ دَرَجَةً عِنْدَ اللَّهِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ

Orang-orang yang beriman-berhijrah serta berjihad di jalan Allah dengan harta benda dan diri mereka, adalah lebih tinggi derajatnya di sisi Allah; dan itulah orang-orang yang mendapat kemenangan. (At-Taubah 20)

وَالسَّابِقُونَ السَّابِقُونَ أُولَئِكَ الْمُقَدَّمُونَ وَالَّذِينَ آمَنُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَالَّذِينَ آمَنُوا بِأَنْفُسِهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُؤْتَمَرُونَ

Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama (masuk Islam) dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar. (9: 100)

Ayat-ayat diatas menyebutkan 3 prinsip hidup :

1. Iman bermakna keyakinan
2. Hijrah bermakna perubahan
3. Jihad bermakna perjuangan

Mereka yang berhijrah mendapatkan :

1. Rahmat , keridhaan, pengampunan, keberkahan rizki (ni'mat) serta kemenangan di sisi Allah SWT.
2. Gelar mu'min sejati
3. Dimasukkan ke surga selamanya.

Secara garis besar hijrah kita bedakan menjadi dua macam :

1. Hijrah Makaniyah : pindah dari suatu tempat ke tempat yang lain
2. Hijrah Maknawiyah ada 4 macam, yaitu:
 - a. Hijrah I'tiqadiyah / keyakinan
 - b. Hijrah Fikriyah / pemikiran
 - c. Hijrah Syu'uriyyah / kejiwaan
 - d. Hijrah Sulukiyyah / sikap dan perbuatan

Tiga makna dari momentum hijrah Rasulullah SAW dapat diterapkan dalam kehidupan masa kini.

1. Memaknai hijrah sebagai Hijrah Insaniyyah. Sebagai transformasi nilai-nilai kemanusiaan.
2. Memaknai hijrah sebagai Hijrah Tsaqafiyah Sebagai transformasi nilai-nilai kebudayaan.
3. Memaknai hijrah sebagai Hijrah Islamiyyah, Sebagai transformasi nilai-nilai kepasrahan secara total



Di asuh oleh Ustadzah. Mardiyah

Manusia sebagai makhluk sosial tidak akan pernah lepas dari pergaulan antar sesama dan hubungan dengan sang pencipta. Sebagai makhluk yang berakal, sudah selayaknya ketika menghadap Tuhannya harus mematuhi rambu-rambu yang digariskan oleh syara'. Bahkan, ketika bermunajat dengan Sang Khaliq pun, harus diperhatikan aturan mainnya, diantaranya adalah dengan melakukan thaharah sebagai mediator dalam beribadah kepada Allah.

Setiap kegiatan ibadah umat Islam pasti melakukan membersihkan (thaharah) terlebih dahulu mulai dari wudhu. Wudhu adalah sebuah syariat kesucian yang Allah 'azza Wa Jalla tetapkan kepada kaum muslimin. Sebagai pendahuluan bagi shalat dan ibadah lainnya. Di dalamnya terkandung sebuah hikmah yang mengisyaratkan kepada kita bahwa hendaknya seorang muslim memulai ibadah dan kehidupannya dengan kesucian lahir batin. Sebab kata ini sendiri berasal dari kata yang mengandung makna "kebersihan dan keindahan".

1. Pengertian Secara Bahasa

Al Imam Ibnu Atsir Al-Jazary rohimahumullah (seorang ahli bahasa) menjelaskan bahwa jika dikatakan wadhu' (الْوَضُوءُ), maka yang dimaksud adalah air yang digunakan berwudhu. Bila dikatakan wudhu (الْوَضُوءُ), maka yang diinginkan di situ adalah perbuatannya. Jadi, wudhu adalah perbuatan sedang wadhu adalah air wudhu.

Al-Hafizh Ibnu Hajar Asy-Syafi'iy rohimahulloh, kata wudhu terambil dari kata al-wadho'ah / kesucian (الْوَضُوءُ). Wudhu disebut demikian, karena orang yang sholat membersihkan diri dengannya. Akhirnya, ia menjadi orang yang suci."

2. Pengertian Secara Syari'at

Sedangkan menurut Syaikh Sholih Ibnu Ghonim As-Sadlan Hafishohulloh:

عَنْهُ الْوَضُوءُ : اسْتِعْمَالُ مَاءٍ طَهُورٍ فِي الْأَعْضَاءِ الْأَرْبَعَةِ عَلَى صِفَةٍ مَخْصُوصَةٍ فِي الشَّرْعِ

Artinya: mak awudhu adalah menggunakan air yang suci lagi menyucikan pada anggota-anggota badan yang empat (wajah, tangan, kepala dan kaki) berdasarkan tata cara yang khusus menurut syariat".

Jadi definisi wudhu bila ditinjau dari sisi syariat adalah suatu bentuk peribadatan kepada Allah Ta'ala dengan mencuci anggota tubuh tertentu dengan tata cara yang khusus.

3. Rukun Wudhu

Dalam kitab Fathul Mu'in disebutkan ada 6 hal yang menjadi rukun wudhu:

1. Niat fardhunya wudhu ketika pertama kali membasuh wajah
2. Membasuh wajah
3. Membasuh kedua tangan dari telapak dan lengan sampai siku
4. Membasuh sebagian kepala
5. Membasuh kedua kaki beserta jkedua mata kaki
6. Tertib

4. Sunah-sunnah Wudhu

1. Membaca basinalah sebelum mengambil air untuk membasuh muka sambil niat berwudhu
2. Membasuh kedua telapak tangan sampai pergelangan, dicuci dengan air yang suci 3x (tiga kali)



3. Berkumur

4. Beristisyaq (menghirup air ke dalam hidung) Dan sunnah mengeraskan berkumur dan beristinsyaq bagi yang tidak puasa, dan makruh bagi yang puasa. Berkumur dan istinsyaq dilakukan 3x.

5. Istinsaar (membuang air dari hidung) dengan meletakkan jari telunjuk dan ibu jari tangan kiri di atas hidung. Jika dalam hidung terdapat kotoran yang keras, hendaklah dikeluarkan dengan jari kelingking tangan kiri.

6. Mengusap kedua telinga bagian luar atau dalam hingga gendang telinga Dalam mengusap telinga harus menggunakan air yang baru, bukan air yang habis digunakan mengusap kepala.

7. Merenggangkan jari-jari kedua tangan dan kaki jika menghalangi masuknya air ke sela-sela jari

Caranya pada tangan ialah meletakkan bagian dalam pada salah satu telapak tangan di atas telapan tangan yang lain sambil memasukkan jari tangan pada tangan lain. Dan caranya pada kaki adalah meletakkan jari-jari tangan kiri diantara jari kaki, dimulai dari jari kelingking kaki kanan dan berakhir pada kelingking kiri pada bagian bawah kaki.

8. Menggerakkan cincin agar air sampai pada bagian bawah jari

9. Mendahulukan anggota kanan ketika membasuh kedua tangan dan kaki

10. Memulai dengan ujung anggota yaitu membasuh wajah mulai bagian atas sampai bawah dan membasuh kedua tangan mulai jari-jari sampai siku, mengusap kedua kepala mulai dari tempat yang biasa ditumbuhi rambut sampai bagian atas kepala, dan membasuh kedua kaki dari ujung jari-jari sampai kedua mata kaki

11. Melembihkan basuhan pada anggota yang wajib seperti wajah, tangan, kaki

12. Membasuh dua atau tiga kali dalam segala hal, kecuali bila sudah merata, bila merata pada basuhan kedua, maka basuhan kedua itu dianggap kali pertama. Bila merata pada basuhan kali ketiga, maka semua basuhan dianggap kali pertama, dan hendaklah diteruskan dengan basuhan kali kedua dan ketiga.

13. Menghadap kiblat

14. Langsung yaitu beruntun antara anggota-anggota wudhu tidak terdapat jarak yang lama, sehingga anggota yang telah dibasuh mengering kembali.

15. Membasuh tangan hingga pergelangan pada saat akan mulai wudhu. Ini biasa dilakukan Rosulullah SAW, sunnah ini sangat sesuai dengan fitrah dan akal. Sebab biasanya pada tangan itu ada debu atau yang serupa dengan debu. Maka sudah harusnya, kamu dimulai dengan membersihkannya sehingga kemudian bisa digunakan untuk mencuci muka dan anggota tubuh lainnya.

Dan yang sangat ditekankan untuk melakukan itu adalah saat bangun dari tidur. Sesuai hadits yang diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhari dan Muslim.

إِذَا اسْتَيْقَظَ أَحَدُكُمْ مِنْ نَوْمِهِ فَلَا يَدْخُلُ يَدَهُ فِي الْإِنَاءِ حَتَّى يَغْسِلَهَا ثَلَاثَ فَيَنْهَ لَا يَدْرِي أَيْنَ بَاتَتْ يَدُهُ.

16. Menyela-nyela jenggot yang lebat

17. Memulai dari bagian kanan. Hendaknya ia mulai mencuci tangan kanan sebelum yang kiri, mencuci kaki kanan sebelum yang kiri.

18. Irit dalam menggunakan air dan jangan sampai melakukan pemborosan, namun jangan sampai

terlalu kikir





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN

Jl. Balai Desa Glanggang 3A Beji Pasuruan Telp. (0343) 742690

DAFTAR HADIR SISWA DALAM KJS

Kelas : XII. IIA

Hari/Tanggal : Jumat, 13-09-2019

No.	NIS	Nama Siswa	TANDA TANGAN
1	6759	AJENG BALQIZ PURNOMO	<i>[Signature]</i>
2	6761	AKHMAD MAULANA AZIZ	<i>[Signature]</i>
3	6762	ARI WINATA	<i>[Signature]</i>
4	6763	BAGUS IBRAHIM DEWANTORO	<i>[Signature]</i>
5	6764	DIAN FAIDAHTUL HIKMAH	<i>[Signature]</i>
6	6765	DIMAS NADA NUR HIDAYATULLAH	<i>[Signature]</i>
7	6766	DYAH AYU KARTIKAWATI	<i>[Signature]</i>
8	6767	ELFYA YUS AMIN	<i>[Signature]</i>
9	6768	FARADIBA AISIYAH	<i>[Signature]</i>
10	6769	HILALIYAH ISLAMIYAH ACHMAD	<i>[Signature]</i>
11	6770	IKBAL HUSYIN	<i>[Signature]</i>
12	6771	INTAN DWI AGUSTIN	<i>[Signature]</i>
13	6772	IRA DWI YUNIARTI	<i>[Signature]</i>
14	6773	KIKY SAKHI AMALIA	<i>[Signature]</i>
15	6774	LAILATUL KHOMARIYAH	<i>[Signature]</i>
16	6775	MAULUDIYAH NURSUFATI	<i>[Signature]</i>
17	6776	MOCHAMMAD DWI MAULANA LUKMAN	<i>[Signature]</i>
18	6777	MOHAMMAD GUSTAF ADIJAYA ATMAJA	<i>[Signature]</i>
19	6778	MUKHAMMAD ADITYA PUTRA	<i>[Signature]</i>
20	6779	NAILA MAZIDAH RIZQIYAH	<i>[Signature]</i>
21	6780	NOVI ROKHMAWATI	<i>[Signature]</i>
22	6781	NOVIANTI WAHYUNENGTIAS	<i>[Signature]</i>
23	6782	NUR HIDAYANTI	<i>[Signature]</i>
24	6783	NUR INDAH SULAIMAH AGUSTIN	<i>[Signature]</i>
25	6784	NURIL FAZRIYAH	<i>[Signature]</i>
26	6785	NUZULUL KHIKMAH	<i>[Signature]</i>
27	6787	RISFI ARISKA NOVIEANTI	<i>[Signature]</i>
28	6788	RIZQI NUR ARINDA	<i>[Signature]</i>
29	6789	SALSABILAH PUTRI QODIR	<i>[Signature]</i>
30	6790	SALSABILLAH PUTRI SUWANDI	<i>[Signature]</i>
31	6791	SITI JULAIHA	<i>[Signature]</i>
32	6792	SITI MAGHIRO RAHMAWATI	<i>[Signature]</i>
		Jumlah	

Wali Kelas

MOHAMMAD HADAFI, B.Ed



Scanned with
CamScanner



KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN
Jl. Balai Desa Glanggang 3A Beji Pasuruan Telp. (0343) 742690
DAFTAR HADIR SISWA DALAM KJS

Kelas : XII.IBB		Hari/Tanggal : Jumat / 13 September 2019	
No.	NIS	Nama Siswa	TANDA TANGAN
1	6413	ADINDA WULANDARI LAILIYAH	<i>[Signature]</i>
2	6392	AFIAH FARID BAJUBER	<i>[Signature]</i>
3	6414	AF'IDATUN AMIYAH	<i>[Signature]</i>
4	6393	AFIFATUL HUSNA	<i>[Signature]</i>
5	6415	AMELIA IZZATI	<i>[Signature]</i>
6	6416	APRILIYATUS SHOLICHAH	<i>[Signature]</i>
7	6417	AULIA YAYANG CHEISSAL MUJIANTO PUTRI	<i>[Signature]</i>
8	6418	CINDY NUR HIDAYAH	<i>[Signature]</i>
9	6394	DENNA AYU SAFIRAH	<i>[Signature]</i>
10	6419	DWI RAHMA SAFIRA	<i>[Signature]</i>
11	6420	ELMI MUFIDAH	<i>[Signature]</i>
12	6395	FAIZAH ANDI SALSABILA	<i>[Signature]</i>
13	6421	FARAH ADIBAH	<i>[Signature]</i>
14	6422	FEBRIANA QONITATILLAH	<i>[Signature]</i>
15	6396	FIKHI AMANA	<i>[Signature]</i>
16	6397	ISNAINI CHUMAIROH	<i>[Signature]</i>
17	6423	JANNATUL FIRDAUS	<i>[Signature]</i>
18	6398	KHARISMA FEBRIYANTI	<i>[Signature]</i>
19	6424	KHORIDATUL ISLAMIYA	<i>[Signature]</i>
20	6399	KUSNIA WIJAYANTI	<i>[Signature]</i>
21	6400	LAILATUL MAGHFIRO	<i>[Signature]</i>
22	6425	LAYLINA ESA PUTRI CAMELIA	<i>[Signature]</i>
23	6426	LUSI RAHMAWATI	<i>[Signature]</i>
24	6427	MAGHFIROTUL NI'MAHT	<i>[Signature]</i>
25	6428	MELINDA NUR CAHYANTI	<i>[Signature]</i>
26	6401	NAFILA OKBAH	<i>[Signature]</i>
27	6430	NANDA RISMA	<i>[Signature]</i>
28	6431	NUR AZIZAH	<i>[Signature]</i>
29	6403	NUR LAILATUL MAFTUKHA	<i>[Signature]</i>
30	6404	NUR LAILIYUL MUKARROMAH	<i>[Signature]</i>
31	6405	OVINDA AL FIRDAUS	<i>[Signature]</i>
32	6406	REZANA AFRIZA	<i>[Signature]</i>
33	6407	ROKHMATUL LAILI	<i>[Signature]</i>
34	6408	SELLY RUMZATUL INAYAH	<i>[Signature]</i>
35	6432	SITI DESTIANA PUTRI ARYA	<i>[Signature]</i>
36	6433	SITI MAHMUDAH	<i>[Signature]</i>
37	6409	SONASYA AJENG NADIF RAGELIN	<i>[Signature]</i>
38	6410	TRI VINA FITRANA	<i>[Signature]</i>
39	6434	ULFIYAH MASRURIN	<i>[Signature]</i>
40	6411	UMATUL WAKHIDAH	<i>[Signature]</i>
41	6412	YASMIN	<i>[Signature]</i>
42	6435	YULI SUSANTI	<i>[Signature]</i>
43	6436	YUNITA TASYA AMALIA	<i>[Signature]</i>
		Jumlah	

Wali Kelas



Scanned with
CamScanner

IVA WAHYUNI, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN
 Jl. Balai Desa Glanggang 3A Beji Pasuruan Telp. (0343) 742690

DAFTAR HADIR SISWA DALAM KJS

Kelas : XII.MIA.1

Hari/Tanggal :

No.	NIS	Nama Siswa	TANDA TANGAN
1	6453	ABDUL AZIZ AL GHOFFAR	<i>[Signature]</i>
2	6454	ADZRA ZAINAH AFIFAH	<i>[Signature]</i>
3	6455	AGUSTINA SILVIYAH	<i>[Signature]</i>
4	6456	AMANDA KUSUMA PUTRI	<i>[Signature]</i>
5	6457	ANISA FA'IQOTUL HIMMAH	<i>[Signature]</i>
6	6458	BANGKIT MAULIDDIO PUTRA HARTOYO	<i>[Signature]</i>
7	6459	DIAJENG FIRDAWATI RAMADHANI	<i>[Signature]</i>
8	6460	DISTAMI ERNA CAHYANINGRUM	<i>[Signature]</i>
9	6461	EKA NOVITA RAMADANI	<i>[Signature]</i>
10	6462	GALUH INDRI APRILIANTI	<i>[Signature]</i> (Bimpre)
11	6463	HANINA MEDINA	<i>[Signature]</i>
12	6464	INTAN RIZQI MAULIDYA	<i>[Signature]</i>
13	6465	ISROVI WILDA MAULIDIA	<i>[Signature]</i>
14	6466	LAILAH RIZQITA	<i>[Signature]</i>
15	6467	LAILATUL QURNIAH	<i>[Signature]</i> S
16	6468	MUHAMMAD FAHREZI	<i>[Signature]</i>
17	6469	MARDHIYATUS SA'DIYAH	<i>[Signature]</i>
18	6470	MIFDATUL KHUSNA	<i>[Signature]</i>
19	6471	MOCH. KHUSNI MUBAROCH	<i>[Signature]</i>
20	6472	MOCHAMMAD AMIR HAMZAH	<i>[Signature]</i>
21	6473	MUCHAMMAD NUR FERDIAN AKBAR	<i>[Signature]</i>
22	6474	MUHAMMAD KEVIN ARDIANSYAH	<i>[Signature]</i>
23	6475	MUHAMMAD NADIF	<i>[Signature]</i>
24	6476	NALA AZKIYAH	<i>[Signature]</i>
25	6477	NISFAH ROHMATUL LAILY	<i>[Signature]</i>
26	6478	NUR AINI	<i>[Signature]</i>
27	6479	OKKY WAHYU SETYANI	<i>[Signature]</i>
28	6480	PUTRI WULAN AGUSTINA	<i>[Signature]</i>
29	6481	RIA ANGGRAENI PUSPITASARI	<i>[Signature]</i>
30	6482	RISMA YULIANTI	<i>[Signature]</i>
31	6483	SHENNY RATNA AMALIA	<i>[Signature]</i>
32	6484	SUCI RAHAYU FIRDAUSI	<i>[Signature]</i>
33	6485	TRISTIA FITRATIL LAILI	<i>[Signature]</i>
34	6486	WILDAN AL GHIFARI AHMAD	<i>[Signature]</i>
35	6487	ZARINA HARDINA	<i>[Signature]</i>
		Jumlah	

Wali Kelas

CHAULA PRIHATININGTYAS, S.Pd, M.Si



Scanned with
CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN
Jl. Balai Desa Glanggang 3A Beji Pasuruan Telp. (0343) 742690

DAFTAR HADIR SISWA DALAM KJS

Kelas : XII.MIA.2

Hari/Tanggal : Jumat, 13 Agustus 2019

No.	NIS	Nama Siswa	TANDA TANGAN
1	6488	ABDUL GHONI ASYKUR	<i>[Signature]</i>
2	6489	ADIK PUTRI MAULIDIA	<i>[Signature]</i>
3	6490	AKHMAD JUNDAN HIDAYATULLOH	<i>[Signature]</i>
4	6491	BEBI NUR ISNAINI ZAHROTUS ZAEN	<i>[Signature]</i>
5	6492	DIAN NOVA KURNIASARI	<i>[Signature]</i>
6	6493	DITA APRILIANI	<i>[Signature]</i>
7	6495	FARIKHATUZ ZAHRO	<i>[Signature]</i>
8	6496	INDHY JAZILLA TIYODANTO	<i>[Signature]</i>
9	6497	INTAN SURYANI	<i>[Signature]</i>
10	6498	KAISAR AHMAD AL JAUHARI	<i>[Signature]</i>
11	6499	LAILATUL IZMI ISRAFILYA	<i>[Signature]</i>
12	6500	LENY AYU ARDHIA	<i>[Signature]</i>
13	6501	M. FIKRI FAJRI	<i>[Signature]</i>
14	6502	MAULANA HUSIN SETYA PUTRA	<i>[Signature]</i>
15	6504	MOCH. WAIB	<i>[Signature]</i>
16	6505	MOCHAMAD FIRDAUS FAJARISMAN	<i>[Signature]</i>
17	6506	MOCHAMMAD AFRIEL FAWWAZIE FATHIN	<i>[Signature]</i>
18	6507	MUHAMMAD NASRUL ADITYA	<i>[Signature]</i>
19	6508	MUHIMMATUL KHOIROH	<i>[Signature]</i>
20	6509	NABILLA DEWI ANGGRAINI	<i>[Signature]</i>
21	6510	NAUFAL RAMDHANI	<i>[Signature]</i>
22	6511	NIZAMUDIN AULIA GHIFARY	<i>[Signature]</i>
23	6512	NUR FITRIATUL CHASANAH	<i>[Signature]</i>
24	6513	PUTRI AZZAHRAHIDAYAT	<i>[Signature]</i>
25	6514	RAFLY ABDULLOH IBNU PURWACHID	<i>[Signature]</i>
26	6515	RIKA RAHAYU	<i>[Signature]</i>
27	6516	ROKHMANNING TYAS WULANDARI	<i>[Signature]</i>
28	6517	SAFIRA YUNIA	<i>[Signature]</i>
29	6518	SULASTRI	<i>[Signature]</i>
30	6519	VINA BADRIYATUL MAULIDAH	<i>[Signature]</i>
31	6520	WINDA KARTIKASARI	<i>[Signature]</i>
32	6521	ZULFA VITA MUFIDAH	<i>[Signature]</i>
		Jumlah	

Wali Kelas



Scanned with
CamScanner

BUKHORI MUSTOFA, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN

Jl. Balai Desa Glanggang 3A Beji Pasuruan Telp. (0343) 742690

DAFTAR HADIR SISWA DALAM KJS

Kelas : XII.MIA.3

Hari/Tanggal : 13-09-2019.

No.	NIS	Nama Siswa	TANDA TANGAN
1	6522	ADIMAS MOKHAMAT RISALDI	
2	6523	ANANDA PUTRI NIDA'UL CHUZAINI	
3	6524	DANITA RAKHMAN	
4	6525	DEVITA INDRI FEBIANI	
5	6526	DIKARA KUWATA WIJAYA	
6	6527	DIVA FELYCIA PRAMUDITA	
7	6528	FAIZAH ERICA ANDI SABRINA	
8	6529	HIDAYATUL AMALIYAH	
9	6530	IMEL LEE SENSA	
10	6531	IRMA HIDAYATI	
11	6532	KEVIN RIFANO RAHARJO	
12	6533	LAILATUL MUFIDAH	
13	6534	M. ILHAM SYA'BANA	
14	6535	MARCHUMATUL LAILY ROMADHONA	
15	6536	MUHAMMAD ALDIANSYAH	
16	6537	MUHAMMAD RIFQI THIBIL QULUB	
17	6538	MUSTIKA AMIROSA FIRDAUSI	
18	6539	NAHDHIYATUL JANNAH	
19	6540	NAZILATUR ROCHMAH	
20	6541	NOVI FATMAWATI	
21	6542	RAIHAN FARID AMIRULLAH	
22	6543	RANI MEI MAULUDIYAH	
23	6544	ROSYIDA AULIA ANJANI ARIFIN	
24	6545	SAIDATUL MUFARROKHAH	
25	6546	SALSA ZULFA SAFITRI	
26	6548	SINTA HIJRIYAH WATI	
27	6549	TIARA AMALIA	
28	6550	VIVIANI NABILA AYU FIRYADIANI	
29	6551	YANTI	
30	6552	YENI NUR AFIFAH	
31	6553	YUSMAR IZZA HINDRATI	
32	6554	YUSRIL ABDILLA	
		Jumlah	

Wali Kelas

Dra.SUPRAPTINGSIH



Scanned with
CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN
Jl. Balai Desa Glanggang 3A Beji Pasuruan Telp. (0343) 742690

DAFTAR HADIR SISWA DALAM KJS

Kelas : XII.MIA.4

Hari/Tanggal :

No.	NIS	Nama Siswa	TANDA TANGAN
1	6555	ACHMAD MAS HUDI	
2	6556	AFRILDO FILYA KURNIA PUTRA	
3	6557	ALYA RAFIKA SYAMSADEA	
4	6558	ANI SRI MARTINI	
5	6559	AZHARUL QILBI	
6	6560	DEVI WULANDARI SUSILONINGSIH	
7	6561	DIMAS SAPUTRA	
8	6562	DWI ALVINAH NUR DIANA	
9	6563	FAIZATUL MAGHFIROH	
10	6564	FIDYAH AMYLIA	
11	6565	HENDRA PRASETYO	
12	6566	HISYAM MOHAMAD ALAM	
13	6567	IKA LINTANG NURIYANTI	
14	6568	IMROATUS SOLIKAH	
15	6569	ISTI KHANNA	
16	6570	LAILATUS SA'ADAH	
17	6571	MITA ADITIYA	
18	6572	MOCHAMAD YUNUS FISABILILLAH	
19	6573	MOHAMMAD FATHUR ROHMAN	
20	6574	MUHAMMAD IMDADUN NASYIHIN	
21	6575	MUHAMMAD KHUSNI AMIRUL	
22	6576	MUHAMMAD RIZAL ANSORI	
23	6577	MUSTOFA EFFENDI	
24	6578	NITSYAH KURNIA PUTRI	
25	6579	NUFICHANA ROCHMA HARLITA	
26	6580	NURUL BAYTI SAKINAH AGUSTIN	
27	6581	PUTRI SHINTA DEWI	
28	6582	REIZA DWI FATMAWATI	
29	6583	RISKA ANGGRAENI	
30	6584	SABITATUL MUSBIKHAH	
31	6585	SRI DWI LESTARI	
32	6587	WACHYU AMBARWATI	
		Jumlah	

Wali Kelas

ALWIYAH, S.Ag, M.Pd



Scanned with
CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN
Jl. Balai Desa Glanggang 3A Beji Pasuruan Telp. (0343) 742690

DAFTAR HADIR SISWA DALAM KJS

Kelas : XII.MIA.5

Hari/Tanggal : Jumat / 13 - 09 - 19

No.	NIS	Nama Siswa	TANDA TANGAN
1	6429	MOHAMMAD FACHRIYAN	
2	6588	ACHMAD MUZAQQI	
3	6589	ALFABELLA DENASHA ANJAR LOVINA	
4	6590	BAlHAQI FAQIHUL QUR'AN	
5	6591	BUDI BIMANTORO	
6	6592	DIAN MUSTIKA SARI PUTRI	
7	6593	FEBRI SYAHRUL HAJ	
8	6594	IFADATUL KHIKMA	
9	6595	ISNAINI NI'MATUL ILLIYYIN	
10	6596	KHOIRUL MUSAFFA	
11	6597	LISTIYA AYU RIASTUTI	
12	6598	M. YOGA NUGRAHA RAHARJA	
13	6599	MARIATUL KIBTIYAH	
14	6600	MILCHATIN SIRFA	
15	6601	MINAKHUL FIQKIYAH	
16	6602	MOCHAMMAD RUSYDAN KHOIRUDIN	
17	6603	MOH. SULAIMAN	
18	6604	MOHAMAD NURADITYA SAPUTRA	
19	6605	MOHAMMAD IWANDA	
20	6606	MUHAMMAD BIMO KUSUMA	
21	6607	MUHAMMAD TENKURIAN SANJAYA	
22	6608	MUKHAMMAD LUQMANUL HAKIM	
23	6609	NAFISATUR ROSIDAH	
24	6610	NUR FAUZIAH	
25	6611	NUR HARITZ AFLAH	
26	6612	PUTRI FITRIA UMAMI	
27	6613	PUTRI MUTTOHAROH	
28	6614	RIZQI PUTRI AMINAH	
29	6615	SAL SABILLA WULAN PRAMESWARI	
30	6616	YUNI ROFIEKE	
31	6402	NAZZALA	
		Jumlah	

Wali Kelas

Dra. DWI PRASETYAWATI



Scanned with
CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN
Jl. Balai Desa Glanggang 3A Beji Pasuruan Telp. (0343) 742690

DAFTAR HADIR SISWA DALAM KJS

Kelas : XII. MIA.6

Hari/Tanggal :

No.	NIS	Nama Siswa	TANDA TANGAN
1	6759	AGNIS VETARAYANI RIYANTO	<i>[Signature]</i>
2	6760	AYU SETYA RINI	Bimpres
3	6761	AZMILATUN NAFISAH	<i>[Signature]</i>
4	6762	BAGUS PRASOJO	<i>[Signature]</i>
5	6763	BAYU ARDI SAPUTRO	<i>[Signature]</i>
6	6764	EKA DEWI PRAMESWARI	<i>[Signature]</i>
7	6765	FATIN MAS ULATIFA	Bimpres
8	6766	FIRMAN CAHYA ARDIKA	<i>[Signature]</i>
9	6767	HAFIDHOTUN NAFILAH	Bimpres
10	6768	ICHA YUNIARTI	<i>[Signature]</i>
11	6769	ISTIGHFA NURIL HIDAYAH	Bimpres
12	6770	IZZA AMBARWATI	<i>[Signature]</i>
13	6771	JELITA NAWANG SARI	<i>[Signature]</i>
14	6772	JIHAN ROSALINA	Bimpres
15	6773	KHARISMATUN NADHIYAH	<i>[Signature]</i>
16	6774	MOH. ARIF NUR HIDAYATULLAH	Bimpres
17	6775	MOHAMMAD EKA NURSETIAWAN	<i>[Signature]</i>
18	6776	MUCHAMMAD DICKY SOBIRIN	<i>[Signature]</i>
19	6777	MUHAMMAD FAHMI	<i>[Signature]</i>
20	6778	MUKHAMMAD GUFRON KHOLIDI	<i>[Signature]</i>
21	6779	NABILA NUR ALYANI	<i>[Signature]</i>
22	6780	NURUL HIDAYATI	Bimpres
23	6781	SEKAR PURBO AJI NINGRUM	<i>[Signature]</i>
24	6782	SHILA NADILA	<i>[Signature]</i>
25	6783	SITI RIFI NUR HALISAH	<i>[Signature]</i>
26	6784	TASYA OKTAVIA WARDANI	Bimpres
		Jumlah	18

Wali Kelas

SITI NURSILAH, S.Pd



Scanned with
CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN
Jl. Balai Desa Glanggang 3A Beji Pasuruan Telp. (0343) 742690

DAFTAR HADIR SISWA DALAM KJS

Kelas : XII.IIS.1

Hari/Tanggal : 13 - 09 - 2019.

No.	NIS	Nama Siswa	TANDA.TANGAN
1	6586	TRIS TIYO ARINDA KUSUMA	
2	6617	ACHMAD ALVIN SAIFUDIN AS'AT	
3	6618	ANISATUR ROBIAH	
4	6619	AYUNDA ADE NURDIANA	
5	6620	BAYU PUTRA SATYA RAMA DHANI	
6	6621	CHOIRUN NISAK	
7	6622	DAYU DWI LAKSONO	
8	6623	DEVI IRMASARI	
9	6624	EDO DWI SEPTIAN	
10	6625	FARHANA ZAKIYAH	
11	6626	HAFIFAH INTAN SABRINA	
12	6627	IKA WULAN MIFTAKHUL JANNAH	
13	6628	KAYLA NADIA VEGA	
14	6629	KIKI WIDIYAWATI	
15	6630	KUSMIATI NINGSIH	
16	6631	LAFIFATUL ITSMIYAH	
17	6632	LILIS NURCAHYATI	
18	6633	LINTANG NUR FADILAH	
19	6634	MUHAMMAD FIRHAN BAIHAQI	
20	6635	MUHAMMAD IFAN SAFIUDIN	
21	6636	MOHAMMAD FIQIH FAHREZA	
22	6637	MUCHAMMAD HASYIM RIFAI	
23	6638	MUHAMMAD HARIS ABDULLAH	
24	6639	MUHAMMAD SOFYAN	
25	6640	NUR MAHMUDA	
26	6642	RAHMA LATIFA SHOLEHA ALI	
27	6643	RAMADHANI IFFAT RIZQULLAH	
28	6644	RIA RISKY AMALIA	
29	6645	RISMA EKA ISLAMIA	
30	6646	ROF'UL MAIDAH	
31	6647	SALSABILA WILDATUN NASHIHA	
32	6648	SEVILA AYU SYELA	
33	6649	SITI AISYAH BERLIANTI	
34	6650	WAHYU RAMADAN	
35	6651	YUNI SETYO WATI	
		Jumlah	

Wali Kelas



Scanned with
CamScanner

FARKHAN, S.Pd, M.PdI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN
Jl. Balai Desa Glanggang 3A Beji Pasuruan Telp. (0343) 742690

DAFTAR HADIR SISWA DALAM KJS

Kelas : XII.IIS.2

Hari/Tanggal :

No.	NIS	Nama Siswa	TANDA TANGAN
1	6652	ACHMAD NOVEL	
2	6653	AFILSA MAULIDIYA	
3	6654	AKHMAD YUSQI MUBAROK	
4	6655	AMALIYATUS SHOLIHAH	
5	6656	ARISKA EVANIA	
6	6657	AZMI NIRMALA AULIA	
7	6658	BAYU FITRIANTO	
8	6659	BERLIANA RAMADHANI	
9	6660	DINA FITRI PERMATASARI	
10	6661	EKA WAHYUDINING RAMADHANTI	
11	6662	FAJAR NUR SETIADI	
12	6663	HEISYAH APRILIANA TRI FIRDAUSI	
13	6664	ISELLA VEGA SETYA TEREZA	
14	6665	KHUSNINA ROKHMAH	
15	6666	LAILATUL ISTIQLALIYAH	
16	6667	LISA IRINE DWI RATNASARI	
17	6668	MUHAMMAD SYAHRU RAMADHAN. A	
18	6669	MOCHAMMAD SIKKI CAKRA PURBAYA	
19	6670	MUHAMAD SAHRUL ROMADON	
20	6671	MUHAMMAD IHSAN ZAINI	
21	6672	NITA SETIAWATI	
22	6673	NOVA GARDENA SANG ARIYORA	
23	6674	NURUL HANIFAH	
24	6675	NURYANSYAH ALI HANJAYA	
25	6676	PUTRI ARIFA YANTI	
26	6677	PUTRI DWI WAHYU HANDAYANI	
27	6678	RAKA SYAHRUL AKROMI	
28	6679	RIJALUDDIN AL FATH	
29	6680	RIZKI DWI KURNIAWATI	
30	6681	ROUDHOTUL ILMIYAH	
31	6682	SALSABILA BALQIS	
32	6683	SHEFIA FEBRIANTI	
33	6684	SYARIFATUN NIKMAH	
34	6685	TAMAROH RIZQIYAH	
35	6686	WIDIYA KURNIAWATI	
36	6687	WILDAN NURROCHMAN	
		Jumlah	

Wali Kelas

Dra. YAYUK NURHAYATI



Scanned with
CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN
 Jl. Balai Desa Glanggang 3A Beji Pasuruan Telp. (0343) 742690

DAFTAR HADIR SISWA DALAM KJS

Kelas : XII.IIS.3
 Hari/Tanggal : Jumat, 13 - Sep - 2019

No.	NIS	Nama Siswa	TANDA TANGAN
1	6688	ABIDATUZ ZAKIYAH	
2	6689	ACHMAD USMAN MAULANA	
3	6690	ADELYA PUTRI RAHMAWATI	
4	6691	AGUSTIN KRISNA PUTRA	
5	6692	ALWIYAH	
6	6693	AMROTIN	
7	6694	AQIL NURUS SHIDQI	
8	6696	BAGUS SHOLEH ZULKARNAIN	
9	6697	DINAH KHOIROTUL JANNAH	
10	6698	FAIZATUL MUNAWAROH	
11	6699	FITRI MERCYANA PUSPITA NINGRUM	
12	6700	IFFATUL WARDAH	
13	6701	IZZA AFKARINA MAULIDIAH	
14	6703	LAILI FITRIYAH	
15	6704	MOHAMMAD BAKHRUL ILMID DAVIK	
16	6705	MADINATUL MUNAWAROH	
17	6706	MOHAMMAD LUQMAN ANSORI	
18	6707	MUHAMMAD BUSTANUL MASRURIN	
19	6708	MUHAMMAD KHOIRON	
20	6709	MUHAMMAD MALIK RACHMAN MA'RUF	
21	6710	MUHAMMAD SYAHRUL KHIROM	
22	6711	MUHAMMAD ZIDAN ZAKARIYAH	
23	6712	MUKHAMMAD MUKHYAR FIRDAUS	
24	6713	NUR SAHIRO	
25	6714	PUTRI AFIFATUL ILMIAH	
26	6715	RINALDY INDRA ARACHMAN	
27	6716	RIZQY ARDIANSYA	
28	6717	S. IMAMA SYA'BANA	
29	6718	SALSILATUN NABIILAH	
30	6719	SHERLY WULANDARI	
31	6720	SOFIA MARWAH	
32	6721	TIARA ANUGRAH FAUJIAH	
33	6722	YAHYA LUCKY TIRTOAJI	
34	6723	ZAHROTUL ISNAINI	
35		RISDA AKMALIYAH	
		Jumlah	

Wali Kelas

NAFISATUL MASRUROH, SE



Scanned with
CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN

Jl. Balai Desa Glanggang 3A Beji Pasuruan Telp. (0343) 742690

DAFTAR HADIR SISWA DALAM KJS

Kelas : XII.IIS.4

Hari/Tanggal :

No.	NIS	Nama Siswa	TANDA TANGAN
1	6724	ADIESYA NUZULLA RAKHMADINA	(S)
2	6725	A'IMATUS AZIZAH	
3	6726	ANA FIRDA SARI	
4	6727	ANANDA AGUSTINA	
5	6728	ASMAUL CHUSNAH	
6	6730	CHALIMATUS SAKDIYAH	
7	6731	DINDA AINUN ZUHRO	
8	6732	DWI TANIA RAHAYU	
9	6733	FANI MAULIDIYAH	
10	6734	FITRIYAH ULFAH	(S)
11	6735	IGO ADHITYA FIRMANSYAH	
12	6736	JAZILATUL ROHMAH	
13	6737	JODY WAHYU FANAWAN	
14	6738	LAILY SYARIFAH KHODIJAH	
15	6739	MUHAMMAD NASHIHUDDIN	
16	6740	MOCHAMMAD MAS'AMIRUL MUKMININ	(i)
17	6741	MOCHAMAD BAGAS RADIANSYAH	
18	6742	MUHAMMAD AJI NISFU SAKBAN	
19	6743	MOHAMMAD RAMADHAN . H	
20	6744	MOHAMMAD ZULFIKRI ARIEF	
21	6745	MUHAMMAD FATHUR ROJI	
22	6746	MUHAMMAD RAFLI FERNANDA	
23	6747	NABIILAH ANANDA PUTRI	
24	6748	NI'ANAH SUKHA	(S)
25	6749	PUSPITA DWI NURSANTI	
26	6750	ROFIAH DEWI AMALAH	
27	6751	SALMAN ALFARISI	
28	6752	SARWONO TEJO LUKITO JA'FAR	
29	6753	SUCI HUMAIROH	
30	6754	USWATUN CHASANAH	
31	6755	YAS SERLY AMALIA ZAMLY	
32	6756	YULI IRNA PUSPITA SARI	
33	6757	ZAHIROTUL HAMIDAH	
34	6758	ZUHRI IRWANSYAH	(i)
		Jumlah	

Wali Kelas

CHUSNIYAH, S.Pd



Scanned with
CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN
Jl. Balai Desa Glanggang 3A Beji Pasuruan Telp. (0343) 742690

DAFTAR HADIR SISWA DALAM KJS

Kelas : XI IIA
Hari/Tanggal : 6 September 2019 (Jumat)

No.	NISM	Nama Siswa	TANDA TANGAN
1	131135140001180376	ABIDATUL AFIAH	[Signature]
2	131135140001180377	ACHMAD RIZKI RAJABI	[Signature]
3	131135140001180379	AISYA NUR FITRIA	[Signature]
4	131135140001180380	AKHMAD SIROJUL HUDA	[Signature]
5	131135140001180381	ANA NURUL HIDAYATI	[Signature]
6	131135140001180382	DAWAM RAHARJO PUTRA	[Signature]
7	131135140001180383	DINA AYU ARDHANA	[Signature]
8	131135140001180384	DINI ANDRIYANI	[Signature]
9	131135140001180385	FARHANAH	[Signature]
10	131135140001180386	FATIKH MUFIDIYANA	[Signature]
11	131135140001180387	IMA MAULIDATUS SHOFIYAH	[Signature]
12	131135140001180388	INAROTUD DUJA	[Signature]
13	131135140001180389	INDRA DWI MULIKHA	[Signature]
14	131135140001180390	KHURIATUS SALAMAH	[Signature]
15	131135140001180391	LAILATUL FAJRIYAH	[Signature]
16	131135140001180392	MAHDIYATUL CHASANAH	[Signature]
17	131135140001180394	MUHAMMAD ADI ISWANTO	[Signature]
18	131135140001180395	MUHAMMAD ERIK	A
19	131135140001180396	MUHAMMAD FATICHUL ICHSAN	[Signature]
20	131135140001180397	MUHAMMAD IQBAL HAFIZ	[Signature]
21	131135140001180398	MUHAMMAD RIZKI FAHRIZAL RAYHAN	[Signature]
22	131135140001180399	MUHAMMAD WAHYU SETIAWAN	[Signature]
23	131135140001180400	MUKHAMMAD NASHRULLOH	[Signature]
24	131135140001180401	NURUL KHOTIMAH	S
25	131135140001180402	OKTRIANA FATMA CANTIKA	[Signature]
26	131135140001180403	PANJIRAHARJO	[Signature]
27	131135140001180404	REZA AHMAD ZUDI	[Signature]
28	131135140001180405	SINDY DAMAYANTI	[Signature]
29	131135140001180406	SITI LUTFIACHI ZAR'AN	[Signature]
30	131135140001180407	SITI MASRUROH	[Signature]
31	131135140001180408	SRI WAHYU NINGSIH	[Signature]
32	131135140001180409	TSABITA NURMADA FAUZIYYAH	[Signature]
33	131135140001180410	WARDATUR RAHMAH	[Signature]
34	131135140001180411	ZAHROTUL UMMAH	[Signature]
35	131135140001180412	ZUHRONIYAH ROHMATUL MAZIDAH	S
36	131135140001170369	AJI FAROCHI	[Signature]
		Jumlah	

Wali Kelas



Scanned with CamScanner

CHOTIMATUS SHOLIKHAH, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN
Jl. Balai Desa Glanggang 3A Beji Pasuruan Telp. (0343) 742690

DAFTAR HADIR SISWA DALAM KJS

elas : XI.IBB 1
hari/Tanggal : Jum'at / 06-09-2019

No.	NISM	Nama Siswa	TANDA TANGAN
1	131135140001180001	ADINDA PUTRI ISNAINI	
2	131135140001180002	AJENG MUKDALIFAH PUTRI SUBROTO	
3	131135140001180003	ANNATAZZA DEA ASFA	
4	131135140001180004	DINA AYU FITRIA.M	
5	131135140001180005	ELLYS RAHMA PUTRI BINTORO	
6	131135140001180006	FANIARDY NUR TSABITAH	
7	131135140001180007	FARKHANA FARDA ZHRANI	
8	131135140001180008	FAVIAN AINUR ROFIQ	
9	131135140001180009	FITRI AMBARWATI	
10	131135140001180010	HANI SYADHA	
11	131135140001180011	HIMMATUL LUTFIYAH ASQI	
12	131135140001180012	IKA DIAN PRATIWI	
13	131135140001180013	IKKE RIA AGUSTIN	
14	131135140001180014	IMROATUS SOLIKHA	
15	131135140001180016	MIRANTI SUSIANINGSIH	
16	131135140001180017	MUHAMMAD RIZAL IZZUL HAQ	
17	131135140001180018	MUHAMMAD SAHHILLY MAULANA	
18	131135140001180019	MUKHAMMAD RABBANI ILYAS	
19	131135140001180020	NISHFU LAILATUL HILMIYAH	
20	131135140001180021	NOVITA KHURIYATUL ABADIYAH	
21	131135140001180022	PUPUT CHURNIYAWATI	
22	131135140001180023	RENITA AULIA	
23	131135140001180024	RIZANIA MURTI RAHADI	
24	131135140001180025	SALSABELLA ALIFIA RAHMA	
25	131135140001180026	SARAH SYUGA KHANATSAH	
26	131135140001180027	SINTYA ADISTY PUTRI	
27	131135140001180028	SYAHLA YASMINE FAIZAH	
28	131135140001180029	VANY ZELANDA	
29	131135140001180030	WAHYUNI EKA SAPUTRI	
30	131135140001180414	ANUGERAH DIMAS SYACHPUTRA	
		Jumlah	

Wali Kelas

Drs. FARHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN
Jl. Balai Desa Glanggang 3A Beji Pasuruan Telp. (0343) 742690

DAFTAR HADIR SISWA DALAM KJS

Kelas : XI.IBB2

Hari/Tanggal : 06 September 2019

No.	NISM	Nama Siswa	TANDA TANGAN
1	131135140001180031	AFIATUS SOLIHAN	<i>Oril</i>
2	131135140001180032	ALIFIAN KUSUMA BAHTIAR	<i>Alifian</i>
3	131135140001180033	ANA MAHDA JAMILA	<i>Amahda</i>
4	131135140001180034	AYU ZALZA BILLA	<i>Ayu Zalz</i>
5	131135140001180035	AZDJIL KHARISA	<i>Azdjil</i>
6	131135140001180036	CHANDIKA PUTRI SYAHARANI	<i>Chandika</i>
7	131135140001180038	DAFFA NAJIBA ROHMALIA	<i>Daffa</i>
8	131135140001180039	ELLY RIZKI YUNAINI	<i>Elly</i>
9	131135140001180040	FADILLAH AFIFI NUR ROHMAH	<i>Fadillah</i>
10	131135140001180041	FIRDAUSI USQI SALSABILAH	<i>Firdausi</i>
11	131135140001180042	HANA FIRYAL	<i>Hana</i>
12	131135140001180043	ILVI NUR DIANA	<i>Ilvi</i>
13	131135140001180044	KARINA EMILIA PUTRI	<i>Karina</i>
14	131135140001180045	LAILATUL MUFIDAH	<i>Lailatul</i>
15	131135140001180046	LINDA FITRI ARIYANI	<i>Linda</i>
16	131135140001180047	LUTFIATUL QOLBIYAH	<i>Lutfiatul</i>
17	131135140001180048	MUCHAMMAD RICHWAN AFFANDI	<i>Muchammad</i>
18	131135140001180049	MUHAMMAD FAYYIH ZAMHARIRY	<i>Muhammad</i>
19	131135140001180050	MUHAMMAD HIKARU NORMAN DAHLAN	<i>Muhammad</i>
20	131135140001180051	MUHAMMAD ROKHMATUL ALAM	<i>Muhammad</i>
21	131135140001180052	NOVIA SHALSABHILA	<i>Novia</i>
22	131135140001180053	NURIYATUL MUSLIMAH	<i>Nuriyatul</i>
23	131135140001180054	PUTRI AYU HIDAYATI	<i>Putri Ayu</i>
24	131135140001180055	REWIKA MAUDITYA	<i>Rewika</i>
25	131135140001180056	SEKAR ARY KUSMYANTI	<i>Sekar</i>
26	131135140001180057	SITI HABIBAH AZZAHRO	<i>Siti Habibah</i>
27	131135140001180058	SYAKIRAH ROSALINDA	<i>Syakirah</i>
28	131135140001180059	ZHAFIRA NAUVA SABILA	<i>Zhafira</i>
		Jumlah	

Wali Kelas

ROHIS AMALIYAH, S.Ag



Scanned with
CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN

Jl. Balai Desa Glanggang 3A Beji Pasuruan Telp. (0343) 742690

DAFTAR HADIR SISWA DALAM KJS

Kelas : XI IIS 3

Hari/Tanggal : 6 september 2019

No.	NISM	Nama Siswa	TANDA TANGAN
1	131135140001180342	AJENG KHARISMA DEWI	
2	131135140001180343	DADANG PURNIAWAN	
3	131135140001180344	DEVI OKTAVIA PRAMESTI	
4	131135140001180345	DIANITA RACHMAWATI	
5	131135140001180346	DYKI MAULANA	
6	131135140001180347	EVA YULIANA	
7	131135140001180348	FRISKA PUSPITA SARI	
8	131135140001180349	IVA DWI MAHYUDAH	
9	131135140001180350	LAILA NUR AZIZAH	
10	131135140001180351	LATHIFAH ROHMATUL MAULIDIYAH	
11	131135140001180352	M ZAINAL ABIDIN	
12	131135140001180353	MAYADA SAFALIA	
13	131135140001180354	MIMIK TRILIYANTI NINGSEH	
14	131135140001180355	MOCHAMAD FADHILAH AKBAR	
15	131135140001180356	MUCHAMMAD TAJUDDIN ROCHMAD	
16	131135140001180357	MUHAMMAD FAHRUR ROZI	
17	131135140001180358	MUHAMMAD MAHIR SAPUTRA	
18	131135140001180359	MUHAMMAD MUSYAFAK ZEIN	
19	131135140001180360	MUHAMMAD SYAHRUL A'ZHOM	
20	131135140001180361	MUKHAMMAD FAUZAN RIDHO ZAKARIYA	
21	131135140001180362	NABILA PURMITA SARI	
22	131135140001180363	NAF'AN HERI AFANDY	
23	131135140001180364	NOVITA SARI	
24	131135140001180365	PUTRI NUR JANNATI	
25	131135140001180366	REYKA MAULIDYA RITONGA	
26	131135140001180367	RIZKY AZIZATUL MAGHFIROH	
27	131135140001180368	SAFANA BITHA	
28	131135140001180369	SHINTA CHOLIVIA APRILIANTI	
29	131135140001180370	SITI FATIKHATUR RISKIYAH	
30	131135140001180371	SITI WULANDARI	
31	131135140001180372	VIYASA JOHAR MUHAMAD	
32	131135140001180373	WILDAN HASAN	
33	131135140001180374	ZAHROTUN NAFISAH	
34	131135140001180375	ZAKY AL HAFIZH	
35	131135140001180415	MUHAMMAD AGUNG PRAMADITYA	
		Jumlah	

Wali Kelas



Scanned with
CamScanner

M. ADDIB ZUBAIDI, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN
Jl. Balai Desa Glanggang 3A Beji Pasuruan Telp. (0343) 742690

DAFTAR HADIR SISWA DALAM KJS

Kelas : XI MIA 1
Hari/Tanggal : JUM'AT, 6 September 2019

No.	NISM	Nama Siswa	TANDA TANGAN
1	131135140001180060	ACHMAD JALALUDDIN	
2	131135140001180061	AMIRATUL FADILAH	
3	131135140001180062	AULIA NUR AZIZAH	
4	131135140001180063	BALQIS SANIATUL MUKARROMAH	
5	131135140001180064	CETRIN APRILIA	
6	131135140001180065	CHINTYA HAKIM	
7	131135140001180066	DONNI ALFARIS	
8	131135140001180067	FADHILATUN NISA'	
9	131135140001180068	FARHAN ZHIDAN ARIFIN	
10	131135140001180069	FIZRIYATUL AS'IDAH	
11	131135140001180070	HAFIZH RIFQI UBaidILLAH	
12	131135140001180071	HAFSHAH WAHYUNI	
13	131135140001180072	HANIF ADITYA	
14	131135140001180073	IFTINAN ANINDIA	
15	131135140001180074	IKA NADA FAJRIYAH	
16	131135140001180075	LAYINATUZ ZAMRUDAH	
17	131135140001180076	MASLIHA ALFIATUL AQLIYAH	
18	131135140001180077	MERSELINA JULI DWI SETIA BUDI	
19	131135140001180078	MIFTAKHUL ANAM	
20	131135140001180079	MUCHAMMAD UMAR ZAIDAN	
21	131135140001180080	MUHAMMAD HAMZAH MAULUDIN	
22	131135140001180081	NABILA MAFAZA	
23	131135140001180082	NENI HIDAYATUL UMMAH	
24	131135140001180083	NUFIA ROHMATUL ISNAINI	
25	131135140001180084	REVIRA CAHAYA ZAHIRA	
26	131135140001180085	RIZQI NUR FAUZIYAH	
27	131135140001180086	RIZMA FATMAWATI PUTRI	
28	131135140001180087	SANDRA CHOIRUNEZAH	
29	131135140001180088	SATRIA BAGOES PRATAMA	
30	131135140001180089	SHOLAHUDDIN HASAN	
31	131135140001180090	SILVIA ARIFIYANTI	
32	131135140001180091	TAUFIQ ADITYA NUGRAHA	
33	131135140001180092	TSARWAH PUTRI TSANIA	
34	131135140001180093	WANDA HANA CHOIRUNNISA'	
35	131135140001180094	YASMIN DIRA AULIA RIZKY	
36	131135140001180095	ZAM ZAM MULYO AJI	
		Jumlah	35

Wali Kelas



Scanned with
CamScanner

YOSI OKTAVIANI, S.SI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN

Jl. Balai Desa Glanggang 3A Beji Pasuruan Telp. (0343) 742690

DAFTAR HADIR SISWA DALAM KJS

Kelas : XI MIA 2
 Hari/Tanggal : 06 SEPTEMBER 2019

No.	NISM	Nama Siswa	TANDA TANGAN
1	131135140001180096	ACHMAD HUSEN	(P.K.M)
2	131135140001180097	AKMAL AL FAJRIANTO	
3	131135140001180098	ALFAN ALFIR RAHMAN	
4	131135140001180099	ALVIANI NUR LAELY	
5	131135140001180100	ANISAH NUR AZIZAH	
6	131135140001180101	BA 'DHIVA YUSVIAR NOVIA	
7	131135140001180102	CHOIRUL ALIYAH	
8	131135140001180103	DENY SASKIA LUVITANINGTYAS	
9	131135140001180104	DESI WAHYU ANGGRIANI	
10	131135140001180105	DWI NURUL ARIYANTI	
11	131135140001180106	FARIKHATUL WASILLAH	
12	131135140001180107	FIRMAN FEBRIAN JAYA RUSTAN	Volir
13	131135140001180108	FITRIYA DWI SANTI	
14	131135140001180109	HANING FIRDAUSI	
15	131135140001180110	INDAH HASANATUL AMALIAH	
16	131135140001180111	INDI RACHMANING BUDIARTI	
17	131135140001180112	KHOIRUN NISA HARIYANTI	
18	131135140001180113	LIYA PUNGKY SUSANTI	
19	131135140001180114	MASRUHAH	
20	131135140001180115	MAULIA ANANDA	
21	131135140001180116	MOHAMMAD ALI ZAENAL ABIDIN	
22	131135140001180117	MOHAMMAD IRFANI	(P.K.M)
23	131135140001180118	MUCHAMMAD MUCHLISIN	
24	131135140001180119	MUHAMMAD DIMAS FIRMANSYAH	
25	131135140001180120	MUHAMMAD SYARIFUDIN	
26	131135140001180121	MOHAMMAD ZIDDAN FADHILLAH	
27	131135140001180122	NABILA SHIDQIYYAH	
28	131135140001180123	NANDA PRASTIKA ANANTA PUTRI	
29	131135140001180124	PANDU RINTO LACSONO	
30	131135140001180125	RATNA YULIS TEANINGRUM	
31	131135140001180126	REVO CAESAR PUTRA YUDO	
32	131135140001180127	SAYYIDATURROHMAH	
33	131135140001180128	SILVIA PUTRI RAHMAWATI	
34	131135140001180129	SOFI AMBAR SARI	
35	131135140001180130	SYILFIA AULIA RAHMA	
36	131135140001180131	VIFTIA PESIWARISSA	
37	131135140001180132	YENI ASKIYATUL FARICHA	
		Jumlah	

Wali Kelas



Scanned with
CamScanner

SUCI SURYA INSANI, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN
Jl. Balai Desa Glenggang 3A Beji Pasuruan Telp. (0343) 742690

DAFTAR HADIR SISWA DALAM KJS

Kelas : XI MIA 3
Hari/Tanggal : Jum'at / 06 - September - 2019

No.	NISM	Nama Siswa	TANDA TANGAN
1	131135140001180133	ADYLLA FITRIA MAHARANI	
2	131135140001180134	ALFAN NUR AHMADI MUBAROK	
3	131135140001180135	ALIF SAFITRI	
4	131135140001180136	AMALIA AZZAH FAIQOH	
5	131135140001180137	AWALIA KHANSA BALQIST	
6	131135140001180138	BAGUS RAMADHANI	
7	131135140001180139	CHOIRUN NISA'	
8	131135140001180140	DEVITA PUTRI	
9	131135140001180141	DIANA NAFISA	
10	131135140001180142	DYCKO VIERO ANDHIKA	
11	131135140001180143	FATIMAH AZZARAH	
12	131135140001180144	FIZNA ADHILAH	
13	131135140001180145	IZZATUL AINI	
14	131135140001180146	KHOIRUDDIN MASHUDA	
15	131135140001180147	LATIFA RISKI AULIA	
16	131135140001180148	LUTFIANTI WULANDARI	
17	131135140001180149	MOHAMMAD ALFAIDZIN	
18	131135140001180150	MOHAMAD TAUFIK JANUWARTA	S
19	131135140001180151	MOHAMMAD RAUDI ABDILLAH	
20	131135140001180152	MUHAMMAD FEBRIANTO	
21	131135140001180153	MUHAMMAD THUFAIL RAMADHAN	
22	131135140001180154	NADHIRAH AN'UMILLAH	
23	131135140001180155	NAJMATUZZAKIYAH	
24	131135140001180156	NAURAH FIRYAL ABIDAH	
25	131135140001180157	NUR FITRI AMINAH	
26	131135140001180158	NURUL IZZA	
27	131135140001180159	PATRICIA PUTRI FEBYANTI	
28	131135140001180160	RETNA DWI EFRILIANI	
29	131135140001180161	ROCHMATUL LAILY FAUZIYAH	
30	131135140001180162	SHAFI HALIMATUS SHA'DIAH	
31	131135140001180163	SITI BHAKTI MAULIDATIN NISA'	
32	131135140001180164	SUN SHAMLA	
33	131135140001180165	TEGAR AKBAR RAMADHANI	
34	131135140001180166	UMI MUSAWIROTUS SOFIAH	
35	131135140001180167	WAHYUNITA MAULIDYA	
36	131135140001180168	YULI HIDAYATI KUSNIA	
		Jumlah	

Wali Kelas



Scanned with
CamScanner

Dra. KHORIDAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN
Jl. Balai Desa Glanggang 3A Beji Pasuruan Telp. (0343) 742690

DAFTAR HADIR SISWA DALAM KJS

Kelas : XI MIA 4
Hari/Tanggal : Jumat, 06 September 2019

No.	NISM	Nama Siswa	TANDA TANGAN
1	131135140001180169	ACHMAD FARHAD BAHARMUZ	
2	131135140001180170	AGHATA PRAMESTI CAHYANI	
3	131135140001180171	ALFIAN ADI SASMITA	
4	131135140001180172	AMIN FERY FIRMANSYAH	
5	131135140001180173	AYU AIDA FITRIANI	
6	131135140001180174	BETA AFKARUL WAFIROH NURUDDIN	
7	131135140001180175	CUT VICA MUTIA IRSANDA	
8	131135140001180176	DEWI MASYITHAH ASZAHRA	
9	131135140001180177	EKA DEVITA PUTRI	
10	131135140001180178	FAHRUN NISA FAHILDA	
11	131135140001180179	FENI APRILIANI	
12	131135140001180180	GIVANDA PUTRI HASLILLAH	
13	131135140001180181	HENY SAWITRI	
14	131135140001180182	JOVENLEE GIBRAN SUBEKHI	
15	131135140001180183	LATIFATUS SIRRIYAH	
16	131135140001180184	LINDA DWI AFIANI	
17	131135140001180185	MUHAMMAD ILHAM MAULIDAN SYAHPUTRA	
18	131135140001180186	M.HUSNI MUBAROQ	
19	131135140001180187	MAZIDATUS SA'DIYAH	
20	131135140001180188	MOCHAMMAD ZAIMUL ATQIYA'	
21	131135140001180189	MOKHAMMAD DIMAS IBRAHIM	
22	131135140001180190	MOKHAMMAD RIZKY RAMADHAN	
23	131135140001180191	MUHAMMAD HAIDAR SYAHRUL AFIF	
24	131135140001180192	MUKHAMMAD AKBAR SABILA	
25	131135140001180193	NAILATUR RAHMAH	
26	131135140001180194	NISA SYADATUL	
27	131135140001180195	NURUL MAULIDIYA MUHTAR	
28	131135140001180196	NURUL VINDAYANI	
29	131135140001180197	PUTERI ANJELINA DWI PURNAMASARI	
30	131135140001180198	RETNO TYAS SAYEKTI	
31	131135140001180199	ROUDHOTUL LUTFIYATI TAJUWIFIL QOLBI	
32	131135140001180200	SHELVA DIAH SAPUTRI	
33	131135140001180201	SOFRIYAH IZZATUL LAILY	
34	131135140001180202	TEGAR PRIYO SAPUTRO	
35	131135140001180203	WAHIDATUR ROHMAH	
36	131135140001180204	WANDA NUR AFIFAH	
37	131135140001180205	ZAHRA AMALYA FATKHA	
		Jumlah	

Wali Kelas

SUGIATI, S.Pd



Scanned with
CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN
 Jl. Balai Desa Glanggang 3A Beji Pasuruan Telp. (0343) 742690

DAFTAR HADIR SISWA DALAM KJS

Kelas : XI MIA 5
 Hari/Tanggal : Jumat 6 September 2019

No.	NISM	Nama Siswa	TANDA TANGAN
1	131135140001180206	AHMAD FAUZIANUR	
2	131135140001180207	ALIDZA SEPTIA WULANSARI	
3	131135140001180208	ANGGA TRI PRASTYAWAN	
4	131135140001180209	ANISA MAULIDIA	
5	131135140001180210	AYU AULIYA SUKMA	
6	131135140001180211	AZIMATUL ZIMA DWI OKTA BILLIA	
7	131135140001180212	BIMA BHAKTI BRAWIJAYA	
8	131135140001180213	DEA MIFTAKHUZ ZAINIYAH	
9	131135140001180214	DIAH DWI ANGGRAINI	
10	131135140001180215	FIRZY PRANANTA	
11	131135140001180216	FITRIAH	
12	131135140001180217	HAI DAR MUHAMMAD ALFIAN	
13	131135140001180218	IKA RATNA NINGTYAS	
14	131135140001180219	KEVINA ALMADHEA BRAMANTI	
15	131135140001180220	LILY MAULIDIA NUR WACHID	
16	131135140001180221	M.IMAM SUFAJAR	
17	131135140001180222	M. RAHUL MUSTOFA	
18	131135140001180223	MAHARANI YUNIAR	
19	131135140001180224	MIFTAKHUL JANNAH	
20	131135140001180225	MOCHAMAD RIFKI ALI HAIDAR	
21	131135140001180226	MOHAMAD NASIKH MUBARROK	
22	131135140001180227	MOKHAMMAD HARUN ARROSYIED	
23	131135140001180228	MUHAMMAD LUTFI AFNAN FANANI	
24	131135140001180229	MUHAMMAD MAHRUS AFANDI	
25	131135140001180230	MUKHAMMAD WILDAN AL HAKIM	
26	131135140001180231	NAILIL MAFAZA PUTRI RAHMAWATI	
27	131135140001180232	NOVITA TRI WULANSARI	
28	131135140001180233	NURUL NISA'UN NABILA	
29	131135140001180234	PUTRI DILA ASFANI	
30	131135140001180235	QUR'ANI NURVITA	
31	131135140001180236	REVA LABIBAH	
32	131135140001180237	SAILA IZZA SYARIFAH	
33	131135140001180238	SHELVYA PUTRI DAMAYANTI	
34	131135140001180240	WIJI FITRIANA	
35	131135140001180241	ZAQIYAH ZULFAH	
		Jumlah	

Wali Kelas

RETNO WULANDARI, S.Si



Scanned with
CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN

Jl. Balai Desa Glanggang 3A Eji Pasuruan Telp. (0343) 742690

DAFTAR HADIR SISWA DALAM KJS

Kelas : XI IIS 1
 Hari/Tanggal : Jumat - 06.04.2019

No.	NISM	Nama Siswa	TANDA TANGAN
1	131135140001180268	ACH. AUFA MUKARROM	<i>Auf</i>
2	131135140001180269	ADELYA HANIM MUTHOHAROH	<i>Adehya</i>
3	131135140001180270	BURHAN IRFANY	<i>Burhan</i>
4	131135140001180271	DEWI SAFITRI	<i>Dewi</i>
5	131135140001180272	EKA MARTHA SRIYUNINGTIAS	<i>Eka</i>
6	131135140001180273	EKKY LESTARI PUTRI IMANDA	<i>Ecky</i>
7	131135140001180274	FASIKHATUL ILMIAH	<i>Fasika</i>
8	131135140001180275	FIRZA YEYEN ZAMZAMI	<i>Firza</i>
9	131135140001180276	IMROATUS SHOLIAH	<i>Imro</i>
10	131135140001180277	INDRI NUR ESTI NINGTYAS	<i>Indri</i>
11	131135140001180278	M. SYAFA ALI RISQI	<i>Syafa</i>
12	131135140001180279	MOCH. ALIF RAFLI ARDHITO	<i>Moch</i>
13	131135140001180280	MOHAMMAD NURUL ILHAM	<i>Moch</i>
14	131135140001180281	MOHAMMAD RIZKY AFRIZAL	<i>Moch</i>
15	131135140001180282	MOHAMMAD RANGGA PRAMATA GURU	<i>Moch</i>
16	131135140001180283	MUCHAMAD HUSNI	<i>Much</i>
17	131135140001180284	MUFAIDATUL MABRURO	<i>Mufaid</i>
18	131135140001180285	MUHAMMAD BARICO MAULANA	<i>Muham</i>
19	131135140001180286	MUHAMMAD HANAFI	<i>Muham</i>
20	131135140001180287	MUHAMMAD NASRULLAH	<i>Muham</i>
21	131135140001180288	MUKHAMMAD IKHROMI	<i>Mukham</i>
22	131135140001180289	NABILAH ALIFIA RIZKI	<i>Nabilah</i>
23	131135140001180290	NIBRAS QAULAN TSAQILA	<i>Nibras</i>
24	131135140001180291	NUR AGUS SYAH PUTRO	<i>Nur</i>
25	131135140001180292	PUTRI SHAKILATUN NABILA	<i>Putri</i>
26	131135140001180293	RIZKI ROCHMATUS SOFIYAH	<i>Rizki</i>
27	131135140001180294	RIZKY LIONY BERLIANA CAHYANI	<i>Rizky</i>
28	131135140001180295	ROICHATUL JANNAH	<i>Roichat</i>
29	131135140001180296	SALSABILA NOVALYA RAMADANI SARITA	<i>Salsabila</i>
30	131135140001180297	SARI HIDAYAH	<i>Sari</i>
31	131135140001180298	SILVIANA FEBRIAN	<i>Savit</i>
32	131135140001180299	SITI MARDHIYANI ASYARIFAH	<i>Siti</i>
33	131135140001180300	SITI NUR MUTMAINAH	<i>Siti</i>
34	131135140001180301	SUBHI RIHHADATUL 'AISY	<i>Subhi</i>
35	131135140001180302	SURYA ADHY SAPUTRA	<i>Surya</i>
36	131135140001180303	WAHYUNINGSIH	<i>Wahyu</i>
37	131135140001180304	WILLA INDRIA SYAHRANI	<i>Willa</i>
		Jumlah	

Wali Kelas

ULYA HAFIDZOH, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PASURUAN
Jl. Balai Desa Glanggang 3A Beji Pasuruan Telp. (0343) 742690

DAFTAR HADIR SISWA DALAM KJS

Kelas : XI IIS 2
Hari/Tanggal : *Jum'at, 06 September 2019*

No.	NISM	Nama Siswa	TANDA TANGAN
1	131135140001180305	ACHMAD DANI HANAFI	<i>[Signature]</i>
2	131135140001180306	ALFIRA FARADISA PUTRI MURLIYANTO	<i>[Signature]</i>
3	131135140001180307	CHINDY MAULIDIA TRI HASYARI	<i>[Signature]</i>
4	131135140001180308	CHOIRIL UMAMI	<i>[Signature]</i>
5	131135140001180309	DEVI NURFAILIYAH	<i>[Signature]</i>
6	131135140001180310	DIANI ADITYA SIWI WIDHIATMI	<i>[Signature]</i>
7	131135140001180311	DITA APRILIA	<i>[Signature]</i>
8	131135140001180312	DWI PUJI AYUNI	<i>[Signature]</i>
9	131135140001180313	EVA DZATUL MAF'ULAH	<i>[Signature]</i>
10	131135140001180314	FATIMATUL ZUHRO	<i>[Signature]</i>
11	131135140001180315	FIDIA AMALIA	<i>[Signature]</i>
12	131135140001180316	FIKA NUR RAHMAH	<i>[Signature]</i>
13	131135140001180317	HILDA EKA SYAFIRA	<i>[Signature]</i>
14	131135140001180318	ISABELA EFENDI	<i>[Signature]</i>
15	131135140001180319	KHALIMATUS SYA'DIYAH	<i>[Signature]</i>
16	131135140001180320	KURNIA AL JAZILAH	<i>[Signature]</i>
17	131135140001180321	M. ALDI SETIAWAN	<i>[Signature]</i>
18	131135140001180322	MAUFIROH	<i>[Signature]</i>
19	131135140001180323	MAULIDA NURUL FADILA	<i>[Signature]</i>
20	131135140001180324	MAYA DWI FERONIKA	<i>[Signature]</i>
21	131135140001180325	MOCH.AINURIZKI AMALYAH	<i>[Signature]</i>
22	131135140001180326	MOKHAMMAD SHUFI AKBAR	<i>[Signature]</i>
23	131135140001180327	MUHAMMAD FADIO DEVANDRA	<i>[Signature]</i>
24	131135140001180328	MUHAMMAD ILHAM BAHARUDIN	<i>[Signature]</i>
25	131135140001180329	MUSTOFA HILMI	<i>[Signature]</i>
26	131135140001180330	NABILATUZ ZAHROH	<i>[Signature]</i>
27	131135140001180331	NISWATUL KHOIROH	<i>[Signature]</i>
28	131135140001180332	NUR ILA SARI	<i>[Signature]</i>
29	131135140001180333	NUR ILMADINA	<i>[Signature]</i>
30	131135140001180334	RAFI PUTRA ADINATA	<i>[Signature]</i>
31	131135140001180335	RIZKI PUTRI MAULIDIAH	<i>[Signature]</i>
32	131135140001180336	SALSABILA FATIN	<i>[Signature]</i>
33	131135140001180337	SHAFATA SYA FATIMAH AZ-ZAHRA	<i>[Signature]</i>
34	131135140001180338	SITI AFIFAH YUSFATAMA	<i>[Signature]</i>
35	131135140001180339	SYEKH HASANNUDIN AL JUFRIE	<i>[Signature]</i>
36	131135140001180340	WILDAN FIRDAUSI RIFA'I	<i>[Signature]</i>
37	131135140001180341	WINDA SEPTYA NINGSIH	<i>[Signature]</i>
		Jumlah	

Wali Kelas

Drs. MOH. CHUSAIRI



Scanned with
CamScanner

Jadwal Penceramah dan Imam Sholat Dhuha KJS

No	Jum'at ke	Tanggal	Nama Ustadz	Pendamping
1.	Ke 3 Juli	19-07-2019	Moh. Syifak, S.Ag	Heri Santoso, S.Pd, M.PdI
	Ke 4 Juli	26-07-2019	Moh. Syifak, S.Ag	Moh. Syifak, S.Ag Alwiyah, S.Ag, M.PdI Moh Hadafi, B.Ed
2.	Ke 4 Agustus	23-08-2019	Moh. Syifak, S.Ag	Moh. Syifak, S.Ag
	Ke 5 Agustus	30-08-2019	Moh Ali, S.PdI, M.PdI	Alwiyah, S.Ag, M.PdI Retno WulandarI,S.Si Moh Hadafi, B.Ed
3.	Ke 1 September	06-09-2019	Moh Hadafi, B.Ed	Moh. Syifak, S.Ag
	Ke 2 September	13-09-2019	Luqman Hakim, S.Ag	Moh Hadafi, B.Ed Alwiyah, S.Ag, M.PdI Retno Wulandari, S.Si
4.	Ke 1 Oktober	04-10-2019	Luqman Hakim, S.Ag	Moh Hadafi, B.Ed
	Ke 2 Oktober	11-10-2019	Choirul Abadi, S.Ag, M.Ag	Moh. Syifak, S.Ag Alwiyah, S.Ag, M.PdI Retno Wulandari, S.Si
5.	Ke 1 November	01-11-2019	Farkhan, S.Ag, M.PdI	Moh. Syifak, S.Ag
	Ke 2 November	08-11-2019	Moh Ali, S.PdI, M.PdI	Moh Hadafi, B.Ed
	Ke 4 November	22-11-2019	Choirul Abadi, S.Ag, M.Ag	Alwiyah, S.Ag,M.PdI Retno Wulandari, S.Si
6.	Ke 1Desember	06-12-2019	Moh Hadafi, B.Ed	Moh. Syifak, S.Ag
	Ke 3 Desember	20-12-2019	Farkhan, S.Ag, M.PdI	Moh Hadafi, B.Ed Alwiyah, S.Ag,M.PdI Retno Wulandari, S.Si

Pasuruan, 02 Desember 2019

Ketua

Alwiyah, S.Ag, M.PdI

Susunan Panitia KJS

No	Nama	Jabatan Kedinasan	Jabatan Kepanitiaan
1.	Agus Suwito, S.Ag, M.PdI	Kepala Sekolah	Penanggung jawab
2	Heri Santoso, S.Pd, M.PdI	Waka Kesiswaan	Pengarah
3.	Alwiyah, S.Ag, M.PdI	Guru	Ketua
4.	Retno Wulandari	Guru	Sekretaris
5.	Moh. Syifak, S.Ag	Guru	Bendahara
6.	Muhammad Hadafi, B.Ed	Guru	Anggota

Pasuruan, 02 Desember 2019

Waka Kesiswaan

Heri Santoso, S.Pd, M.Pd I

Daftar Hadir Penceramah KJS dari Luar

No	Minggu ke / bulan	Nama Ustadz/ Ustadzah	Tanda Tangan
1.	Kedua bulan Agustus (Kelas X)	Ustadzah Mardiyah	
2.	Keempat bulan September (Kelas XI)	K.H. Asmuni	
3.	Keempat bulan Oktober (Kelas XII)	K.H. Sya'roni	
4.	Keempat bulan November (Kelas XI)	Ustadzah Imamah	

Pasuruan, 02 Agustus 2019

Ketua

Alwiyah, S.Ag, M.PdI

Daftar Hadir Panitia

No	Nama	Jabatan Kepanitiaan	Jabatan Kedinasan	Tanda Tangan
1.	Agus Suwito, S.Ag, M.Pd I	Penanggung jawab	Kepala Sekolah	
2.	Heri Santoso, S.Pd, M.Pd I	Pengarah	Waka Kesiswaan	
3.	Alwiyah, S.Ag, M.PdI	Ketua	Guru	
4.	Retno Wulandari, S.Si	Sekretaris	Guru	
5.	Moh. Syifak, S.Ag	Bendahara	Guru	

Pasuruan, 02 Desember 2019

Ketua

Alwiyah, S.Ag, M.PdI

Lampiran Dokumentasi Foto-Foto



Gambar 1.
Wawancara dengan Ketua Koordinator
KJS Tahun 2018



Gambar 2.
Wawancara dengan Ketua Koordinator
KJS Tahun 2019



Gambar 3.
Wawancara dengan Bapak Tatib



Gambar 4.
Wawancara dengan Siswi



Gambar 5.
Wawancara dengan Siswi-siswi



Gambar 6.
KJS Sholat Dhuha Berjamaah



Gambar 7.
KJS Maudzho Hasanah dengan Pak
Yai



Gambar 8.
KJS Maudzho Hasanah dengan Bu
Nyai



Gambar 9.
KJS Sesi Tanya Jawab dengan Bu Nyai



Gambar 10.
Kegiatan Khotmil Qur'an



Gambar 11.
Kegiatan Bersih-bersih Adiwiyata



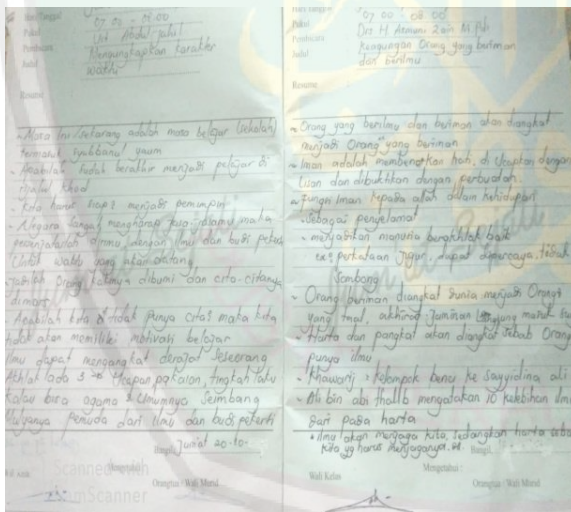
Gambar 12.
Kegiatan Bersih-bersih



Gambar 13.
Sholat Jum'at Berjamah



Gambar 14.
Membaca al-quran di waktu luang



Gambar 15.
Hasil ringkasan materi dari ceramah KJS



Gambar 16.
Akhlaq dalam berkendara



Gambar 17.
Seluruh warga sekolah
melaksanakan bersih-bersih
lingkungan



Gambar 18.
Melaksanakan kegiatan dengan
amanah dan ikhlas



Gambar 19.
Disiplin terhadap waktu



Gambar 20.
Bersungguh-sungguh dalam belajar



Gambar 21.
Bertanggung jawab terhadap
amanah dewan guru

BIODATA MAHASISWA



Nama : Devi Rofiatul Mahmudah
NIM : 15110011
Tempat Tanggal Lahir : Pasuruan, 23 Mei 1997
Fak./Jur./Prog. Studi : FITK / PAI
Tahun Masuk : 2015
Alamat Rumah : Jl. Layur No.101 RT.04 RW.01 Gempeng
Kecamatan bangil Kapupaten Pasuruan
Provinsi Jawa Timur
No TLP Rumah/Hp : 085608244432
Alamat Email : Deviatul23@gmail.com

Malang, 01 November 2019

Mahasiswa,

DEVI ROFIATUL MAHMUDAH

NIM. 15110011